

**VARIASI BAHASA PADA GRUP FACEBOOK
KOMUNITAS ORANG SUSAH (KOS BADAQ)
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

PIKA WULANDARI

NIM: 21541021

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Rektor IAIN CURUP

Di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Pika Wulandari mahasiswi IAIN CURUP yang berjudul "*Variasi Bahasa Pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)*" sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 23 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

 Acc Ujian Skripsi
28-5-2025

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd

NIP: 19651212 198903 1 005

 Acc Ujian Skripsi
26/5-2025

Dr. Agita Misriani, M.Pd.

19890807 201903 2 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pika Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 21511021
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 Mei 2025

Penulis



PIKA WULANDARI

NIM. 21541021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: edman@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor 362 /In.34/F.T/I/PP.00.9/67/2025

Nama : Pika Wulandari
Nim : 21541021
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : "Variasi Bahasa pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) Kajian Sociolinguistik"

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 07 Juli 2025
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Murti Yanto, M.Pd.
NIP. 196512121989031005

Sekretaris,

Dr. Agita Misriani, M.Pd.
NIP. 198908072019032007

Penguji I,

Dr. Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 196910211997022001

Penguji II,

Zelvi Iskandar, M.Pd.
NIP. 198910022025212007



Mengesahkan,

Dean Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini berjudul “Variasi Bahasa pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) Kajian Sociolinguistik”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Prof. Dr, Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I., selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd., selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan ditengah kesibukannya, membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Agita Misriani, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup, dan sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Maria Botifar, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses pembuatan judul skripsi, terimakasih dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala beserta staf perpustakaan dan segenap civitas akademik IAIN Curup, yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
10. Segenap dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan, dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 23 Mei 2025

Penulis

Pika Wulandari

NIM. 21541021

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

Jangan pernah membandingkan prosesmu dengan proses orang lain karena setiap bunga punya caranya sendiri untuk dapat mekar dengan indah

(Pika Wulandari)

Rahasia untuk maju adalah memulai

(Mark Twain)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bahagia telah mencapai titik ini sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Terutama Kepada Allah SWT, sebagai bentuk penghambaan diriku kepada-Nya dan sebagai wujud rasa syukur atas kesempatan yang telah diberikan-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada diriku sendiri sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras selama ini, terimakasih sudah berjuang dan kuat dalam menghadapi lika-liku proses yang tidak mudah ini, air mata adalah saksi atas segala perjuangan untuk sampai dititik ini.
3. Untuk ayah tercinta “*Jimi Widia Sidiq*”, kepergianmu meninggalkan luka mendalam, namun kenangan indah bersamamu akan abadi. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari anakmu yang selalu merindukanmu.
4. Teruntuk bidadari dan malaikat di hatiku yaitu wanita tercantik versiku ialah ibuku “*Marhayati*” yang selalu memperjuangkan kuliahku dengan memberikan dukungan baik moril maupun materi, serta doa-doa tulus yang tiada henti dipanjatkan disetiap langkahku. Karena aku yakin tanpa doa dan dukunganmu aku tidak akan mampu melewati proses ini. Saat ini hanya skripsi ini yang dapat kupersembahkan sebagai ucapan terimakasih dan tanggung jawabku sebagai anak yang ingin berbakti.

5. Untuk ayah sambungku, yaitu orang yang sering kupanggil bapak ialah pemilik nama “*Redi Estika*” terimakasih sudah menjadi sosok ayah yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian selama proses perkuliahan. Skripsi ini aku persembahkan kepadamu sebagai tanda terimakasih yang tulus dari hati.
6. Teristimewa om dan tanteku, yaitu pemilik nama “*Bambang Subagyo, Teguh Pamungkas, Suhermin Dulkadir dan Sovi Damayanti*” terimakasih sudah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materi selama proses perkuliahan, walaupun kita tidak pernah bertemu secara langsung namun keberadaan kalian semua selalu kurasakan.
7. Teruntuk Abangku yaitu “*Boy Sandi Febrian dan Eko Patrio Mangku Jagad*” terimakasih sudah mendukung selama proses perkuliahan dan mempertemukan diriku dengan orang-orang yang hebat.\
8. Teruntuk kedua adikku “*Septi Jihandri dan Jesi Puspita Sari*” terimakasih sudah banyak memberikan warna di kehidupan ini, banyak maaf jika ayuk kalian ini belum bisa memberikan kebahagiaan untuk kalian.
9. Teruntuk pemilik nama “*Dede Yulendra dan Klara Mareanti*” terimakasih sudah sering mengantarkan ku kuliah walaupun kita tak sedarah semoga selalu saling membantu dan mendukung satu sama lain.
10. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya ucapkan terimakasih kepada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu

pengetahuan serta bagi Program Studi yang saya cintai. Saya berharap Program studi ini terus maju dan melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

11. Daniel Hananya Sinaga selaku admin grup facebook komunitas orang susah (KOS Badak) yang telah memberikan beberapa informasi sehingga dapat membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan teman-teman 8A angkatan 2021, terimakasih sudah memberikan banyak pelajaran dan cerita baik suka maupun duka.
13. Teruntuk teman-teman UKK KSR PMI IAIN CURUP terkhususnya angkatan 9 banyak terimakasih sudah menemani proses perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan dan terimakasih juga atas pengalaman, pembelajaran, kehangatan, serta rasa aman untuk bercerita.
14. Teruntuk Teman-teman paduan suara ICC (IAIN CURUP CHOIR), terimakasih sudah banyak memberikan banyak warna serta pengalaman indah dan terkhusus sang pelatih bapak *Dr. Guntur Putra Jaya, S.Sos., M.M.* terimakasih sudah memberikan kami wadah untuk menyalurkan bakat di dunia tarik suara serta memberikan kami banyak masukan dalam perkuliahan.
15. Teruntuk teman-teman KKN Air Meles Atas (Kelompok 77) terkhususnya para kumpulan "*Wedok Kentir*" terimakasih sudah banyak memberikan pelajaran dan kehangatan.
16. Teruntuk teman-teman geng pertemanan "*She was fairy*", "*Calon Orang Sukses*", *Y' Team*, *Eldipi*, *SIP*, *Pasukan Awalan P* dan "*Best*

Friend” terimakasih sudah banyak memberikan banyak warna dan cerita, semoga kita selalu saling mendukung kapanpun itu.

17. Teruntuk teman-teman PPL SMPN 01 Rejang Lebong terimakasih sudah menjadi keluarga baru untuk bertukar cerita seputar perkuliahan dan terimakasih atas pengalaman yang diberikan.
18. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu terimakasih sudah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
19. Teruntuk orang-orang yang bertanya “kapan wisudah?”, terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah permasalahan. Alangkah kerdilnya pemikiran jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus dan IPK cumlaude. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembawa ilmu.

ABSTRAK

Pika Wulandari, NIM. 21541021 **“Variasi Bahasa pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) (Kajian Sociolinguistik)s.”** Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui variasi bahasa pada grup komunitas orang susah (KOS Badak). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk variasi bahasa pada grup komunitas orang susah (KOS Badak) serta faktor penyebab terjadinya variasi bahasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan baik berupa kata (verba), frasa, maupun kalimat yang digunakan oleh anggota grup facebook komunitas orang susah (KOS Badak). Sumber data dalam penelitian ini adalah grup facebook komunitas orang susah (KOS Badak). Dalam rangka pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi, simak bebas cakap, dan teknik catat.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variasi bahasa pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) terdiri dari 123 data, yakni dari (1) segi penutur terdapat 54 data yaitu terdiri dari idolek 5 data, dialek 1 data, sosiolek 9 data, akrolek 1 data, basilek 3 data, slang 7 data, kolokial 18 data, vulgar 7 data, jargon 3 data, (2) dari segi pemakaian terdapat 3 dari variasi bahasa jurnalistik data dan (3) dari segi keformalannya terdapat 66 data terdiri dari ragam resmi 7 data, ragam usaha 6 data dan ragam santai 53 data (4) segi sarana variasi bahasa pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) variasi bahasa terjadi secara difusi yaitu campuran bahasa lisan dan tulisan (bahasa lisan yang dituliskan). Kemudian ada 5 faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa yaitu (1) faktor sosial ada 23 data terdiri variasi bahasa sosiolek, akrolek basilek, vulgar dan jargon, (2) faktor situasional ada 66 data terdiri dari ragam resmi atau formal, ragam usaha dan ragam santai, (3) faktor letak geografis ada 1 data dari variasi bahasa dialek, (4) faktor internal penutur ada 23 data yang terdiri dari variasi idiolek dan kolokial, dan (5) faktor media sosial ada 7 data dari variasi bahasa slang.

Kata kunci: *Variasi Bahasa, Faktor Penyebab Variasi Bahasa, Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)*

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Sociolinguistik	10
2. Variasi Bahasa	13
3. Peristiwa Tutur.....	23
4. Fungsi bahasa dalam Komunitas Daring	24
5. Media Sosial Facebook.....	25
6. Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)	28
B. Kajian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metodologi Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	37

C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	134
BAB V PENUTUP.....	138
A. Simpulan	138
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Instrumen Penelitian.....	39
4.1 Tabel Variasi Bahasa Idiolek	44
4.2 Tabel Variasi Bahasa Dialek (Geografi).....	49
4.3 Tabel Variasi Bahasa Sosiolek atau Dialek Sosial	50
4.4 Tabel Variasi Bahasa Akrolek	56
4.5 Tabel Variasi Bahasa Basilek	57
4.6 Tabel Variasi Bahasa Slang	59
4.7 Tabel Variasi Bahasa Kolokial	64
4.8 Tabel Variasi Bahasa Vulgar.....	73
4.9 Tabel Variasi Bahasa Jargon.....	76
4.10 Tabel Variasi Bahasa Jurnalistik.....	77
4.11 Tabel Variasi Bahasa Resmi atau Formal	82
4.12 Tabel Variasi Bahasa Ragam Usaha	87
4.13 Tabel Variasi Bahasa Ragam Santai	92

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir	34
3.1 Bagan Model Analisi Data	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi bagi manusia. Komunikasi menjadi jembatan utama dalam menjalin suatu hubungan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bahasa dan komunikasi mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa sebagai alat komunikasi yang berfungsi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seorang penutur kepada lawan tutur. Penggunaan bahasa yang baik dan benar akan memberikan kemudahan untuk orang yang diajak untuk berkomunikasi lebih mudah mengerti apa yang kita bicarakan dan itu akan berdampak kepada jalannya komunikasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak.¹

Bahasa, sebuah fenomena sosial dan alat berkomunikasi bagi manusia. Sebagai alat berkomunikasi, bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsinya meliputi komunikasi antara manusia untuk membangun interaksi sosial, dan sebagai identitas bagi suatu kelompok. Tanpa bahasa, sistem sosial dan hubungan antar individu tidak akan dapat terjalin. Bahasa memungkinkan manusia untuk bertukar informasi, gagasan, dan perasaan, serta menunjukkan asal-usul, strata sosial, dan keanggotaan dalam suatu komunitas. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peran penting dalam menunjukkan identitas bangsa dan asal-usul seseorang. Tutur bahasa yang sopan mencerminkan latar belakang pendidikan dan budaya yang tinggi. Lebih

¹ Okarisma Mailan. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*. Vol 1 No 2. Hlm 3

dari sekedar alat komunikasi, bahasa berfungsi sebagai pembeda identitas bagi penuturnya. Dalam sebuah komunikasi terdapat variasi bahasa yang bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Variasi bahasa yang beragam, baik dalam pemilihan kata maupun cara penyampaian informasi, mencerminkan kekayaan budaya dan pemikiran masyarakat. Hal ini memicu munculnya variasi bahasa baru dalam masyarakat. Sebagai salah satu ilmu pengetahuan, bahasa terus dipelajari, digunakan, dan dikembangkan. Para pendidik perlu memberikan berbagai pendidikan kepada siswa agar selalu positif dan dapat mendukung tujuan pendidikan khususnya dalam ilmu kebahasaan.²

Pada perkembangan teknologi yang sangat pesat di masa kini, muncul dan memengaruhi implikasinya terhadap bahasa pada media internet atau secara khususnya media sosial. Teknologi telah membuka jalan kemudahan untuk berkomunikasi antar individu. telepon genggam atau gawai dan perangkat serupa telah menjadi alat utama dalam menjalin komunikasi, memungkinkan kita untuk terhubung dengan cara yang jauh lebih muda dan cepat dibandingkan sebelumnya. Pada telepon genggam atau gawai telah memiliki akun media sosial, yang dimana terdapat banyak fitur-fitur canggih seperti Facebook, Twitter, Tiktok, Instagram dan fitur-fitur lainnya.

Media sosial saat ini tidak hanya menjadi tempat di mana orang dapat mengungkapkan emosi atau perasaan mereka. Namun saat ini media sosial juga menjadi cara bagi masyarakat seluruh dunia untuk berinteraksi jarak jauh, baik secara luring maupun tanpa daring.³ Masyarakat semakin banyak berinteraksi

² E. Putra & M. Yanto (2025) manajemen kelas: meningkatkan keberhasilan siswa tinjauan meta-analisis, Cogent Education 12:1, 2458630, DOI: [10.1080/2331186X.2025.2458630](https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458630)

³ Christopher Lee Parengkuan, *Skripsi*: "Penggunaan Variasi Bahasa dalam Media Sosial Instagram (Kajian Sociolinguistik)". (Perpustakaan Universitas Borneo Tarakan), Hlm 3

di media sosial karena lebih mudah dan praktis, serta memungkinkan untuk berinteraksi jarak jauh, diantara deretan *platform* media sosial yang ada, salah satunya adalah facebook menjadi media sosial yang populer di kalangan masyarakat.

Facebook adalah media sosial yang digunakan untuk mempublikasi konten, seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna dan juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber.⁴ Facebook merupakan aplikasi daring di mana semua orang bisa berkomunikasi dengan siapa saja. Facebook dapat diakses oleh siapapun mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Facebook telah mencapai 122 juta pengguna aktif di indonesia pada awal tahun 2025 hal tersebut setara 43% dari populasi penduduk indonesia.⁵ Facebook dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui perangkat (handphone, komputer, dan laptop). Facebook memungkinkan penggunanya dapat berteman baik dengan orang yang dikenal maupun tidak kenal diantara deretan *platform* media sosial yang ada, facebook mencuri banyak perhatian dari penggunanya karena facebook menawarkan segudang fitur yang menarik seperti pengguna facebook dapat menjalin pertemanan baru, bermain game seru, bertukar ide dan pemikiran, berbagai momen indah melalui foto dan *update*, serta terhubung dengan orang lain melalui pesan pribadi. Tak hanya itu,

⁴ Minim dkk (2021), “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Edunomia* Vol. 1 No 2

⁵ Nurul Fauziah, Proporsi Pengguna Facebook terhadap Populasi di Indonesia (2025), <https://data.goodstats.id/statistic/dianggap-ketinggalan-zaman-facebook-masih-punya-122-juta-pengguna-di-indonesia-VeZL6#:~:text=Menurut%20laporan%20Digital%202025%20Indonesia,setara%2043%25%20dari%20total%20populasi>, (diakses pada tanggal 14 april 2025).

pengguna juga dapat berinteraksi dengan memberikan komentar dan penilaian yang dilambangkan dengan ikon jempol.⁶

Pada media sosial facebook di dalamnya menyediakan berbagai fitur menarik untuk penggunanya salah satunya fitur grup, banyak pengguna facebook yang dapat mengakses dan bergabung pada fitur grup yang bisa berasal dari negara yang berbeda atau negara yang sama namun menggunakan dua bahasa ataupun lebih untuk melakukan sebuah interaksi dengan teman atau kolega yang memiliki kegemaran yang sama tetapi tinggal di daerah yang berbeda sehingga dapat menggunakan fitur grup Facebook untuk sekedar saling menyapa, bertukar ide dan pengalaman seperti bagaimana susahny mencari pekerjaan di ibukota, bagaimana lika-liku perkuliahan, membahas tentang pendidikan yang diperlukan bagi siapa saja dan di mana saja untuk menjadi dewasa yang memiliki wawasan yang luas⁷

Dalam beberapa tahun terakhir grup-grup facebook yang berfokus pada komunitas tertentu telah menjadi sangat populer. Salah satu contohnya adalah grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)” ada sekitar 390 ribu orang yang bergabung di dalamnya hal ini termasuk kelompok komunitas yang cukup besar, yang dimana grup tersebut telah menjadi wadah bagi individu-individu untuk saling berkomunikasi dan berbagi pengalaman kepada sesama anggota komunitas grup tersebut. Karena banyaknya anggota pada grup tersebut yang dimana berasal dari daerah serta latar belakang yang berbeda

⁶ Kartini, Ineke Maili Ningrum, Juni Ervina Sari, Khoirunnisa (2022), “Penelitian Facebook” *Jurnal EDUKASI NONFORMAL* Vol.3 No.2

⁷ M. Yanto, “Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19”, Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp. 816-829E-ISSN: 2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

membuat bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi jadi bervariasi pada grup Facebook tersebut.

Komunikasi dalam grup facebook ini banyak menggunakan bentuk variasi bahasa yang beragam serta istilah-istilah yang khas. Variasi bahasa ini tidak hanya memperkaya kosakata bahasa Indonesia tetapi juga mencerminkan identitas dan karakteristik anggota komunitas. Namun, perlu diingat bahwa variasi bahasa ini juga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi dan berinteraksi antar anggota komunitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana variasi bahasa ini digunakan dan apa faktor yang menyebabkan variasi dalam komunitas facebook tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)”. Ditemukan beberapa beberapa bentuk variasi bahasa, seperti pada postingan yang di unggah oleh akun **@Tia Nrfdlah** yaitu:

“Disini ada tidak yang pulang kerja tidak langsung pulang ke rumah, setiap pulang kerja aku cepet pulang ke rumah orang rumah pada sinis semua malah bertanya ‘kok tidak bawa makanan’ minimal tanyain keadaan atau apa;) padahal semua kebutuhan aku yang sanggupin semuanya;) kerja 8 jam kadang kalau lembur 12 jam belum lagi banyak tekanan di tempat kerja ;(terus juga balik sengaja sampai larut malam biar orang rumah pada tidur dulu :) capek banget adekku 3 orang masih pada sekolah ada ibu sama nenek udah tidak kerja ayah udah meninggal cuman aku yang kerja ;(kadang suka mau nangis capek banget.”

Berdasarkan contoh data pada kutipan kalimat yang di posting akun **@Tia Nrfdlah**. Pada data tersebut terdapat kata yang digarisbawahi yaitu “aku” dalam penuturan akun **@Tia Nrfdlah**. Kata “aku” merupakan kata ganti untuk menyebut diri sendiri. Jika dikaitkan dengan variasi bahasa idiolek hal tersebut dapat menjadi idiolek dari akun **@Tia Nrfdlah** berupa kata yang lebih

formal yaitu “aku” untuk menceritakan ceritanya di grup “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)”.

Selain itu pada postingan yang di unggah akun **@Aurora Angel Aura** yaitu:

“Doyan semua, tapi yang paling suka: Kerupuk Putih Kampung, Kerupuk Rambak. Lainnya doyan dan ada yang biasa aja. Kalau kalian, mana nih kerupuk kesukaannya?”

Berdasarkan contoh data pada kutipan kalimat yang di posting akun **@Aurora Angel Aura**. Pada data tersebut terdapat kata yang digarisbawahi yaitu “*Doyan*” dalam penuturan akun **@Aurora Angel Aura**. Kata “*Doyan*” merupakan kata tidak baku dari kata “suka”. Jika dikaitkan dengan variasi bahasa itu termasuk dari variasi bahasa ragam santai. Contoh dua data tersebut merupakan bentuk penggunaan variasi bahasa yang ada pada grup *facebook* “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yang dimana menyebabkan terjadinya variasi bahasa pada grup tersebut. Dalam islam konsep tentang variasi bahasa juga tertera dalam Al-Qur’an surah Ar-Rum:22 yang menjelaskan tentang di antara kebesaran Allah ialah adanya keberagaman berbahasa⁸, berikut kutipan ayatnya:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ اللَّسَانِ وَالْوَلَوَاتِ

“*Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya, adalah penciptaan langit dan bumi, dan perbedaan bahasamu dan warna kulitmu*” (Qs. Ar-Rum:22)

Ayat tersebut untuk menjelaskan tentang kekuasaan Allah dengan menciptakan manusia dengan berbagai bahasa (bervariasi).

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan di atas, jika dikaitkan dengan minat kertertarikan masyarakat saat ini pada media sosial dapat dikategorikan

⁸ Tafsiralquran.id.(2021) *Tafsir Surah Ar-Rum ayat 22*.(diakse pada 19 februari 2025). DOI : <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-ar-rum-ayat-22/#:~:text=adanya%20keanekaragaman%20bahasa>

cukup besar, khususnya pada grup facebook tersebut. Hal tersebut akan menyebabkan serta menimbulkan berbagai macam variasi bahasa, fenomena ini memberi inspirasi peneliti untuk melakukan penelitian ini mengingat banyaknya masyarakat yang bergabung pada grup facebook ini sehingga dapat memberikan berbagai dampak penggunaan bahasa pada masyarakat karena hal tersebut menjadikan alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Variasi Bahasa Pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (Kos Badak) (Kajian Sociolinguistik)”**.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang penelitian ini adalah keberadaan Grup Facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)”. Peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diteliti, salah satunya adalah variasi bahasa yang digunakan dalam grup tersebut. Identifikasi masalah ini penting untuk menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengujian dan menghindari penyimpangan pembahasan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk variasi bahasa yang digunakan dalam Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas nantinya, maka peneliti membatasi penelitian. Dikarenakan ruang lingkup variasi bahasa luas, maka penelitian ini hanya berfokus pada bentuk variasi bahasa di grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yaitu variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaian, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi sarana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari segi penutur pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?
2. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari segi pemakaian pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?
3. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari segi keformalan pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?
4. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari segi sarana pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?
5. Apa faktor penyebab terjadinya variasi bahasa pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan;

1. Bentuk variasi bahasa dari segi penutur pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).
2. Bentuk variasi bahasa dari segi pemakaian pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)
3. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari keformalan pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?
4. Bagaimana bentuk variasi bahasa dari segi sarana pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)?

5. Faktor penyebab terjadinya variasi bahasa pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran bahasa, khususnya ragam bahasa atau variasi bahasa. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian sosiolinguistik yang lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan variasi bahasa di media sosial seperti Facebook dan media sosial lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca, peneliti, para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup, serta masyarakat juga bisa memiliki wawasan yang luas tentang variasi bahasa yang digunakan pada media sosial Facebook.
- b. Penelitian ini juga bisa digunakan oleh masyarakat dalam mengembangkan kemampuan menggunakan kosa kata agar mewujudkan bahasa lisan yang lebih beragam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori menguraikan berbagai teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Kajian teori ini dapat diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Tujuan adanya kajian teori ini adalah untuk mempermudah peneliti memahami dengan baik definisi dan karakteristik dari variabel yang akan diteliti. Hal ini menjadi acuan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Pada judul penelitian ini “Variasi Bahasa pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) (Kajian Sociolinguistik)” dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah bidang ilmu yang menggabungkan antara sosiologi dan linguistik, dua ilmu yang berbasis pengamatan nyata dan saling berhubungan. Sociolinguistik merupakan bagian dari cabang ilmu linguistik berkaitan dengan mengenal bahasa dan pemakaiannya di masyarakat¹. Para ahli telah mengemukakan banyak batasan tentang sosiologi, dengan variasi yang cukup luas. Namun, intinya, sosiologi adalah kajian ilmiah dan objektif tentang manusia dalam masyarakat. Sosiologi berusaha memahami bagaimana masyarakat terbentuk, berkembang, dan bertahan. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan berbagai masalah sosial dalam suatu masyarakat, kita dapat mengetahui cara manusia beradaptasi dengan lingkungannya, bersosialisasi, dan

¹ Delpi Marleni dkk . (2024). Variasi Bahasa dan Singkatan pada Status di Facebook. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, ISSN: 2721-2955

menempatkan diri dalam struktur sosial. Sedangkan linguistik merupakan ilmu yang meneliti bahasa, menjadikannya fokus utama kajiannya. Sederhananya, bahasa adalah objek utama yang dipelajari dalam linguistik. Berbeda dengan linguistik, sosiolinguistik adalah bidang ilmu interdisiplin yang mengkaji bahasa dalam konteks penggunaannya oleh masyarakat.²

Pada awal abad ke-20, bahwa bahasa merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan, sama seperti lembaga- lembaga lainnya yang ada di masyarakat, seperti perkawinan, pewarisan harta peninggalan, dan sebagainya. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, para pakar bahasa di pertengahan abad ini mulai menyadari pentingnya dimensi kemasyarakatan dalam bahasa. Hal ini karena dimensi ini tidak hanya memberi makna pada bahasa, tetapi juga memicu munculnya berbagai ragam bahasa. Ragam-ragam bahasa ini tidak hanya mencerminkan perbedaan sosial dalam masyarakat, tetapi juga menunjukkan situasi berbahasa, dan mencerminkan tujuan, topik, kaidah, dan modus-modus penggunaan bahasa yang berbeda-beda. Charles Morris, seorang pakar lain, membahas bahasa sebagai sistem lembaga dalam bukunya *sign, language, and behavior* (1946) dan membedakan tiga jenis studi bahasa berdasarkan topik yang spesifik. Hubungan antara lambang dan makna disebut semantik, dan hubungan antara lambang dan penutur disebut sintaktik. Yang ketiga ini, kajian tentang hubungan antara lambang dan orang yang menggunakannya, adalah bidang sosiolinguistik.³

² Abdul C, & Leonie, A (2002). *SOSIOLINGUISTIK (ed.2)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Hlm. 2

³ Ibid. Hlm.3

Dalam sociolinguistik, bahasa dianggap sebagai sarana interaksi dan komunikasi masyarakat manusia, bukan sebagai bahasa seperti yang dilihat oleh linguistik umum. Bahasa pasti akan digunakan dalam semua aktivitas masyarakat, mulai dari upacara pemberian nama bayi baru lahir hingga upacara pemakaman. Berikut merupakan rumusan mengenai sociolinguistik:

- a. Sociolinguistik adalah bidang yang mempelajari bagaimana berbagai variasi bahasa dan bagaimana hubungan antara bahasawan dan fungsinya dalam masyarakat bahasa.
- b. Sociolinguistik adalah studi bahasa yang mempertimbangkan aspek kemasyarakatan.
- c. Sociolinguistik adalah bidang yang menyelidiki karakteristik variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan orang yang menggunakan bahasa karena ketiga komponen ini selalu berinteraksi, berubah, dan mengubah satu sama lain.
- d. Kajian tentang bahasa dan penggunaan sosial dan kebudayaan disebut sociolinguistik.
- e. Sociolinguistik adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan bahasa dan pergaulan sosial dikenal sebagai sociolinguistik.
- f. Studi penggunaan tentang bahasa disebut sociolinguistik. Tujuannya adalah mengetahui bagaimana konvensi penggunaan bahasa berhubungan dengan unsur-unsur lain dari tingkah laku sosial.

- g. Sociolinguistik adalah sub-bidang linguistik yang fokus pada variasi ujaran dan kajiannya dalam konteks sosial. Sociolinguistik meneliti korelasi antara faktor sosial dan variasi bahasa.⁴

Setelah mempertimbangkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang berinteraksi dengan ilmu sosiologi.. Objek penelitian sociolinguistik adalah hubungan antara bahasa dan faktor-faktor sosial yang ada di masyarakat yang berbicara.

Adapun masalah-masalah yang dibahas dalam sociolinguistik berdasarkan konferensi sociolinguistik pertama yang berlangsung di University of California, Los Angeles, tahun 1964, telah merumuskan adanya tujuh dimensi yang merupakan masalah dalam sociolinguistik yaitu: 1) identitas sosial penutur, 2) identitas sosial dari pendengar yang terlibat dalam proses berkomunikasi, 3) lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi, 4) analisis sinkronik dan diakronik dari dialek-dialek sosial, 5) penilaian sosial yang berbeda oleh penutur akan perilaku bentuk-bentuk ujaran, 6) tingkatan variasi dan ragam linguistik, 7) penerapan praktis dari penelitian sociolinguistik.⁵

2. Variasi Bahasa

Sebagai *language* atau bahasa, bahasa harus mudah dipahami oleh setiap penuturnya baik dari sistem maupun sub-sistemnya. Namun, bahasa yang konkret atau parole, menjadi tidak seragam karena penutur bahasa

⁴ Ibid. Hlm. 4

⁵ Rendi Agusta (2024), *Skripsi: Sikap Bahasa Etnis Minangkabau Pertadas Terhadap Pemerahanan Bahasa Minang di Kabupaten Rejang Lebong (Kajian Sociolinguistik)* , (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup)

tersebut tidak berdiri dari kelompok orang yang sama. Bahasa menjadi beragam dan bervariasi. Istilah “variasi” digunakan sebagai padanan kata “variasi” dalam bahasa Inggris yaitu “*variation*”. Keanekaragaman atau keragaman bahasa ini disebabkan oleh interaksi sosial yang beragam dari penuturnya. Jika bahasa tersebut digunakan oleh banyak penutur dan di area yang luas, keragaman ini akan meningkat. Misalnya, bahasa Inggris digunakan hampir di seluruh dunia, sedangkan bahasa Arab menyebar dari Jabal Thariq di Afrika Utara hingga perbatasan Iran (dan juga dikenal sebagai bahasa agama Islam di seluruh dunia) dan bahasa Indonesia yang menyebar dari Sabang hingga Merauke.⁶ Indonesia adalah Negara multikultural, dan multikulturalisme bisa positif karena kekayaan nilai budaya dan dapat negatif oleh kebijakan menjadi faktor potensial yang memicu konflik budaya berafiliasi dengan ras, bahasa, agama dan kelompok etnis.⁷

Menurut Suwinto variasi bahasa adalah suatu jenis ragam bahasa yang pada pemakaiannya telah disesuaikan dengan fungsi dan pada situasi tanpa menghasilkan kaidah-kaidah pokok yang telah berlaku dalam bahasa yang telah bersangkutan. Kemunculan variasi bahasa terjadi adanya proses yang melibatkan interaksi sosial dari para pelaku bahasa yang beragam jenisnya.⁸

⁶ Ibid. Hlm. 61.

⁷ M. Yanto (2022), “Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia” *Pendidikan RISE-Jurnal Internasional Sosiologi*, Vol.11 No.3 263-290 Doi: <https://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>

⁸ Rizky Putri Hartanti (2023), “Variasi Bahasa Pada Akun Instagram NKCTHI: Kajian Sociolinguistik”, *E-Jurnal Unesa*, Vol 8. No 3 Hlm 106

Adapun teori kemunculan variasi bahasa menurut para ahli yaitu:

a) **Noam Chomsky** berpendapat bahwa variasi bahasa muncul karena adanya kompetensi bahasa merupakan serangkaian pengetahuan persepsi dan pengalaman yang dimiliki individu tentang bahasa yang digunakannya, meliputi pengetahuan kebahasaan, kontekstual, gramatikal, dan kekayaan kosakatanya. Performansi bahasa merupakan tuturan yang dihasilkan penutur dalam situasi konkret di masyarakat. Performansi berbahasa seseorang dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh kompetensi kebahasaannya. b) **Talcott Parsons** berpendapat variasi bahasa di masyarakat oleh *system* perilaku yang *system* perilaku tersebut dibentuk oleh *system* kepribadian, *system* kepribadian dibentuk oleh satu *system* sosial dan *system* sosial dikendalikan oleh *system* yang lebih superior yaitu *system* budaya. c) **Pierre Bourdieu** ia berpendapat bahwa manusia hidup pada ruang sosial yang berbeda yaitu arena (arena dan subarena memiliki keteraturan yang berbeda), agen (berkontestasi satu sama lain meraih posisi dominan), bahasa (praktik kultural individu yang dipakai sesuai keberaturan arena untuk memenangkan kontestasi dengan agen lain). Ruang-ruang tersebut mempunyai keotonomiannya sendiri karena memiliki keotonomian ruang dalam *system* budaya memiliki keberaturan.⁹

Variasi bahasa merupakan salah satu cara mendukung proses komunikasi. Variasi bahasa merupakan gambaran tidak seragamnya bahasa

⁹ Studocu, *Sosiolinguistik (Variasi Bahasa)*, (diakses 6 februari 2025), DOI: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-semarang/bahasa-indonesia/sosiolinguistik-variasi-bahasa/43904986>

yang digunakan oleh masyarakat dalam lingkungan pengguna bahasa.¹⁰ Pandangan mengenai variasi bahasa terbagi menjadi dua. Pertama, variasi bahasa dipandang sebagai hasil dari keragaman sosial dan fungsi bahasa. Artinya, variasi bahasa muncul karena adanya perbedaan kelompok penutur, status sosial, pekerjaan, dan fungsi bahasa dalam kehidupan masyarakat. Seandainya penutur bahasa berasal dari kelompok yang homogen, baik secara etnis, status sosial, maupun lapangan pekerjaan, kemungkinan variasi bahasa akan tetap ada. Hal ini karena bahasa memiliki fungsi yang beragam dalam interaksi sosial, dan variasi bahasa membantu penutur untuk menyampaikan makna secara tepat dalam berbagai konteks. Kedua pandangan ini dapat saja diterima atau ditolak, dengan demikian, variasi atau ragam bahasa dapat dikategorikan berdasarkan keragaman sosial dan fungsi kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sosial.¹¹ Keragaman bahasa disebabkan oleh banyak variabel, seperti keragaman sosial penutur dan fungsi bahasa.

Menurut Chaer dan Agustina klasifikasi variasi bahasa dibagi menjadi kategori-kategori berikut.

a. Variasi dari Segi Penutur

1) Idiolek (personal)

Setiap individu memiliki cara bicara yang unik, yang disebut idiolek. Perbedaan ini muncul dari berbagai faktor, seperti intonasi, pemilihan kata, gaya bahasa, dan struktur kalimat.

¹⁰ Nur Hasanah dkk (2020), "Analisis Variasi Bahasa Pada Komunitas Di Jejaring Sosial Whatsapp: Kajian Sociolinguistik", *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*, Vol 3 No 2 26-32
Doi: <https://doi.org/10.30872/adejektiva.v3i2.1407>

¹¹ Abdul C, & Leonie, A, Op.cit Hlm. 62

2) Dialek (geografi)

Pada beberapa daerah, sekelompok orang menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa umum. Bahasa daerah ini disebut dialek, dan disebut juga dialek areal, dialek regional, atau dialek geografi karena perbedaannya didasari oleh wilayah tempat tinggal penutur.

3) Dialek Kronolek (Temporal waktu)

Bahasa yang kita gunakan terus berubah seiring berjalannya waktu. Dialek temporal atau kronolek, menjelaskan fenomena ini. Dialek ini merujuk pada variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok penutur pada periode tertentu. Artinya, cara bicara kakek nenek kita dulu akan berbeda dengan bicara kita saat ini.

4) Sosiolek atau Dialek Sosial (strata sosial budaya)

Cara kita berbicara dapat mencerminkan status, kelompok, dan kelas sosial penuturnya. Hal ini disebut sosiolek atau dialek sosial. Variasi sosiolek berhubungan dengan segala hal pribadi penuturnya, seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya.

Sehubungan dengan variasi bahasa dengan tingkat golongan, status dan kelas sosial para penuturnya dikelompokkan menjadi akrolek, basilek, slang, vulgar, kolokial, jargon, argot dan ken.

- a) Akrolek, adalah ragam sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi daripada ragam bahasa lainnya, contoh: bahasa¹² bagongan yaitu ragam bahasa Jawa yang khusus digunakan oleh para bangsawan keraton Jawa.
- b) Basilek. Adalah ragam bahasa sosial yang dianggap kurang bergengsi atau bahkan dianggap rendah, contoh: bahasa Jawa “Krama Ndesa”.
- c) Slang, adalah ragam bahasa sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, raga ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan tidak boleh diketahui oleh luar kalangan itu.
- d) Vulgar adalah ragam bahasa sosial yang sering digunakan oleh masyarakat yang kurang terpelajar, atau dari kalangan yang kurang berpendidikan.
- e) Kolokial adalah ragam bahasa sosial yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Misalnya dalam bahasa Indonesia percakapan banyak digunakan bentuk-bentuk kolokial, seperti: dok (dokter), prof (professor), dan let (letnan).
- f) Jargon, adalah ragam bahasa sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok sosial tertentu dan tidak bersifat rahasia. Ungkapan yang digunakan kelompok sosial tertentu dan tidak bersifat rahasia. Ungkapan yang digunakan seringkali tidak dapat dipahami oleh masyarakat umum di luar kelompoknya.

¹² Nur Aulia Irsyad (2023). *Tesis: Variasi Bahasa dalam Media Sosial (Kajian Sociolinguistik)*. (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar). Hlm.29.

Contoh: dalam kelompok montir atau perbengkelan ada ungkapan-ungkapan seperti roda gila, didongkrak, dipoles.¹³

g) Argot, adalah ragam bahasa sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi-profesi tertentu dan rahasia, contoh: dalam dunia kejahatan (pencuri atau tukang copet) sering menggunakan ungkapan barang dalam arti “mangsa”, kacamata dalam arti “polisi”.

h) Ken, adalah ragam bahasa sosial tertentu yang bernada “memelas” dibuat merengek-rengok, penuh berpura-pura yang biasa digunakan pengemis.¹⁴

b. Variasi dari Segi Pemakaian

Bidang penggunaan bahasa, gaya, atau tingkat keformalannya, dan media yang digunakan biasanya digunakan untuk menentukan variasi atau ragam bahasa ini. Penggunaan bidang menentukan bagaimana bahasa digunakan untuk tujuan tertentu. Biasanya, setiap bidang kegiatan memiliki istilah-istilah yang tidak ditemukan di bidang kegiatan lain.¹⁵

1) Ragam bahasa jurnalistik

Ragam bahasa jurnalistik dirancang untuk menyampaikan informasi secara akurat, objektif, dan mudah dipahami kepada khalayak luas dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang dan waktu.

¹³ Ibid. Hlm. 30.

¹⁴ Ibid. Hlm. 31.

¹⁵ Abdul C, & Leonie, A, loc.cit. Hlm 68.

2) Ragam bahasa militer

Bahasa yang digunakan dalam lingkungan militer memiliki ciri khas, yaitu ringkas, tegas, penuh disiplin, dan banyak menggunakan singkatan. Hal ini sesuai dengan tuntutan tugas dan kehidupan prajurit yang penuh dengan disiplin dan interaksi yang cepat. Bahasa militer Indonesia khususnya terkenal dengan penggunaan singkatan dan akronim yang sangat banyak. Bagi orang awam, singkatan dan akronim ini mungkin sulit dipahami. Namun, bagi prajurit militer sendiri, hal tersebut tidak menjadi masalah karena mereka sudah terbiasa dan terlatih.

3) Ragam bahasa ilmiah

Bahasa ilmiah dirancang untuk menyampaikan informasi secara jelas, akurat, objektif, dan tepat kepada para ilmuwan dan akademis. Penggunaan bahasa yang lugas dan bebas dari ambiguitas membantu mencapai tujuan tersebut.

4) Ragam bahasa sastra

Bahasa sastra adalah ragam bahasa yang menekankan penggunaan bahasa dari segi estetis (keindahan).

c. Variasi dari Segi Keformalan

Variasi formal dapat dibagi menjadi lima kategori:

1) Ragam baku atau *Frozen*

Bahasa formal memainkan peran penting dalam berbagai situasi resmi dan khidmat. Penggunaannya yang tepat dapat membantu menyampaikan informasi secara jelas, akurat, dan

kredibel, serta menjaga keseriusan dan kehormatan dalam situasi tersebut. Ragam baku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan dalam situasi-situasi khidmat, dan upacara-upacara resmi, misalnya, dalam upacara kenegaraan, khotbah di masjid, tata cara pengambilan sumpah, kitab undang-undang, akte notaris, dan surat-surat keputusan.¹⁶

2) Ragam resmi atau formal

Ragam resmi atau formal merupakan bahasa yang digunakan pada acara atau suasana resmi, seperti pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-surat menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku pelajaran, dan sebagainya, dikenal sebagai ragam resmi atau formal. Ragam resmi, seperti halnya ragam baku, telah ditetapkan secara tepat dan konsisten dan konsisten sebagai standar. Ragam resmi juga dapat digunakan saat menikah, berbicara di kantornya, atau berbicara di ruang kuliah.

3) Ragam usaha

Dapat dikatakan bahwa ragam usaha adalah ragam bahasa yang operasional karena sering digunakan dalam diskusi di sekolah dan rapat atau pembicaraan yang fokus pada hasil dan produksi. Contoh kalimat untuk berbicara di sela-sela rapat, berbicara tentang pekerjaan sekolah dengan teman.

¹⁶ Nadila Windi Sari (2024). *Skripsi: Asal Usul Nama Tempat di Kabupaten Lebong (Kajian Toponomi)*. (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup), Hlm 17

4) Ragam santai

Ragam santai adalah percakapan tidak resmi, seperti berbincang-bincang dengan teman atau keluarga, pada waktu beristirahat, berolahraga, berekreasi dan sebagainya, biasanya menggunakan ragam santai. Alegro, bentuk ujaran yang dipendekkan, banyak digunakan dalam gaya bahasa santai ini.

5) Ragam akrab atau intim

Adalah ragam atau variasi bahasa yang digunakan oleh orang yang memiliki hubungan yang sangat dekat, seperti antara anggota keluarga dan teman yang sangat dekat atau biasa disebut sebagai sahabat. Penggunaan bahasa yang seringkali tidak lengkap, pendek, dan tidak artikulasi menunjukkan ragam bahasa ini. Ini karena para penutur sudah saling memahami dan memiliki pengetahuan yang sama. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.¹⁷

d. Variasi dari Segi Sarana

Variasi atau ragam bahasa sarana dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu: ragam lisan dan ragam tulis. Perbedaan antara kedua ragam ini terletak pada strukturnya yang berbeda: bahasa lisan memanfaatkan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi untuk mendukung pesan, sedangkan ragam tulis tidak melakukannya, sehingga harus ditulis.

¹⁷ Murni, Y (2023), “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 81 Rejang Lebong”, *Thesis (Sarjana)*, Doi: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2101>, Hlm. 34

3. Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu ada penutur dan mitra tutur dengan satu pokok tuturan, dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.¹⁸ Menurut Dell Hymes pada peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang dikenal dengan *SPEAKING*. Kedelapan komponen tersebut adalah :

- a. **S** (*Setting and Scene*): Waktu, tempat dan situasi yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi yang berbeda.
- b. **P** (*Participants*): pihak-pihak yang terlibat dalam proses tutur, biasanya terdiri dari pembicara dan pendengar, penyapa dan pesan atau pengirim dan penerima pesan.
- c. **E** (*End: Purpose and Goal*): merujuk pada maksud dan tujuan proses tutur, misalnya peristiwa yang terjadi pada ruang pengadilan yang bermaksud untuk menyelesaikan suatu perkara, namun para partisipan di dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda.
- d. **A** (*Act: Sequences*): Bentuk ujaran dalam perkuliahan, dalam percakapan biasa dan dalam pesta pasti berbeda. Begitu juga dengan apa yang dibicarakan.
- e. **K** (*Key: Tone or Spirit of Act*): Mengacu pada nada, cara dan semangat dimana suatu pesan disampaikan.

¹⁸ Freatiagrisah dkk, Op.cit. Hlm.622

- f. **I** (*Instrumentalities*): mengacu pada media yang digunakan pada situasi tutur terjadi, apakah menggunakan bahasa lisan, tulis atau media lain yang memungkinkan.
- g. **N** (*Norm of Interaction and Interpretation*): Mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi.
- h. **G** (*Genres*): Mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa dan sebagainya.¹⁹

Keseluruhan komponen-komponen tutur yang dikemukakan Dell Hymes dalam sebuah peristiwa berbahasa itulah yang disebut dengan peristiwa tutur. Pada dasarnya, peristiwa tutur merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan.²⁰

4. Fungsi Bahasa dalam Komunitas Daring

Bahasa adalah alat yang paling sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, baik lisan maupun tulis. Bahasa digunakan sebagian besar untuk berkomunikasi, salah satunya adalah komunikasi dalam komunitas daring. Gorys Keraf berpendapat bahwa bahasa memiliki 4 fungsi sebagai berikut.

- a. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk ekspresi diri; dalam hal ini, bahasa membantu mengungkapkan apa yang tersirat di dalam hati seseorang.
- b. Bahasa sebagai alat komunikasi berfungsi untuk menyampaikan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui penutur kepada orang lain.

¹⁹ Utami Rizka dan Muhammad Rizal (2022) . “Bahasa Dalam Konteks Sosial (Peristiwa Tutur dan Tindak Tutur”, *Jurnal Of Education Multidisciplinary Research*, Vol 1. No 1 Hlm 20-21. DOI: <https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.36>

²⁰ Silvi Sahara (2024), *Skripsi: Prinsip Kerja Sama Grice dalam Program Acara Master Chef Indonesia di RCTI* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup), Hlm. 22.

- c. Bahasa berfungsi sebagai alat integritas sosial dan adaptasi sosial. Dengan menggunakan bahasa, orang dapat mengenal adat istiadat, tatakrama masyarakat, dan tingkah laku, dan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- d. Bahasa sebagai alat kontrol sosial. Dalam fungsi ini bahasa dapat mempengaruhi sikap, pandangan, maupun tingkah laku orang lain.²¹

5. Media Sosial Facebook

Media sosial adalah tempat di mana orang bekerja sama untuk membuat konten yang dibuat oleh pengguna. Berdasarkan gagasan ini, media sosial dapat dianggap sebagai tempat dimana pengguna dapat berinteraksi dan berhubungan dengan satu sama lain serta berbagai dan bekerja sama. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif seperti Instagram, Whatsapp, dan Facebook.

Facebook adalah media sosial yang digunakan untuk mengumpulkan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna. Selain itu Facebook adalah media sosial yang memungkinkan orang berinteraksi dan berbagai konten di internet. Salah satu fitur utama dari jejaring sosial ini adalah bahwa setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah mereka kenal dan mungkin bertemu di dunia nyata maupun terhadap pengguna baru.²²

²¹ Feny Agustin Nurfitasari, "Analisis Fungsi Bahasa Pada Postingan Selebgram Tahun 2020 (Kajian Sociolinguistik), (<https://repository.upy.ac.id/3424/1/FENY-AGUSTIN.pdf>, diakses 11 Juli 2025)

²² Minin dkk, Op,cit. Hlm 1

Facebook adalah aplikasi media sosial atau situs jejaring sosial yang dioperasikan secara online oleh raksasa teknologi Amerika Meta *Platforms*. Facebook berasal dari direktori muka oleh mahasiswa universitas Amerika Serikat yang dibuat pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg dan rekan-rekannya Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Awalnya terbatas oada mahasiswa Harvard, tetapi kemudian berkembang ke universitas lain di Amerika Utara. Sejak tahun 2006, siapa saja yang berusia di atas 13 tahun dapat menjadi anggota. Pada Desember 2022, Facebook mengklaim 3 juta pengguna aktif setiap bulan dan berada di peringkat ketiga di antara situs web dengan jumlah pengunjung tertinggi di seluruh dunia. Selama tahun 2010-an, ini adalah aplikasi seluler yang paling banyak diunduh.

Dalam media sosial Facebook tentunya memiliki fitur-fitur menarik untuk penggunaanya. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di Facebook.

a. *Status Update*

Fitur ini diperuntukan untuk posting pesan baik berupa teks, gambar, video yang mana fitur ini dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

b. *Timeline*

Fitur ini menampilkan berbagai pembaharuan dari apa yang telah diunggah teman ataupun apa yang diunggah oleh pengguna sendiri baik

berupa teks, gambar, video, dan seluruhnya diurutkan sesuai waktu mengunggahnya.²³

c. *Friends*

Fitur ini berfungsi untuk memperoleh atau mencari teman baru.

d. *Comment*

Fitur ini berfungsi untuk memberikan komentar berupa pesan yang ada didalam status, foto, video, yang telah di unggah oleh pengguna lainnya.

e. *Like*

Fitur ini berfungsi untuk menampilkan sebuah cara menyampaikan pesan “*positif feedback*” dan menghubungkan hal-hal apa saja yang disukai oleh pengguna tersebut.²⁴

f. *Message Inbox*

Fitur ini berfungsi untuk mengirimkan pesan secara *private* kepada pengguna lain, dan dapat mengirimkan pesan kepada banyak teman sekaligus.

g. *Privacy dan security*

Fitur ini berfungsi untuk memberikan keamanan dan kenyamanan privasi bagi pengguna. Misalnya siapa saja yang bisa melihat postingan di profil Facebook dan pengguna tersebut.

²³ Ahmad Taufikurrohman (2023). *Skripsi: Pemanfaatan Grup Facebook MIK SEMAR Sebagai Sarana Media Komunikasi dan Informasi Bagi Masyarakat Kota Semarang*. (Semarang: Universitas Semarang). Hlm 18-19.

²⁴ Ibid. Hlm 19.

h. Notification

Fitur ini berfungsi untuk memberitahukan informasi berupa tanda pemberitahuan pada bagian atas halaman *facebook*, biasanya berwarna merah. Pemberitahuan ini berupa ajakan menjadi teman, pesan masuk di *inbox* atau pesan yang dibagikan oleh teman serta komentar baru atau like baru yang didapatkan oleh pengguna tersebut.

i. Group

Fitur ini berfungsi selain untuk pengguna secara pribadi, fitur ini juga terbuka untuk pengguna facebook lainnya yaitu bagi kelompok, lembaga, komunitas atau perusahaan untuk bergabung didalamnya. Fitur ini memungkinkan bagi sebuah kelompok untuk bergabung dan membentuk suatu grup didalamnya.²⁵

6. Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

Facebook adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi. Facebook menyediakan berbagai fitur menarik salah satunya adalah grup²⁶ untuk pengguna saling berbagi informasi. Grup Facebook adalah salah satu fitur facebook yang menyediakan *platform* dan beragam fitur kepada pemilik halaman untuk membangun komunitas yang interaktif dan relevan antara pelanggan lama dan calon pelanggan. Grup adalah sebuah layanan di mana percakapan

²⁵ Ibid.Hlm.20

²⁶ Ahmad Khairul Nuzuli (2023). Memahami Penggunaa Media Sosial Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Communication* Vol . 5 No 1 p353-371 e-ISSN: 2684-8392. DOI: <https://dolong/communications5.1.4>

penting terus berkembang antara merek dan pelanggan, serta antar pelanggan sendiri.²⁷

Grup facebook terbagi atas dua jenis, yaitu: 1) Grup Publik: grup publik bisa dicari dan semua konten bisa dilihat publik, 2) Grup privat bisa dicari dan semua orang bisa meminta untuk bergabung, tetapi hanya anggota yang bisa melihat kontennya

Salah satu grup Facebook yang banyak diikuti oleh pengguna facebook adalah Grup Komunitas Orang Susah (KOS Badak). Grup Komunitas Orang Susah (KOS Badak) berdiri pada bulan september 2020. Grup Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah sebuah grup parodi dan *sharing*. Makna susah dalam grup ini bukan hanya berarti dari segi finansial (kemiskinan), tapi bisa juga susah dalam segala hal, misalkan susah tidur, susah move on dan lain sebagainya. Semua orang boleh bergabung di dalam grup ini namun dengan syarat mematuhi peraturan komunitas grup. Grup ini dibentuk agar semua orang yang bergabung bisa dapat terhibur dan bisa menghadapi setiap kesusahan bersama-sama.²⁸

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelusuran terhadap studi karya-karya terdahulu yang berdekatan atau berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi, plagiasi, menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan menghindari duplikasi, maka peneliti mengumpulkan

²⁷ WikipediA, Grup Facebook, https://id.wikipedia.org/wiki/Grup_Facebook di akses pada tanggal 16 januari 2024

²⁸ Komunitas Orang Susah (KOS Badak): *Info Grup*. Facebook.com. 19 september 2020. DOI: <https://facebook.com/groups/257179022449664>

kajian terdahulu berupa penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian peneliti, antara lain:

Pertama, Penelitian CHRISTOVER LEE PARENGKUAN (2003), dengan judul *“Penggunaan Variasi Bahasa Dalam Media Sosial Instagram (Kajian Sociolinguistik)”*. Jenis bahasa yang berbeda, seperti kalimat atau kata yang digunakan di media sosial Instagram dan akun yang diikuti, adalah subjek penelitian ini. Ada persamaan antara penelitian Christover Lee Parengkuan dan peneliti yaitu sama-sama meneliti variasi bahasa yang digunakan. Persamaan lain adalah bahwa kedua penelitian dilakukan bersama dengan kajian sociolinguistik. Perbedaannya terletak pada *platform* media sosial yang digunakan untuk bahan penelitian; Christover menggunakan *Instagram*, sedangkan peneliti menggunakan Facebook.²⁹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Mariani (2021), dengan judul *“Analisis Variasi Bahasa ‘Komunitas Bikers’ (Kajian Sociolinguistik)”*. Penelitian ini membahas mengenai berbagai ragam bahasa seperti kalimat atau kata yang digunakan suatu kelompok tertentu (Keluarga Bikers) dan penelitiannya dilakukan di media sosial Facebook. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang variasi bahasa yang digunakan di Facebook, persamaan yang lain yaitu bersamaan dengan kajian sociolinguistik. Perbedaannya terletak pada grup Facebook yang dikaji untuk bahan penelitian, Mariani meneliti grup Facebook (Keluarga

²⁹ Christoper Lee Parengkuan, Op.cit Hlm 3

Bikers) sedangkan peneliti mengkaji grup *Facebook* Komunitas Orang Susah (KOS Badak).³⁰

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Istiqomah, Nurul (2017) dengan judul *“Analisis Variasi Penggunaan Bahasa Caption di instagram”*. Penelitian ini membahas mengenai penggunaan variasi bahasa pada caption oleh pengguna instagram. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh istiqomah dan peneliti saat ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang variasi bahasa yang digunakan, persamaan yang lain yaitu bersamaan dengan kajian sosiolinguistik. Perbedaannya terletak pada sosial media yang digunakan untuk bahan penelitian, istiqomah menggunakan Instagram peneliti menggunakan Facebook.³¹

Keempat, Penelitian yang dilakukan Febriansyah dkk. (2023) dengan judul *“Variasi Bahasa Pada Grup Facebook Official Anime Meme Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”*. Penelitian ini membahas mengenai variasi pada grup Facebook Official Anime Meme Indonesia dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Febriansyah dan peneliti saat ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang variasi bahasa yang digunakan, persamaan lainnya yaitu bersamaan dengan kajian sosiolinguistik dan media

³⁰ Mira Mariani (2020), *Skripsi*: “Analisis Variasi Bahasa Slang pada Komunitas Bikers dalam Media Sosial Grup Facebook “Keluarga Bikers”, Borneo:Universitas Borneo

³¹ Istiqomah (2017), Nurul. *Tesis*: “Analisis Variasu Penggunaan Bahasa Caption di Instagram”, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

sosial Facebook. Perbedaannya terletak pada grup Facebook yang diteliti serta variasi bahasa yang di teliti.³²

Kelima, Penelitian artikel ilmiah yang ditulis oleh Fretiagrisah, Mursalim, Purwanti (2022), dengan judul “*Variasi Bahasa dalam Penjualan Online di Grup Facebook ‘BUSAM’: Tinjauan Sociolinguistik*”, dalam jurnal (<https://e-journal.unmul.ac.id>). Hasil dari penelitian ini terdapat variasi bahasa dari segi keformalan yaitu, ada gaya atau ragam santai (kasual), dan gaya atau ragam akrab (intim). Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Fretiagrisah dkk dan peneliti saat ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang variasi bahasa yang digunakan, persamaan lainnya yaitu bersamaan dengan kajian sociolinguistik dan media sosial Facebook. Perbedaannya terletak pada grup Facebook yang diteliti serta variasi bahasa yang di teliti.³³

Keenam, Penelitian artikel ilmiah yang ditulis oleh Indriani Sidik (2017), dengan judul “*Variasi Bahasa pada Grup Facebook Railfans Indonesia*”, dalam jurnal (<https://repository.unpam.ac.id>). Hasil dari penelitian ini ditemukan ragam bahasa formal, pada aspek lingual, fungsi bahasa. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan Indriani Sidik dan peneliti saat ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang variasi bahasa yang digunakan, persamaan lainnya yaitu bersamaan dengan kajian sociolinguistik dan media sosial Facebook.³⁴

³² Febriansyah dkk (2023), *Tesis: Sriwijaya “Variasi Bahasa Pada Grup Facebook Official Anime Meme Indonesia dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”*, Palembang: Universitas Sriwijaya

³³ Fretiagrisah dkk, loc.cit

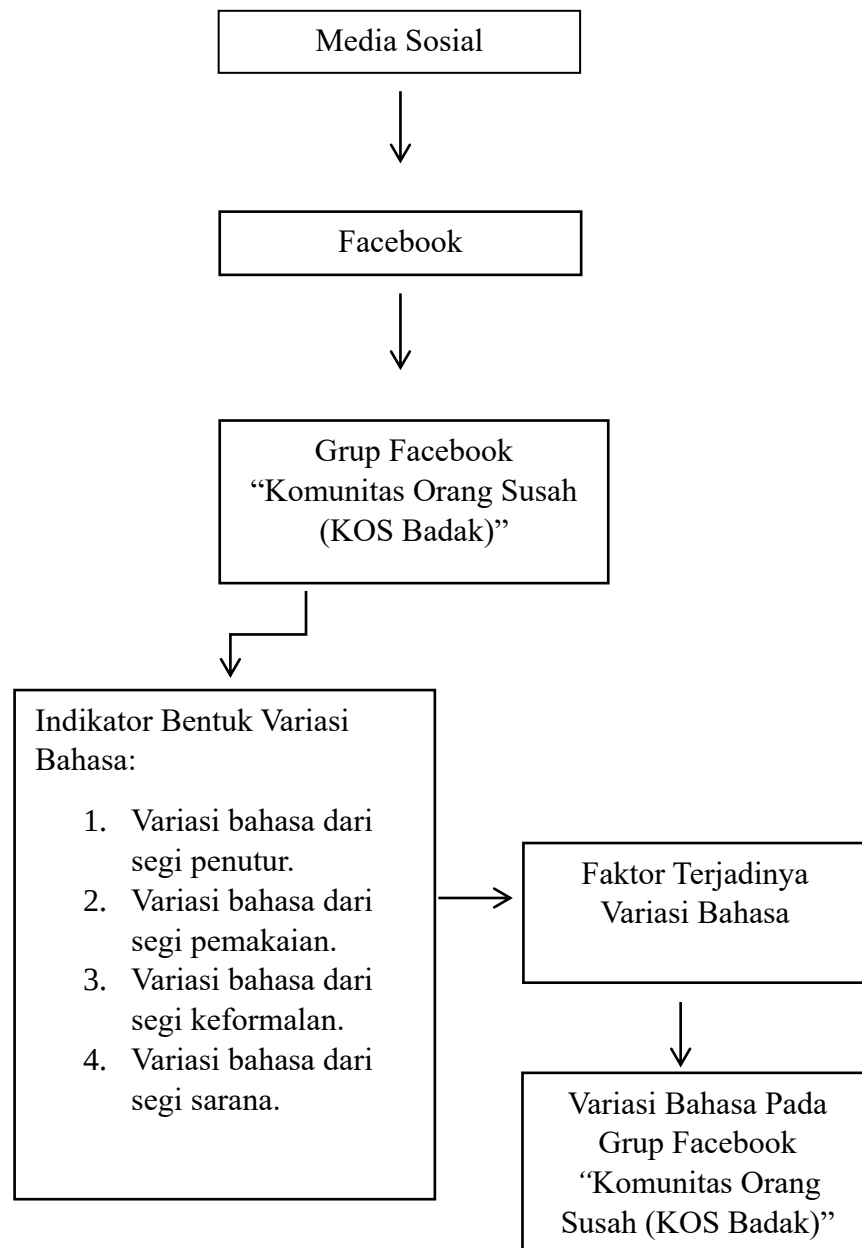
³⁴ cit Indriani Sidik (2017), “Variasi Bahasa pada Grup Facebook Railfans Indonesia”. ePrints UNPAM. DOI: <https://repository.unpam.ac.id>

Ketujuh, Penelitian artikel ilmiah yang ditulis Nur Hasanah, Yusak Hudiyono, Jaka Farih Agustian (2020), dengan judul “*Analisis Variasi Bahasa pada Komunitas di Jejaring Sosial Whatsapp: Kajian Sociolinguistik*”, dalam jurnal (<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id>). Hasil dari penelitian ini ditemukan 56 data tuturan dari komunitas tersebut, yang dapat diklasifikasikan menjadi, 1) variasi bahasa ragam dialek, 2) variasi bahasa ragam kolokial, 3) variasi bahasa ragam slang.³⁵ Ada persamaan antara penelitian Nur Hasanah, Yusak Hudiyono, Jaka Farih Agustian dan peneliti yaitu sama-sama meneliti variasi bahasa yang digunakan. Persamaan lain adalah bahwa kedua penelitian dilakukan bersama dengan kajian sociolinguistik. Perbedaannya terletak pada *platform* media sosial yang digunakan untuk bahan penelitian; Nur Hasanah, Yusak Hudiyono, Jaka Farih Agustian menggunakan WhatsApp, sedangkan peneliti menggunakan Facebook.

³⁵ Nur Hasanah (2020), “Analisis Variasi Bahasa pada Komunitas di Jejaring Sosial Whatsapp: Kajian Sociolinguistik”, *Jurnal Adjektiva Educational languages and Literature Studies* Vol. 3 No. 2

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian serta teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dibuat kerangka penelitiannya sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

Media sosial adalah salah satu tempat untuk orang-orang berkomunikasi. Salah satu media sosial yang sering digunakan adalah Facebook, pada media sosial facebook menyediakan fitur untuk berkomunikasi yaitu grup. Penelitian diadakan di grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak), untuk mengetahui bagaimana variasi bahasa yang ada di grup Komunitas Orang Susah (KOS Badak). Indikator bentuk variasi bahasa dari segi penutur, dari segi pemakaian, dari segi keformalan, dari segi sarana. Kemudian penelitian juga dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Analisis Isi (*Content Analysis*), analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau teks. Metode Analisis Isi ini biasa digunakan dalam penelitian kualitatif¹, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah kata-kata, frasa dan kalimat yang menggambarkan.²

Harold D. Lasswell adalah pencipta metode analisis isi, dan dia adalah pencipta teknik simbol coding, yang berarti mencatat lambang atau pesan secara sistematis dan kemudian memberikan interpretasi.

Analisis isi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi yang objektif, sistematis dan general tentang konten yang ada di media komunikasi. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang orang lain (peneliti) dapat menggunakannya untuk mencapai kesimpulan yang sebanding. Sistematis berarti penetapan isi atau kategori dilakukan sesuai dengan aturan yang diterapkan secara konsisten. Ini juga mencakup memastikan bahwa data dipilih dengan benar dan dikoding agar tidak bias.

¹ A.M Irfan Taufan Asfar, (2019), "Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)", *Journal ResearchGate Article*, Vol.1. Hlm 2. DOI: https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf

² Murni Yanto "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sulu Anak Dalam Desa Muara Tiku." *Jurnal Perspektif* 15.1 (2022): 39-59

Generalis berarti penemuan harus memiliki dasar teoritis. Informasi yang diperoleh dari analisis isi memiliki relevansi teoritis yang tinggi dan dapat dikaitkan dengan aspek lain dari dokumen.³

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan yang dipakai sebagai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada tuturan baik berupa kata-kata (verba) maupun kalimat yang digunakan oleh anggota pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)” yaitu analisis penggunaan variasi bahasa yang digunakan pengguna grup “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)”. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh pada postingan, tagar dan komentar yang diunggah pada bulan Januari-Februari 2025. Alasan peneliti memilih sumber data pada bulan Januari-Februari 2025 adalah: 1) Ketersediaan Data: Bulan Januari dan Februari merupakan masa awal tahun baru, dimana banyak pengguna melakukan refleksi, berbagi pengalaman dan informasi sehingga menimbulkan banyaknya variasi bahasa, 2) Keterwakilan: Postingan, komentar dan tagar pada bulan Januari dan Februari sudah mencerminkan mengenai aspek tentang variasi bahasa pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)”, 3) Kebaruan Data: peneliti memilih sumber data pada bulan Januari dan Februari 2025 untuk

³ A.M Irfan Taufan Asfar, Op.cit Hlm 2

mendapatkan data yang akurat dan mencerminkan variasi bahasa terkini pada grup “Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah peneliti sendiri. Sebagai Human Instrumen yang dalam proses penelitian memberikan pandangan subjektif terhadap fokus penelitian yang dibahas, memilih data yang akan diteliti sebagai sumber data dan melakukan pengumpulan data kemudian menganalisis data tersebut lalu menarik kesimpulannya.⁴

Ada beberapa alat yang membantu peneliti melakukan penelitian:

1. Alat perekam (seperti ponsel atau kamera)
2. Alat tulis (seperti pensil, pena, dan buku tulis)
3. Alat ketik, atau komputer

Untuk mengetahui variasi bahasa pada grup facebook komunitas orang susah (KOS Badak) dibutuhkan indikator yang menentukannya. Indikator tersebut diambil dari klasifikasi variasi bahasa oleh Chaer dan Agustina yaitu variasi bahasa diklasifikasikan menjadi 4 yaitu variasi bahasa dari segi penutur, variasi bahasa dari segi pemakaian, variasi bahasa dari segi keformalan, dan variasi bahasa dari segi sarana. Di bawah ini ditampilkan instrumen penelitian yang berupa indikator variasi bahasa.

⁴ Fitri Rahmayanti(2024), *Skripsi: Analisis Perubahan Fonem Terhadap Bahasa Slang Dalam Aplikasi Tiktok* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup), Hlm. 37

Tabel 3.1
Pedoman Penelitian

No	Kode Data	Data	Akun Pengguna	Variasi Bahasa			
				V Penutur	V Pemakai	V Formal	V Sarana

Keterangan:

V Penutur : Variasi bahasa dari segi penutur.

V Pemakai : Variasi bahasa dari segi pemakaiannya.

V Formal : Variasi bahasa dari segi penutur.

V Sarana : Variasi dari segi sarana.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses mendapatkan data yang empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dalam bentuk teks dan *screenshot* (tangkapan layar) yang relevan dengan penelitian dari membaca status, komentar, dan tagar pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

2. Metode Simak Bebas Cakap

Pada teknik ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa yang digunakan oleh anggota grup Facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)”. Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa tuturan yang bahasanya sedang diteliti. Jadi, peneliti hanya menyimak

ujaran yang dituturkan oleh anggota grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

3. Metode Catat

Teknik catat ini yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat data yang didapat dari informan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Teknik catat digunakan untuk mentranskripsikan data variasi bahasa yang digunakan oleh anggota grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yakni peneliti mencatat sumber data yang diteliti, dan menyimpulkan serta mempelajari sumber data dijadikan sebagai landasan teori dan acuan yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari pendapat tersebut, maka metode analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti mencari data yang relevan dengan topik penelitian. Data kasar yang didapatkan kemudian diklasifikasikan sesuai jenisnya. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁵

2. Penyajian Data

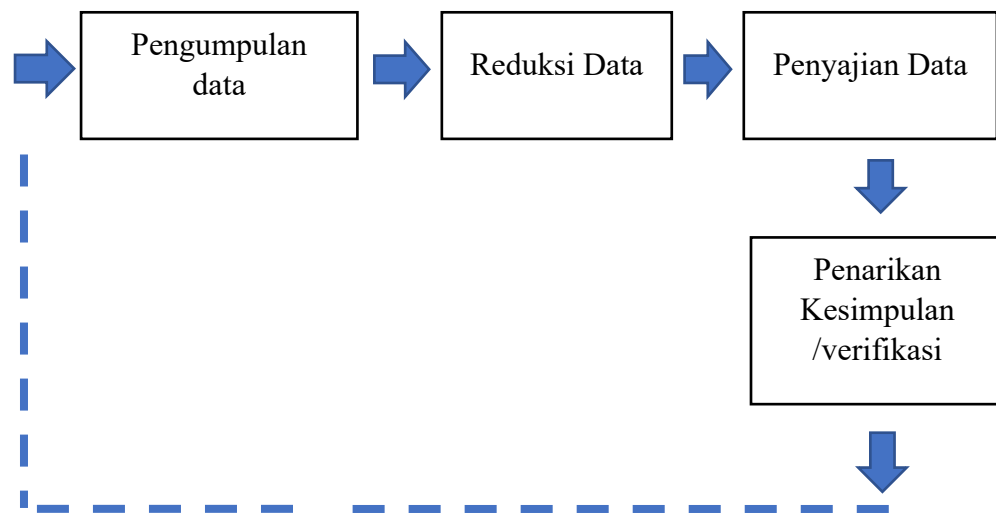
Pada tahap penyajian data, peneliti kemudian menyusun data yang dilakukan dengan uraian singkat, bagan dan sebagainya. Namun, menurut Miles & Huberman, "bentuk penyajian data yang paling umum untuk penelitian kualitatif" adalah teks narasi. Teks naratif adalah bentuk teks yang paling umum digunakan untuk menyajikan data kualitatif untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, tahap ini merupakan tahap final dari sebuah penelitian. Tahap ini berisi deskripsi atau gambaran singkat sebuah penemuan dalam masalah penelitian. Tahap ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.⁶ Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut.

⁵A.Praditia, BAB III Metodologi Penelitian, 18 Januari 2025, DOI: <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.003%20aJI%20p.pdf>

⁶ Fitri Rahmayanti, op.cit. Hlm.39



Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini yakni mendeskripsikan dan memaparkan temuan dari hasil analisis data. Pemaparan hasil penelitian ini berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada bagian (1) Bentuk variasi bahasa pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak). (2) Faktor penyebab terjadinya variasi bahasa pada grup *Facebook* Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

1. Bentuk variasi bahasa dari segi penutur pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

Hasil penelitian yang pertama mendeskripsikan variasi bahasa dari segi penutur pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak). Klasifikasi variasi bahasa dari segi penutur ada idiolek, dialek (geografis), dialek kronolek (Temporal waktu), dan Sosiolek atau dialek sosial (Strata sosial budaya). Berikut merupakan paparan dari hasil penelitian pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yang mengandung variasi bahasa dari segi penutur.

1). Idiolek (Personal)

Setiap individu memiliki cara bicara yang unik, yang disebut idiolek. Perbedaan ini muncul dari berbagai faktor, seperti intonasi, pemilihan kata, gaya bahasa, dan struktur kalimat.

Tabel 4.1 Variasi Bahasa Idiolek

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Idi.01	@Cici:	Serius <u>gw</u> dulu takut buat nikah, karena ortu <u>gw</u> pernah mw jd korban perceraian tp Alhamdulillah ga, dulu bapak <u>gw</u> kdrt ga prnh sholat, tp skrg Alhamdulillah karena emak <u>gw</u> sabar bapak <u>gw</u> berubah, Alhamdulillah <u>gw</u> udh nika ketemu sama suami dan mertua yg saying bgt sama <u>gw</u> , jd skrg <u>gw</u> bersyukur bgt <u>gw</u> nikah
2	VB.Pen/Idi.02	@Ricky Yuan	Putus urat malu karena mengidam2kan orang berjabatan & harta biar bisa <u>selpi</u> pake ipon 13, <u>selpi</u> dari dalem mobil caption ‘macet’ pamer dibeliin, tas, prhian pake caption ‘makasih sayang’ Standar bgt impian idupnya.
3	VB.Pen/Idi.03	@Aika Yamashita	Bapak <u>ku</u> bucin banget sama ibuk <u>ku</u> . Padahal ibuk <u>ku</u> galaknya minta ampun. Kadang bapak <u>ku</u> di marah’in sama ibuk <u>ku</u> , tapi bapak <u>ku</u> nanggapinnya dengan candaan. Ibuk <u>ku</u> marah, ngamuk, sama bapak <u>ku</u> di rayu”, digoda” biar reda marahnya. Bapak <u>ku</u> umurnya udah 61 tahun, sedangkan ibuk <u>ku</u> umurnya 66 tahun. Di usia segitu bapak <u>ku</u> kalau manggil ibuk <u>ku</u> pasti “yang” ga peduli ada tetangga atau apa, tetep manggil “yang”. Kadang ibuk <u>ku</u> yang sungkan sama

			tetangga, karena uda tua tapi dipanggil “yang” Jadi kalau semisal ada yang bilang “jodohmu cerminan bapakmu <u>Aku</u> aminkan hal itu.
4	VB.Pen/Idi.04	@Hery P	kalo bener 200 rb/ons <u>ane</u> siap stok 1 karung/hari bang, di tempat <u>ane</u> banyak di pekarangan rumah wkwk
5	VB.Pen/Idi.05	@Reviora Saragoza	Kalau lihat bapak ibu <u>saya</u>, ya, marriage is scary. Tapi, kalau lihat pernikahan <u>saya</u> sendiri, ya, marriage is really fun and full of happiness

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, bentuk variasi idiolek pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) dijelaskan sebagai berikut:

Data (1) dengan kode VB.Pen/Idi.01

Akun @Cici:

Serius gw dulu takut buat nikah, karena ortu gw pernah mw jd korban perceraian tp Alhamdulillah ga, dulu bapak gw kdrt ga prnh sholat, tp skrg Alhamdulillah karena emak gw sabar bapak gw berubah, Alhamdulillah gw udh nika ketemu sama suami dan mertua yg sayng bgt sama gw, jd skrg gw bersyukur bgt gw nikah.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Theo Febian pada 7 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata “**gw**” menunjukkan adanya idiolek dari akun @Cici yaitu pemilihan kata “**gw**” yang merupakan akronim untuk penyebutan diri sendiri. Kata “**gw**” merupakan singkatan dari kata “gua” yang berarti saya atau aku. Konteks dari kutipan ujaran pada data di atas ialah akun @Cici sedang mengomentari sebuah

postingan yang di unggah oleh akun **@Theo Febian** tentang “*marriage is scary*” liat bapak ibumu.

Data (2) dengan kode VB.Pen/Idi.02

Akun **@Ricky Yuan** :

Putus urat malu karena mengidam2kan orang berjabatan & harta biar bisa selpi pake ipon 13, selpi dari dalem mobil caption ‘macet’ pamer dibeliin, tas, prhiasan pake caption ‘makasih sayang’ Standar bgt impian idupnya.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Febrians DeLonge pada 9 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata “**selpi**” menunjukkan adanya idiolek dari akun **@Ricky Yuan** yaitu pemilihan kata “**selpi**” yang merupakan padana kata “**selfie**” atau dalam bahasa indonesianya swafoto yang berarti jenis foto potret diri yang diambil oleh diri sendiri dengan menggunakan kamera, baik kamera digital maupun kamera telepon.¹ Konteks dari kutipan ujaran pada data di atas ialah akun **@Ricky Yuan** sedang mengomentari postingan yang di unggah **@Febrians DeLonge** tentang gambar cewek standar tiktok.

Data (3) dengan kode VB.Pen/Idi.03

Akun **@Aika Yamashita** :

Bapakku bucin banget sama ibukku. Padahal ibukku galaknya minta ampun. Kadang bapakku di marah’in sama ibukku, tapi bapakku nanggapinnya dengan candaan. Ibukku marah, ngamuk, sama bapakku di rayu”, digoda” biar reda marahnya. Bapakku umurnya udah 61 tahun, sedangkan ibukku umurnya 66 tahun. Di usia segitu bapakku kalau manggil ibukku pasti “yang” ga peduli ada tetangga atau apa, tetep manggil “yang”. Kadang ibukku yang sungkan sama tetangga, karena uda tua tapi dipanggil “yang” Jadi kalau semisal ada yang bilang “jodohmu cerminan bapakmu Aku aminkan hal itu..

¹ Repository UIN Raden Fatah Palembang, “Tinjauan Pustaka BAB II”,(diakses tanggal 25 februari 2025), DOI: <https://repository.radenfatah.ac.id/7718/2/Skripsi%20BAB%20II.pdf>

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @TheoFebian pada 7 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata “**ku**” dan “**Aku**” menunjukkan adanya idiolek dari akun @Aika Yamaishita yaitu penyebutan diri sendiri. Penyebutan tersebut yakni pada sebutan “**ku**” dan “**aku**”. Kata “**ku**” dan “**aku**” merupakan bentuk kata ganti orang pertama tunggal yang merujuk pada diri sendiri. Konteks dari kutipan ujaran pada data di atas ialah akun @Aika Yamashita sedang mengomentari postingan yang di unggah @TheoFebian tentang gambar cewek standar tiktok.

Data (4) dengan kode VB.Pen/Idi.04

Akun @Hery P :

kalo bener 200 rb/ons ane siap stok 1 karung/hari bang, di tempat ane banyak di pekarangan rumah wkwk

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Fredri pingin gemuk pada 10 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata “**ane**” menunjukkan adanya idiolek dari akun @Hery P yaitu pemilihan kata “**ane**” untuk penyebutan diri sendiri. Kata “**ane**” berasal dari bahasa arab yaitu ana, kemudian diserap masyarakat betawi menjadi ane untuk menggantikan kata gue agar lebih sopan.² Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas ialah akun @Hery P mengomentari akun yang diunggah akun @Fredri pingin gemuk tentang “kira kira ini tumbuhan apa ya katanya 200 rb per ons”.

² Buddyku, “Kata Ente Ane dalam budaya betawi yang Viral gara-gara Jindan Penatang Pesulap Merah”, (diakses tanggal 25 februari 2025), DOI: <https://www.rctiplus.com/news/detail/travel/2833306/kata-ente-ane-dalam-budaya-betawi-yang-viral-gara-gara-jindan-penantang-pesulap-merah>

Data (5) dengan kode VB.Pen/Idi.05

Akun **@Reviora Saragoza**:

Kalau lihat bapak ibu saya, ya, marriage is scary. Tapi, kalau lihat pernikahan saya sendiri, ya, *marriage is really fun and full of happiness*

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun **@Theo Febian** pada 7 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata “**saya**” menunjukkan adanya idiolek dari akun **@Reviora Saragoza** yaitu pemilihan kata “**saya**” untuk penyebutan diri sendiri. Kata “**Saya**” merupakan kata ganti orang pertama untuk situasi yang formal.³ Konteks dari kutipan ujaran pada data di atas ialah akun **@Reviora Saragoza** sedang mengomentari sebuah postingan yang di unggah oleh akun **@Theo Febian** tentang “*marriage is scary*” liat bapak ibumu.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan ada 5 data variasi bahasa idiolek pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

2). Dialek (geografi)

Pada beberapa daerah, sekelompok orang menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa umum. Bahasa daerah ini disebut dialek, dan disebut juga dialek areal, dialek regional, atau dialek geografi karena perbedaannya didasari oleh wilayah tempat tinggal penutur.

³ Dewi Sosta Fiana, “*Apa beda aku dan saya dan bagaimana cara membedakan penggunaannya yang benar*”, (diakses tanggal 25 februari 2025), DOI: <https://id.quora.com/Apa-beda-aku-dan-saya-dan-bagaimana-cara-membedakan-penggunaannya-secara-benar>

Tabel 4.2 Variasi Bahasa Dialek (Geografi)

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Dial.01	@Prabowo	hehh, piee to Ki, wooo tak <u>tempiling</u> ndasmu koe ngko

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, bentuk variasi dialek pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) dijelaskan sebagai berikut:

Data (6) dengan kode VB.Pen/Dial.01

Akun @Prabowo:

hehh, piee to Ki, wooo tak tempiling ndasmu koe ngko

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Rios Arios pada 13 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawahi yaitu kata “**tempiling**” menunjukkan adanya dialek dari akun @Prabowo. Kata “**tempiling**” menunjukan bahasa jawa dialek daerah Tegal. Kata “tempiling dalam kamus bahasa tegal berarti tempeleng⁴, dalam bahasa indonesia “**tempeleng**” berarti pukulan di kepala (pelipis) dengan telapak tangan atau tamparan.⁵ Penggunaan kata “**tempiling**” akan menjadi “**tempeleng**” jika dituturkan dengan dialek arekan atau bahasa suroboyonan. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas ialah akun @Prabowo mengomentari sebuah postingan yang diunggah @Rios Arios tentang sebuah pemudah

⁴ Repositori Institusi, “Kamus Bahasa Jawa Tegal”, (diakses pada tanggal 26 februari 2025), DOI: <https://repositori.kemdikbud.go.id/6072/1/Kamus%20Bahasa%20Jawa%20Tegal.pdf>

⁵ Kbbi.web, “Arti kata tempeleng”, (diakses tanggal 26 februari 2025), DOI: <https://kbbi.web.id/tempeleng>

yang tertangkap basah oleh warga sedang melakukan hubungan pada siang hari.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan ada 1 data variasi bahasa dialek letak geografis pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

3). Sosiolek atau Dialek Sosial (strata sosial budaya)

Cara kita berbicara dapat mencerminkan status, kelompok, dan kelas sosial penuturnya. Hal ini disebut sosiolek atau dialek sosial. Variasi sosiolek berhubungan dengan segala hal pribadi penuturnya, seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya.

Sehubungan dengan variasi bahasa dengan tingkat golongan, status dan kelas sosial para penuturnya dikelompokkan menjadi akrolek, basilek, slang, vulgar, kolokial, jargon, argot dan ken.

Tabel 4.3 Variasi Bahasa Sosiolek atau Dialek Sosial
(strata sosial budaya)

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.01	@RL	Lapor damkar aja <u>bang</u>
2	VB.Pen/Sosio.02	@Raja Rezha	kok lapor damkar <u>mas</u> ? Emang bisa ya??
3	VB.Pen/Sosio.03	@Arshavina Elaksi Biru	Wkwk bisa ga si pake baju yg beneran Dikit, ketat banget sampe nyeplak kemana-mana.

			Kerudungnya asal tempel doang. <u>Ciput murah</u> Kok malah lebih Mahal harga seblak.
4	VB.Pen/Sosio.04	@.	Istri Selingkuh: salah suami tidak perhatian/tidak mencukupi dll Suami selingkuh: Suami brengsek tidak bertanggung jawab. Women
5	VB.Pen/Sosio.05	@Yusup Nurrohman	Doa nya <u>bro</u> , minggu pertama gk ngerokok, semoga bisa full satu gallon ni tabungan sampe lebaran
6	VB.Pen/Sosio.06	@Tari Tari	300 aja masih blm menentukan,,ya udah bangun walet ama beli mobil <u>etter stoy</u>
7	VB.Pen/Sosio.07	@Guntara Infrastruktur	Kasian nikita willy padahal udh bayar kursus <u>private</u> yoga di rmhny
8	VB.Pen/Sosio.08	@Fakhrudin Fakhrudin	Sebenarnya klu mau tegas banyak armada yg <u>Overload</u>
9	VB.en/Sosio.09	@Saa	edit segitu minimnya ya <u>attitude</u> di zaman skrg? Bhkan yg bikin

			<i>speechless</i> itu mereka selalu berlindung dibalik kata “Cuma jokes, jgn terlalu dibawah serius”, miris banget
--	--	--	---

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, adanya bentuk variasi sosiolek pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) berdasarkan jenis kelamin yang dijelaskan sebagai berikut:

Data (7) dengan kode VB.Pen/Sosio.01

Akun **@RL** :
Lapor damkar aja **bang**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Abirlan Abib pada 12 Februari 2025)

Pada kata yang di garis bawah yaitu “**bang**” bermakna kata sapaan terhadap laki-laki yang dianggap lebih tua. Kata “**bang**” disampaikan oleh seorang laki-laki yaitu akun **@RL**. Penggunaan kata “**bang**” juga menunjukkan tentang jenis kelamin orang yang disapa yaitu seorang laki-laki. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@RL** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Abirlan Abib** tentang “sesusah susah nya kalian jangan tiru kelakuan 2 bocah yang mencuri gerobak rongsokan”.

Data (8) dengan kode VB.Pen/Sosio.02

Akun **@Raja Rezha**:
kok lapor damkar **mas**? Emang bisa ya??

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Abirlan Abib pada 12 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata “**mas**” bermakna kata sapaan untuk laki-laki dalam bahasa Jawa. Kata “**mas**” disampaikan oleh seorang laki-laki yaitu akun **@Raja Rezha** yang memilih kata “**mas**” untuk terlihat sopan dalam membalas komentar pada postingan yang diunggahnya. Penggunaan kata “**mas**” juga menunjukkan jenis kelamin yang disapa oleh akun **@Reja Rezha** ialah laki-laki. Konteks dari kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@Raja Rezha** membalas komentar dari akun **@RL** (Lapor damkar aja mas) dalam postingan yang diunggah akun **@Abirlan Abib**.

Data (9) dengan kode **VB.Pen/Sosio.03**

Akun **@Arshavina Elaksi Biru**:

Wkwk bisa ga si pake baju yg beneran Dikit, ketat banget sampe nyeplak kemana-mana. Kerudungnya asal tempel doang. **Ciput murah** Kok malah lebih Mahal harga seblak.

*(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun **@Alpian Rizky Subakti** pada 25 Februari 2025)*

Pada kata yang digaris bawah yaitu “**Ciput murah**” yang disampaikan oleh seorang perempuan yaitu akun **@Arshavina Biru** menunjukkan sindiran kepada seseorang yang memakai jilbab namun masih kelihatan rambut. Ciput adalah dalaman jilbab yang biasanya digunakan oleh perempuan. Konteks dari bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Arshavina Biru** sedang mengomentari postingan yang diunggah akun **@Alpian Rizky** yaitu sebuah video tentang seorang wanita yang ketahuan selingkuh.

Data (10) dengan kode VB.Pen/Sosio.04

Akun @.:

Istri Selingkuh: salah suami tidak perhatian/tidak mencukupi dll
Suami selingkuh: Suami brengsek tidak bertanggung jawab.

Women

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Alpian Rizky Subakti pada 25 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata **“Women”** bermakna wanita.

Kata “wanita” disampaikan oleh seorang laki-laki yaitu akun @. . Kata

“women” sering kali disampaikan oleh laki-laki untuk mengungkapkan/mengejek perbuatan perempuan yang salah. Konteks dari bentuk ujaran pada data di atas adalah akun @. sedang mengomentari postingan yang diunggah akun **@Alpian Rizky** yaitu sebuah video tentang seorang wanita yang ketahuan selingkuh.

Data (11) dengan kode VB.Pen/Sosio.05

Akun **@Yusup Nurrohman** :

Doa nya bro, minggu pertama gk ngerokok, semoga bisa full satu gallon ni tabungan sampe lebaran

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Yusup Nurrohman pada 27 Januari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu kata **“bro”** yang merupakan singkatan dari bahasa inggris yaitu kata brother yang berarti saudara laki-laki. Kata “bro” sering kali digunakan oleh para laki-laki untuk sapaan yang lebih akrab kepada sesama laki-laki. Konteks dari kutipan ujaran pada data di atas adalah akun **@Yusup Nurrohman** membuat postingan untuk memberitahukan kepada anggota grup facebook komunitas orang susah (KOS Badak) bahwa dia sedang menabung di galon.

Selain terdapat sosiolek berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.3 , juga ditemukan sosiolek ragam bahasa berdasarkan latar belakang pendidikan. Ragam bahasa seseorang yang berpendidikan berbeda dengan ragam bahasa seseorang yang tidak berpendidikan. Bagi seseorang yang berpendidikan, akan memiliki banyak kosakata dan istilah-istilah asing yang telah dipelajari. Pada data yang ditampilkan tabel 4.3, ditemukan data ragam bahasa sosiolek menggunakan bahasa asing.

Data (12) dengan kode VB.Pen/Sosio.06

Akun **@Tari Tari** :

300 aja masih blm menentukan,,ya udah bangun walet ama beli mobil etter stoy

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Gondes Madezu pada 24 Februari 2025)

Data (13) dengan kode VB.Pen/Sosio.07

Akun **@Guntara Infrastruktur** :

Kasian nikita willy padahal udh bayar kursus private yoga di rmhny

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 22 Februari 2025)

Data (14) dengan kode VB.Pen/Sosio.08

Akun **@Fakhrudin Fakhrudin**:

Sebenarnya klu mau tegas banyak armada yg Overload

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Fikri Abdilah pada 13 Januari 2025)

Data (15) dengan kode VB.Pen/Sosio.09

Akun **@Saa** :

edit segitu minimnya ya attitude di zaman skrg? Bhkan yg bikin speechless itu mereka selalu berlindung dibalik kata “Cuma jokes, jgn terlalu dibawah serius”, miris banget

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Penggunaan bahasa inggris pada data 6-9 yaitu pada kata yang digaris bawah menunjukkan latar belakang pendidikan para member grup *facebook* komunitas orang susah (KOS Badak) berada pada tingkatan menengah.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan ada 9 data variasi bahasa sosiolek pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

Selain variasi bahasa sosiolek berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan latar belakang, ditemukan beberapa data akrolek yang termasuk kedalam variasi bahasa sosiolek. Akrolek adalah ragam sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi daripada ragam bahasa lain. Berikut adalah tabel data akrolek:

Tabel 4.4 Data Variasi Bahasa Akrolek

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.akr.01	@Amro Gufron	Kesini berita nya kmrn... Lampung... <u>Mboten pakde</u>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan adanya variasi bahasa akrolek yaitu jawa krama.

Data (16) dengan kode VB.Pen/Sosio.akr.01

Akun @Amro Gufron

Kesini berita nya kmrn... Lampung...Mboten pakde

pada kata yang digaris bawah yaitu “*Mboten pakde*” yang disampaikan oleh akun @Amro Gufron. Bahasa jawa krama memiliki

kedudukan tertinggi dalam Masyarakat Jawa seperti kata “tidak” yang dimana jika dalam bahasa jawa krama menjadi “*Mboten*” seperti yang disampaikan oleh akun **@Amro Gufron** dalam sebuah komentar. Kata “*Mboten*” jika dituturkan dalam bahasa jawa ngoko akan menjadi “Ora”.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 1 data variasi bahasa akrolek pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

Selain akrolek, variasi bahasa yang ditemukan ialah variasi bahasa basilek. Basilek adalah ragam bahasa sosial yang dianggap kurang bergengsi atau bahkan dianggap rendah. Berikut tabel data variasi bahasa basilek.

Tabel 4.5 Data Variasi Bahasa Basilek

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.bas.01	@Nana Bull	Wes mati sek di pekso salam ereksi
2	VB.Pen/Sosio.bas.02	@Yoga S Wirasmoyo	Jo’o Santoso kirimono ke Humas polres setempat mas. Iku wis ancaman.
3	VB.Pen/Sosio.bas.03	@Ayat Tortellini	Konteks lah, ketinggalan info mulu <u>aing</u>

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukan adanya variasi bahasa basilek.

Data (17) dengan kode VB.Pen/Sosio.bas.01

Akun **@Nana Bull**:

Wes mati sek di pekso salam ereksi

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun **@Guyon Nan TV** pada 10 Februari 2025)

Data (18) dengan kode VB.Pen/Sosio.bas.02

Akun **@Yoga S Wirasmoyo**

Jo'o Santoso kirimono ke Humas polres setempat mas. Iku wis ancaman.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Kang Ali Bean's pada 15 Februari 2025)

Data (19) dengan kode VB.Pen/Sosio.bas.03

Akun **@Yoga S Wirasmoyo**

Konteks lah, ketinggalan info mulu aing

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga 22 pada 15 Februari 2025)

Pada data 17 dengan kode **VB.Pen/Sosio.bas.01** dan 18 dengan kode **VB.Pen/Sosio.bas.02** terdapat variasi bahasa basilek yaitu bahasa Jawa ngoko atau bahasa Jawa kasar. Bahasa Jawa ngoko adalah bahasa Jawa yang berada di tingkatan rendah dalam bahasa Jawa. Jawa ngoko terkesan kasar dan dipakai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kelas bawah sehingga penggunaannya terkesan tidak sopan. Sedangkan Pada data 19 dengan kode **VB.Pen/Sosio.bas.03** terdapat campur kode yaitu bahasa indonesia ke bahasa sunda, yaitu pada kata "aing". Kata "aing" merupakan kata ganti orang pertama dalam bahasa indonesia berarti saya atau aku. Kata "aing": dalam tata krama bahasa sunda tergolong kasar dan tidak sopan.

Berdasarkan uraian data di atas ditemukan 3 data variasi bahasa basilek pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Bdak).

Selain basilek, variasi bahasa yang ditemukan ialah variasi bahasa slang. Slang, adalah ragam bahasa sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, raga ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat

terbatas dan tidak boleh diketahui oleh luar kalangan itu. Berikut adalah tabel data slang:

Tabel 4.6 Data Variasi Bahasa Slang

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.slang.01	@VQ Suryandy	Tumben <u>gercep</u>
2	VB.Pen/Sosio.slang.02	@Mamas Lep	<u>Fomo</u> Iphone wkwkw
3	VB.Pen/Sosio.slang.03	@Tatsu Vander	yg kiri itu ada yg bilang dri kronologi yg salah supirnya. Tolong yaa mereka mungkin oknum tpi bukan berarti kita boleh nge <u>prank</u> mereka kek begitu. Nge <u>prank</u> org sampe membahayakan nyawa org itu bkn nge <u>prank</u> namanya
4	VB.Pen/Sosio.slang.04	@Sintia Alkatiri	Lagian <u>alay</u> pake bundir segala. Pdahal dunia itu indah dan sangat menyenangkan
5	VB.Pen/Sosio.slang.05	@Anaa Dawson	Vania Kitchen <u>jokes</u> bapack emang gak pernah gagal
6	VB.Pen/Sosio.slang.06	@Roni As	:Ketika lagi <u>bucin</u>
7	VB.Pen/Sosio.slang.07	@Zanka No Tachi	pandai <u>mewing</u> Namun Bodoh untuk sigma, terkadang manusia terlalu <u>skibidi</u> dalam <u>sigma</u> . Umur hanyalah angka, <u>mewing</u> diatas segalanya.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, adanya bentuk variasi slang pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) berdasarkan jenis kelamin yang dijelaskan sebagai berikut:

Data (20) dengan kode VB.Pen/Sosio.slang.01

Akun **@VQ Suryandy**: Tumben **gercep**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Kang Ali Bean's pada 16 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“gercep”** merupakan singkatan dari **“gerak cepat”**. Kata ini merupakan bahasa slang yang digunakan untuk menggambarkan orang yang tanggap dan cepat bertindak⁶. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@VQ Suryandy** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Kang Ali Bean's** tentang video penangkapan oknum pemuda pancasila ancam guru TK di Pamulang.

Data (21) dengan kode VB.Pen/Sosio.slang.02

Akun **@Mamas Lep**: **Fomo** Iphone wkwkw

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Adhi Rizky Putra pada 27 Januari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“Fomo”** merupakan singkatan dari **“Fear of Missing Out”** yang berarti takut ketinggalan. Kata **“Fomo”** merupakan bahasa slang yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kata Fomo sering kali diartikan dengan perasaan takut atau cemas karena merasa ketinggalan sesuatu yang lagi happening atau seru,

⁶ Kumparan.(2023).”*Arti Gercep, Singkatan Populer dalam Komunikasi*”.(diakses pada tanggal 28 februari 2025). DOI: <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/arti-gercep-singkatan-populer-dalam-komunikasi-21o3j0S3z8d>

seperti acara, trend atau pengalaman yang orang lain sedang orang lakukan.⁷

Data (22) dengan kode VB.Pen/Sosio.slang.03

Akun **@Tatsu Vander** : yg kiri itu ada yg bilang dri kronologi yg salah supirnya. Tolong yaa mereka mungkin oknum tpi bukan berarti kita boleh ngeprank mereka kek begitu. Ngeprank org sampe membahayakan nyawa org itu bkn nge prank namanya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Fikri Abdillah pada 11 Januari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“prank”** merupakan singkatan dari **“practical joke”**, yang berarti lelucon praktis. Dalam bahasa Indonesia kata **“prank”** sering digunakan dalam bahasa slang atau bahasa gaul untuk merujuk pada tindakan iseng atau lelucon yang dilakukan untuk menjahili seseorang. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Tatsu Vander** sedang mengomentari postingan yang diunggah akun **@Fikri Abdillah** tentang sebuah gambar 2024 dan 2025 susah jadi supir, ada aja penumpang tak terduga.

Data (23) dengan kode VB.Pen/Sosio.slang.04

Akun **@Sintia Alkatiri** :

Lagian alay pake bundir segala. Pdahal dunia itu indah dan sangat menyenangkan

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 21 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“alay”** merupakan singkatan dari **“anak layangan”**. Kata **“alay”** dalam bahasa slang atau gaul sering digunakan untuk menggambarkan gaya hidup atau perilaku yang

⁷ Kumparan.(2024). “Apa itu Fomo bahasa gaul”.(diakses pada tanggal 28 februari 2025). DOI: <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/apa-itu-fomo-dalam-bahasa-gaul-ini-kepanjangan-dan-artinya-23xNtPdFb6AH>

dianggap norak, kampungan, atau berusaha menarik perhatian secara tidak wajar. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Sintia Alkatiri** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Andi Kurniawan** tentang sebuah foto yang bertuliskan seorang pria di Banyuwangi batal bunuh diri usai diajak ngopi damkar dan ngobrol bareng.

Data (24) dengan kode VB.Pen/Sosio.slang.05

Akun **@Anaa Dawson**:

Vania Kitchen **jokes** bapack emang gak pernah gagal

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Nene Sugiarto pada 11 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“jokes”** menurut *Cambridge Dictionary* adalah sesuatu cerita atau trik lucu yang dikatakan atau dilakukan untuk membuat orang lain tertawa.⁸ Dalam bahasa slang atau bahasa gaul artinya sama dengan yang aslinya yaitu bercanda. Kata **“jokes”** dalam bahasa seringkali memiliki nuansa yang lebih santai atau informal.

Data (25) dengan kode VB.Pen/Sosio.slang.06

Akun **@Roni As**:

Ketika lagi **bucin**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Fikri Abdillah pada 11 Januari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“bucin”** adalah istilah slang yang dalam bahasa Indonesia merupakan singkatan dari **“budak cinta”**.

⁸Liputan6.(2025).”*Apa Arti Jokes, Memahami Humor dan Jenisnya*”.(diakses 28 februari 2025). DOI: <https://www.liputan6.com/feeds/read/5869161/apa-arti-jokes-memahami-humor-dan-jenisnya>

Istilah ini digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tergila-gila pada pasangannya dan rela melakukan apapun demi orang yang ia cintai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada di atas adalah akun @Roni As memposting sebuah foto bulan dan bumi dengan caption ketika lagi bucin.

Data (26) dengan kode **VB.Pen/Sosio.slang.07**

Bahasa slang yang digunakan oleh gen alpha dalam Akun @Zanka No Tachi: pandai mewing Namun Bodoh untuk sigma, terkadang manusia terlalu skibidi dalam sigma. Umur hanyalah angka, mewing diatas segalanya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawahi dalam **data (7)** merupakan bentuk bahasa slang gen alpha berarti teknik lidah pada langit-langit mulut untuk membentuk garis rahang yang tegas. Sedangkan kata “*skibidi*” memiliki arti sesuatu yang aneh, tidak masuk akal atau absurd. Sedangkan kata “*sigma*” memiliki arti seseorang yang percaya diri, dan tidak peduli dengan pendapat orang lain. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun @Zanka No Tachi sedang mengomentari postingan yang di unggah akun @Andi Kurniawan tentang sebuah *sreenshoot* gambar dari tiktok yang dimana ada seorang pria yang di buli netizen dengan ungkapan *charger* mito.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 7 data variasi bahasa slang pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

Selain slang, variasi yang ditemukan adalah variasi bahasa kolokial. Kolokial adalah Kolokial adalah ragam bahasa sosial yang

digunakan dalam percakapan sehari-hari. Misalnya dalam bahasa Indonesia percakapan banyak digunakan bentuk-bentuk kolokial, seperti: dok (dokter), prof (professor), dan let (letnan). Berikut tabel data variasi bahasa kolokial:

Tabel 4.7 data variasi bahasa kolokial

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.kolo.01	@Nisa Fitri Aulia	Ya <u>gakpapa</u> si bu, asal lidah suaminya kebas
2	VB.Pen/Sosio.kolo.02	@Bayu S	<u>Ga</u> bahaya ta
3	VB.Pen/Sosio.kolo.03	@El Yas	Bused, udh lama <u>Gak ngeliat Pak</u> dokter Di grup “nganu”, malah ngejalah ikan disini
4	VB.Pen/Sosio.kolo.04	@RA Mbois	<u>Gk</u> ada yg ngehukum
5	VB.Pen/Sosio.kolo.05	@AGIDYOP	<u>dah</u> lah kos
6	VB.Pen/Sosio.kolo.06	@Mhmmd Nhrowi	Hadeuh nyusahin orang <u>aia</u> , btw di emut apanya ya maskos mbakos?
7	VB.Pen/Sosio.kolo.07	@Zamroni	Sama2 <u>udah</u> punya
8	VB.Pen/Sosio.kolo.08	@Athoni Septian	Data pribadi gw bocor dan dipakai orang lain. Semoga gak buat tindakan kriminal <u>karna</u> no nya pakai data pribadi gw.....
9	VB.Pen/Sosio.kolo.09	@Muhammad Fajri Firdaus	Cerita dong pengalaman <u>lu</u> berurusan sama polisi

10	VB.Pen/Sosio.kolo.10	@Dramanime	Peran Selebriti di <u>Sinetron</u> kesayanganmu
11	VB.Pen/Sosio.kolo.11	@Rafael Abdul Ronaldo Solehun	Ked <u>amkar</u> saja harusnya
12	VB.Pen/Sosio.kolo.12	@Riyanda Aziz	Di mars ga ada <u>warteg</u> mang elon
13	VB.Pen/Sosio.kolo.13	@Rizky Aquastic	<u>FYI</u> guys itu bukan buaya tapi itu varanus salvator (biawak Air) kelihatan jelas dari jari2 kakinya kalau buaya lebih rapet dan jarinya pendek
14	VB.Pen/Sosio.kolo.14	@Bidadari Maya	Gak gitu
15	VB.Pen/Sosio.kolo.15	@Sandi Ardi Kurniawan	Buat maskos mbakos yg mungkin punya warung <u>trus</u> sering dapat duit robek jelek, kucel tapi ga tegaan buat jadikan kembalian/buat belanjain ulang bisa ni di tuker sama yakult
16	VB.Pen/Sosio.kolo.16	@Guyon Nan TV	Netizen asing kayanya ga pernah tau keadaan..gmn mau maen duit, sempak udah bolong aja masih <u>dipake</u> terus
17	VB.Pen/Sosio.kolo.17	@Andi Kurniawan	<u>Ootd</u> terbaru maskos dijamin nyusahin
18	VB.Pen/Sosio.kolo.18	@Aurora Angel Aura	<u>Emang</u> perempuan wajib masak, ya? Emang perempuan

			kalau udah nikah, wajib selalu masak tiap hari gitu? Kalau gak bisa masak, kalau lagi malas masak, gapengen masak auto berdosakah?
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, adanya bentuk variasi kolokial pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yang dijelaskan sebagai berikut:

Data (27) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.01

Akun **@Nisa Fitri Aulia**:

Ya **gakpapa** si bu, asal lidah suaminya kebas

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Aurora Angel Aura pada 15 Februari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawah yaitu “**gakpapa**” merupakan variasi kolokial yaitu mengalami abreviasi dari kata ‘**Tidak apa-apa**’.

Kontek kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Nisa Fitri Aulia** sedang mengomentari postingan yang diunggah akun **@Aurora Angel Aura** tentang apakah perempuan wajib masak.

Data (28) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.02

Akun **@Bayu S: Ga** bahaya ta
(Tidak bahaya kah?)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Bayu S pada 20 Februari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawah yaitu “**Ga**” merupakan variasi kolokial yakni mengalami abreviasi dari kata “**enggak**”. Konteks pada kutipan bentuk ujaran di atas adalah *caption* akun **@Bayu S** yang memposting sebuah video rumah yang dibuat dekat pantai.

Data (29) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.03

Akun @El Yas: Bused, udh lama Gak ngeliat Pak dokter Di grup “nganu”, malah ngejalah ikan disini

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Adhi Rizky Putra pada 27 Januari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawah yaitu **“Gak ngeliat Pak”** merupakan variasi kolokial yakni mengalami abreviasi dari kata **“Enggak melihat Bapak”**. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun @El Yas sedang mengomentari postingan yang di unggah akun @Adhi Rizky Putra yang dimana memposting foto iphone dengan menggunakan stiker dengan tulisan objek pajak ini belum melunasi kewajiban pajak daerah, kemudian akun @Adhi Rizky Putra menambahkan *caption* pada foto yang dia unggah dengan *caption* “kalau gini jangankan buat *selfie* di wc mall, buat dibawa ke warmino depan kontrakan aja malu” karena hal tersebut @EL Yas berkomentar dengan demikian karena menurutnya postingan dari akun @Adhi Rizky Putra dapat memancing orang untuk berkomentar buruk karena pamer.

Data (30) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.04

Akun @RA Mbois: Gk ada yg ngehukum

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Dhea Fitria Putra pada 10 Februari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawah yaitu **“Gk”** merupakan variasi kolokial yakni mengalami abreviasi dari kata **“Enggak”**. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun @RA Mbois sedang mengomentari postingan yang di unggah akun @Dhea Fitria yang

memposting tulisan “Bagaimana hukumnya perempuan bekerja ke luar negeri sedangkan suami di rumah merasa kesepian”.

Data (31) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.05

Akun **@AGIDYOP**: dah lah kos

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @AGIDYOP pada 24 Februari 2025)

Pada data diatas kata kata yang digaris bawahhi yaitu “**dah**” merupakan variasi kolokial yakni abreviasi dari kata “**Sudah**”. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@AGIDYOP** membagi postingan mengenai amplop yang ia dapat dengan jumlah nominal yang sedikit

Data (32) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.06

Akun **@Mhmmd Nhrowi**: Hadeuh nyusahin orang aia, btw di emut apanya ya maskos mbakos?

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Mhmmd Nhrowi pada 19 Februari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawahhi yaitu “**aia**” merupakan variasi kolokial yakni abreviasi dari kata “**Saja**”. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah caption dari postingan yang diunggah akun **@Mhmmd Nhrowi** dengan gambar sreenshoot dari instagram yang bertulisan “Hilang kendali gegara nyetir sambil diemut”.

Data (33) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.07

Akun **@Zamroni** : Sama2 udah punya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Zamroni pada 27 Februari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawahhi yaitu “**udah**” merupakan variasi kolokial yakni abreviasi dari kata “**Sudah**”. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah caption yang dibuat oleh akun

@Zamroni pada postingannya yang menampilkan sreenshoot yang dimana berupa komentar pada postingan akun **@BeritaViral.Com**, dalam postingan tersebut ada akun yang bernama **@Takin Sahrulil** berkomentar “Min kamu pakai foto saya berarti bagi royalti” kemudian dijawab oleh akun **@BeritaViral.Com** “ada rekening dana bang?”, kemudian dibalas oleh akun **@Takin Sahrulil** “ada”, lalu dibalas kembali oleh akun **@BeritaViral.Com** “sama bang, saya juga ada” percakapan pada komentar inilah yang di sreenshoot akun **@Zamroni** kemudian di posting pada grup komunitas orang susah KOS Badak.

Data (34) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.08

Akun **@Athoni Septian**:

Data pribadi gw bocor dan dipakai orang lain. Semoga gak buat tindakan kriminal **karna** no nya pakai data pribadi gw.....

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Athoni Septian pada 19 Februari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawah yaitu “**karna**” merupakan variasi kolokial yakni abreviasi dari kata “**Karena**”.

Data (35) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.09

Akun **@ Muhammad Fajri Firdaus**:

Cerita dong pengalaman **lu** berurusan sama polisi

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Muhamad Fajri Firdaus pada 4 Januari 2025)

Pada data diatas kata yang digaris bawah yaitu “**lu**” merupakan variasi kolokial yaitu kata sapaan yang sering digunakan di kawasan jabodetabek. Kata “**lu**” dalam bahasa indonesia berarti “kamu”.

Data (36) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.10

Akun **@Ricky Yonaputra Dramanime**:
Peran Selebriti di **Sinetron** kesayanganmu

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ricky Yonathan Dramanime pada 3 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“Sinetron”** merupakan variasi kolokial yang berasal dari gabungan kata **“Sinema Elektronik”** yang telah mengalami kontraksi dengan mengekalkan empat huruf pada masing-masing kata. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah caption yang diunggah oleh akun **@Ricky Yonaputra Dramanime** yang memposting beberapa foto aktris sinetron indosiar.

Data (37) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.11

Akun **@Kang Ali Bean's**:
Apapun masalahnya solusi nya lapor damkar

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Kang Ali Bean's pada 18 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“damkar”** merupakan variasi kolokial. Kata **“damkar”** berasal dari gabungan kata **“Pemadam Kebakaran”** yang telah mengalami kontraksi dengan mengekalkan tiga huruf masing-masing kata. Konteks kutipan pada bentuk ujaran pada data di atas adalah caption akun **Kang Ali Bean's** yang memposting berbagai berita mengenai damkar.

Data (38) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.12

Akun **@Riyanda Aziz**:
Di mars ga ada **warteg** mang elon

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Riyanda Aziz pada 18 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu “**warteg**” merupakan variasi kolokial yang berasal dari gabungan kata “**warung tegal**” yang telah mengalami kontraksi dengan mengekalkan tiga huruf masing-masing kata. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah *caption* @Riyanda Aziz yang memposting gambar meme tentang “Asteroid Berukuran Setengah Lapangan Sepak Bola Berpotensi Tabrak Bumi pada 2032.

Data (39) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.13

Akun @Dede Hafiz Al-Fauzanan:

FYI guys itu bukan buaya tapi itu varanus salvator (biawak Air) kelihatan jelas dari jari2 kakinya kalau buaya lebih rapat dan jarinya pendek

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Kang Ali Bean's pada 18 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu ‘**FYI**’ merupakan variasi kolokial yang merupakan akronim dari bahasa inggris yaitu “**For Your Information**” yang memiliki arti untuk informasi.

Data (40) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.14

Akun @Bidadari Maya: Gak gitu

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Bidadari Maya pada 27 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu “**gitu**” merupakan variasi kolokial yang mengalami abreviasi dari kata “**begitu**”. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah *caption* akun @Bidadari Maya yang memposting sebuah foto tentang seseorang yang ingin pergi ke mekkah dengan berjalan kaki dari madura namun pulang karena tidak ada yang memberi bantuan.

Data (41) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.15

Akun **@Sandi Ardi Kurniawan**:

Buat maskos mbakos yg mungkin punya warung **trus** sering dapat duit robek jelek, kucel tapi ga tegaan buat jadikan kembalian/buat belanjain ulang bisa ni di tuker sama yakult.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Sandi Ardi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“trus”** merupakan variasi kolokial yang mengalami abreviasi dari kata **“terus”**. Konteks dari kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@Sandi Ardi Kurniawan** menginformasikan kepada anggota grup komunitas orang susah KOS Badak kalau punya uang robek bisa ditukar dengan yakult.

Data (42) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.16

Akun **@Guyon Nan TV**:

Netizen asing kayanya ga pernah tau keadaan..gmn mau maen duit, sempak udah bolong aja masih **dipake** terus

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Guyon NanTV pada 23 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu **“pake”** merupakan variasi kolokial yang mengalami abreviasi pelepasan sebagian kata dan mengalami penggantian vokal “ai” menjadi “e”, sehingga menghasilkan kolokial **“pake”**. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah *caption* dalam postingan yang dia unggah sebuah sreenshoot berita tentang “Netizen Asing Tuding Indonesia Main Duit Usai Kalahkan Arab, Warganet: Kita Miskin”.

Data (43) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.17

Akun **@Andi Kurniawan**:

Ootd terbaru maskos dijamin nyusahin

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 6 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu ‘**Ootd**’ merupakan variasi kolokial yang merupakan akronim dari bahasa Inggris yaitu “*Outfit of the day*” yang memiliki arti pakaian hari ini.

Data (44) dengan kode VB.Pen/Sosio.kolo.18

Akun @Aurora Angel Aura:

Emang perempuan wajib masak, ya? Emang perempuan kalau udah nikah, wajib selalu masak tiap hari gitu? Kalau gak bisa masak, kalau lagi malas masak, gapengen masak auto berdosakah?

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Aurora Angel pada 15 Februari 2025)

Pada kata yang digaris bawah yaitu “**Emang**” merupakan variasi kolokial yang berasal dari kata “**Memang**” yang mengalami abreviasi pelepasan kata yang mengakibatkan huruf depannya menjadi hilang.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan ada 18 data variasi bahasa slang pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

Selain kolokial, variasi yang ditemukan pada grup “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah variasi bahasa vulgar. Vulgar adalah ragam bahasa sosial yang sering digunakan oleh masyarakat yang kurang terpelajar, atau dari kalangan yang kurang berpendidikan. Berikut tabel data variasi bahasa vulgar:

Tabel 4.8 data variasi bahasa vulgar

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.vul.1	@Yaya Yaya	blog Goblog
2	VB.Pen/Sosio.vul.2	@Muhammad Yasril Nugraha	Anjim sinetron aja pake alat dummy, ini drama sekolahan

3	VB.Pen/Sosio.vul.3	@Jawara Banic	Walaupun <u>ngetodz</u> di semak2 harus paham SOP ya adik2
4	VB.Pen/Sosio.vul.4	@Lisna wati	Ketahuan banget ni <u>mokondo</u>
5	VB.Pen/Sosio.vul.5	@Cika	Njir sampai dakian tu <u>memew</u> bantal nya
6	VB.Pen/Sosio.vul.6	@Fitriiaa	Zulfahmi tau arti setara kga si? <u>dongo</u> apa gmn wkwk, malah ngatai laki org, udah ngatain sotoy pula, miris
7	VB.Pen/Sosio.vul.7	@Min Wasika Prasuk	<u>Lontay</u> syari'ah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, adanya bentuk variasi vulgar pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) dijelaskan sebagai berikut:

Data (45) kode data (VB.Pen/Sosio.vul.1) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “Goblog” berarti bodoh sekali atau sangat bodoh. Kata ini sangat kasar yang digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak memiliki pengetahuan atau tidak dapat melakukan sesuatu dengan benar.

Pada **data (46)** kode data (VB.Pen/Sosio.vul.2) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “anjim” yang merupakan plesetan dari kata umpatan “anjing”.

Pada **data (47)** kode data (VB.Pen/Sosio.vul.3) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “ngetodz” yang merupakan

plesetan dari kata “ngetot” yang merupakan akronim dari “*ngecan total*”. Namun seiring perkembangan zaman kata “*ngetot*” memiliki perubahan makna yaitu mengarah padahal negatif yaitu berhubungan badan.⁹

Pada **data (48)** kode data (VB.Pen/Sosio.vul.4) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “*mokondo*” yang merupakan akronim dari “modal kontrol doang”. Kata “*mokondo*” biasanya digunakan untuk mengatakan laki-laki yang tidak punya modal apa-apa.

Pada **data (49)** kode data (VB.Pen/Sosio.vul.5) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “*memew*” yang merupakan plesetan dari kata “meki” yang memiliki arti vagina wanita.

Pada **data (50)** kode data (VB.Pen/Sosio.vul.6) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “*dongo*” yang memiliki arti bodoh atau tolol.

Pada **data (51)** kode data (VB.Pen/Sosio.vul.7) terdapat variasi vulgar pada kata yang digaris bawah yaitu “*Lontay*” yang merupakan plesetan dari kata “*lonte*” yang memiliki arti pelacur.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 7 data variasi bahasa vulgar pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

Selain vulgar, variasi yang ditemukan pada grup “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah variasi bahasa jargon. Jargon, adalah ragam bahasa sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok sosial

⁹ Moch Fany Ivansyah (2022). “*Sosiolek dalam Media Sosial Twitter @Areajulid Periode Maret 2022-Mei 2022*”. Vol 9. No 03.

tertentu dan tidak bersifat rahasia. Ungkapan yang digunakan kelompok sosial tertentu dan tidak bersifat rahasia. Ungkapan yang digunakan seringkali tidak dapat dipahami oleh masyarakat umum di luar kelompoknya. Berikut tabel data variasi bahasa jargon:

Tabel 4.9 data variasi jargon

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pen/Sosio.jar.1	@Candra Brzenska	<u>MASkos</u> <u>MBAkos</u> kalo kondangan apa selalu semangat
2	VB.Pen/Sosio.jar.2	@Andi Kurniawan	Apalagi ini <u>maskos</u>
3	VB.Pen/Sosio.jar.3	@Febrians DeLonge	Survey dimulai..berikan pendapat mu mbakos

Data pada tabel 4.9 di atas yaitu **data 52** dengan kode **VB.Pen/Sosio.jar.1**, **data 53** dengan kode **VB.Pen/Sosio.jar.2** dan **data 54** dengan kode **VB.Pen/Sosio.jar.3** menunjukkan adanya variasi bahasa jargon yaitu pada kata yang digaris bawahi yaitu “maskos dan mbakos”. Kata “maskos dan mbakos” merupakan kepanjangan dari “mas komunitas orang susah dan mbak komunitas orang susah”. Kata “maskos dan mbakos” merupakan kata sapaan yang digunakan oleh sesama anggota grup untuk saling menyapa.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 3 data variasi bahasa jargon pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

2. Bentuk variasi bahasa dari segi pemakaian pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

Hasil penelitian yang kedua mendeskripsikan variasi bahasa dari segi pemakaian pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak). Klasifikasi variasi bahasa dari segi pemakaian ada ragam bahasa jurnalistik, ragam bahasa militer, ragam bahasa ilmiah. Berikut merupakan paparan dari hasil penelitian pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yang mengandung variasi bahasa dari segi pemakaian.

1) Ragam bahasa jurnalistik

Ragam bahasa jurnalistik dirancang untuk menyampaikan informasi secara akurat, objektif, dan mudah dipahami kepada khalayak luas dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang dan waktu.

Tabel 4.10 data variasi bahasa jurnalistik

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Pem/jurn.1	@Kang Ali Bean's	Kronologi Korban datang ke warung dimsum untuk menumpang mengisi daya ponselnya. Tiba2 korban berucap “Kenapa ya Tuhan nggak adil, padahal ada Allah, tapi kenapa banyak kejahatan di dunia ini” Ucapan itu terdengar oleh pelaku yang berjumlah lebih dari satu orang dan langsung mengeroyok korban hingga babak

			belur karena dianggap Menistakan Agama (15/2/2025) Depok
2	VB.Pem/jurn.2	@Guyon Nan TV	Seorang wario atau perempuan jadi-jadian terekam video mengamuk di sebuah klinik di daerah kembangan, Jakarta Barat. Video aksi kejahatan jalanan dari wario tersebut viral di media sosial pada Kamis (23/1/2025). Setelah diunggah pertama kali oleh akun TikTok @/aaaainel Di awal video, wario itu tengah adu mulut dengan dokter. Pada video yang beredar dijelaskan kronologis ngamuknya wario belum diketahui identitasnya tersebut. Menurut perekam video, wario itu mengamuk karena tak terima diberikan uang Rp 1000 saat mengamen. Mengetahui sikap marah-marahnya direkam, si wario malah semakin menjadi, dan mengaku tak takut dirinya diviralkan.
3	VB.Pem/jurn.3	@Hamiem Alambara	Jakarta, VIVA – Pemerintah Indonesia tengah berupaya memulangkan

			Reynhard Sinaga, terpidana kasus penyerangan seksual yang saat ini menjalani hukuman penjara seumur hidup di Inggris. Pemulangan tersebut diketahui melalui Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan. Staf Khusus Bidang Hubungan Internasional pada Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan, Ahmad Usmarwi Kaffah mengatakan pihaknya akan negosiasi bilateral dengan pihak berwenang Inggris. ”Kami akan berusaha sekuat tenaga untuk mengembalikan tahanan kita di Inggris dalam kasus yang disebut Pemerintah Inggris sebagai kasus maha besar, yakni Reynhar Sinaga,” kata Ahmad Usmarwi Kaffah dari keterangan Instagram @fakta.indo, dikutip VIVA Rabu, 5 Februari 2025.
--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, pemaparan dari ketiga data tersebut yakni, data (1) sampai (3) merupakan variasi bahasa jurnalistik. Variasi

jurnalistik memiliki elemen 5W+1H yang merupakan elemen penting agar bacaan dapat menyampaikan informasi secara tepat, akurat.

Data (55) kode data VB.Pem/jurn.1

Akun **@Kang Ali Bean'S:**

Kronologi, Korban datang ke warung dimsum untuk menumpang mengisi daya ponselnya. Tiba2 korban berucap “Kenapa ya Tuhan nggak adil, padahal ada Allah, tapi kenapa banyak kejahatan di dunia ini” Ucapan itu terdengar oleh pelaku yang berjumlah lebih dari satu orang dan langsung mengeroyok korban hingga babak belur karena dianggap Menistakan Agama (15/2/2025) Depok

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Kang Ali Bean'S pada 17 Februari 2025)

Konteks **data (55)** dengan kode data **VB.Pem/jurn.1** adalah informasi tentang kronologi dan kapan, kronologi pria di Depok dikeroyok hingga babak belur usai berucap ‘Tuhan tak adil’. Pengeroyokan terjadi pada tanggal 15-02-2025 dan terjadi di Depok.

Data (56) kode data VB.Pem/jurn.2

Akun **@Guyon Nan TV**

Seorang wario atau perempuan jadi-jadian terekam video mengamuk di sebuah klinik di daerah kembangan, Jakarta Barat.

Video aksi kejahatan jalanan dari wario tersebut viral di media sosial pada Kamis (23/1/2025). Setelah diunggah pertama kali oleh akun TikTok @/aaaainel

Di awal video, wario itu tengah adu mulut dengan dokter.

Pada video yang beredar dijelaskan kronologis ngamuknya wario belum diketahui identitasnya tersebut.

Menurut perekam video, wario itu mengamuk karena tak terima diberikan uang Rp 1000 saat mengamen. Mengetahui sikap marah-marahnya direkam, si wario malah semakin menjadi, dan mengaku tak takut dirinya diviralkan.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Guyon NanTV pada 24 Januari 2025)

Sedangkan konteks data (56) dengan kode data **VB.Pem/jurn.2** adalah informasi tentang seorang waria mengamuk. Variasi bahasa

jurnalistik dapat dilihat dari paragraf yang jelas memiliki unsur 5 W + 1H, yakni: Apa yang dilakukan waria, kapan waria mengamuk, dimana waria mengamuk, siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut, dan bagaimana upaya untuk meleraai aksi waria.

Data (57) kode data VB.Pem/jurn.3

Akun @HamieM Alambara:

Jakarta, VIVA – Pemerintah Indonesia tengah berupaya memulangkan Reynhard Sinaga, terpidana kasus penyerangan seksual yang saat ini menjalani hukuman penjara seumur hidup di Inggris. Pemulangan tersebut diketahui melalui Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan. Staf Khusus Bidang Hubungan Internasional pada Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan, Ahmad Usmarwi Kaffah mengatakan pihaknya akan negosiasi bilateral dengan pihak berwenang Inggris.

”Kami akan berusaha sekuat tenaga untuk mengembalikan tahanan kita di Inggris dalam kasus yang disebut Pemerintah Inggris sebagai kasus maha besar, yakni Reynhar Sinaga, “kata Ahmad Usmarwi Kaffah dari keterangan Instagram @fakta.indo, dikutip VIVA Rabu, 5 Februari 2025.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @HAMIEM ALAMBARA 5 Februari 2025)

Konteks pada data ketiga, yakni Indonesia sedang berupaya pulangkan predator seks Reynhard Sinaga dari Inggris. Variasi bahasa jurnalistik dapat dilihat dari paragraf yang jelas memiliki unsur 5 W + 1H, yakni: Apa yang dilakukan oleh Indonesia, kapan upaya pemulangan itu dilakukan, dimana upaya pemulangan dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam upaya tersebut, dan bagaimana upaya tersebut dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 3 data variasi dari segi pemakaian yairu ragam jurnalistik pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

3. Bentuk variasi bahasa dari segi keformalannya pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

Hasil penelitian yang ketiga mendeskripsikan variasi bahasa dari segi penutur pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak). Klasifikasi variasi bahasa dari segi keformalannya ada ragam baku atau *frozen*, ragam resmi atau formal, ragam usaha, ragam akrab atau intim. Berikut merupakan paparan dari hasil penelitian pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yang mengandung variasi bahasa dari segi pemakaian.

1) Ragam resmi dan formal

Ragam resmi atau formal merupakan bahasa yang digunakan pada acara atau suasana resmi, seperti pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-surat menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku pelajaran, dan sebagainya, dikenal sebagai ragam resmi atau formal. Ragam resmi, seperti halnya ragam beku, telah ditetapkan secara tepat dan konsisten dan konsisten sebagai standar. Ragam resmi juga dapat digunakan saat menikah, berbicara di kantornya, atau berbicara di ruang kuliah. Berikut tabel data variasi bahasa ragam bahasa resmi atau formal:

Tabel 4.11 data ragam bahasa resmi dan formal

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Form/res.1	@Red Widow	Tapi politisi lebih hina lagi, dia menyebabkan penderitaan bagi seluruh masyarakat selama bertahun-

			tahun dan kejahatan paling terstruktur yang pernah ada (termasuk kenapa polisi bisa menjadi buruk citranya dimasyarakat
2	VB.Form/res.2	@Daniel Hananya Sinaga II	Ormas hanya ingin mencegah Indonesia dikuasai pihak asing
3	VB.Form/res.3	@Daniel Hananya Sinaga II	Selamat datang di Grup bapak ibu yang terhormat
4	VB.Form/res.4	@Abyasa Novanto	Saya yakin pasti mendapat apresiasi dari masyarakat jika kata “akan” di situ menjadi “sudah”
5	VB.Form/res.5	@Eko Mulyodarmo	Sudah saatnya rakyat kompak ajukan gugatan ganti rugi ke pertamina karena kasus BBM oplosan #ClassAction #BoikotPertamina
6	VB.Form/res.6	@Jauhar Luthfi Muhyidin	Jakarta, CNBC Indonesia-Badan Pusat Statistik (BPS) baru saja merilis laporan garis kemiskinan terbaru per september 2024. Garis kemiskinan ini hanya naik tipis dibandingkan 2,11% dibandingkan per maret 2024 .
7.	VB.Form/res.7	@Lukman Rizza	Assalamualaikum wr.wb Tolong sampaikan ke pada pemerintah malaysia kami butuh

			iuran tangan anda untuk membantu jembatan yang sudah rusak ini.
--	--	--	---

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, adanya bentuk ragam bahasa resmi atau formal pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) dijelaskan sebagai berikut:

Data (58) dengan kode VB.Form/res.1

Akun **@Red Widow:**

Tapi politisi lebih hina lagi, dia menyebabkan penderitaan bagi seluruh masyarakat selama bertahun-tahun dan kejahatan paling terstruktur yang pernah ada (termasuk kenapa polisi bisa menjadi buruk citranya dimasyarakat

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 12 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan oleh akun **@Red Widow**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan konteks pada data tersebut merupakan komentar mengenai “daftar profesi paling tidak dipercayai masyarakat” yang disampaikan dengan bahasa yang baku.

Data (59) dengan kode VB.Form/res.2

Akun **@Daniel Hananya Sinaga II:**

Ormas hanya ingin mencegah Indonesia dikuasai pihak asing

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 10 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan oleh akun **@Daniel Hananya Sinaga II**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan konteks pada

data tersebut merupakan komentar mengenai “gara-gara ormas investasi ratusan triliun batal masuk ke indonesia” yang disampaikan dengan bahasa yang sopan dan baku.

Data (60) dengan kode VB.Form/res.3

Akun **@Daniel Hananya Sinaga II:**

Selamat datang di Grup bapak ibu yang terhormat

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 1 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan oleh akun **@Daniel Hananya Sinaga II**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan konteks pada data tersebut ucapan selamat datang member baru di grup yang disampaikan secara sopan dan baku.

Data (61) dengan kode VB.Form/res.4

Akun **@Abyasa Novanto:**

Saya yakin pasti mendapat apresiasi dari masyarakat jika kata “akan” di situ menjadi “sudah”

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Gondes Madezu pada 19 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Abyasa Novanto**, maka bahasa yang digunakan termasuk ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan baku.

Data (62) dengan kode VB.Form/res.5

Akun **@Eko Mulyodarmo:**

Sudah saatnya rakyat kompak ajukan gugatan ganti rugi ke Pertamina karena kasus BBM oplosan.

#ClassAction #BoikotPertamina

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Rizky Kur pada 26 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Eko Mulyodarmono**, maka bahasa yang digunakan termasuk ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan konteks pada data tersebut adalah komentar untuk mengajak masyarakat melakukan gugatan kepada pemerintah yang disampaikan dengan bahasa yang baku.

Data (63) dengan kode **VB.Form/res.6**

Akun **@Jauhar Luthfi Muhyidin**:

Jakarta, CNBC Indonesia-Badan Pusat Statistik (BPS) baru saja merilis laporan garis kemiskinan terbaru per september 2024. Garis kemiskinan ini hanya naik tipis dibandingkan 2,11% dibandingkan per maret 2024.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 17 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Jauhar Luthfi Muhyidin**, maka bahasa yang digunakan termasuk ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan konteks pada data tersebut adalah menyampaikan sebuah informasi mengenai data garis kemiskinan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang baku.

Data (64) dengan kode **VB.Form/res.7**

Akun **@Lukman Rizza**:

Assalamualaikum wr.wb

Tolong sampaikan ke pada pemerintah malaysia kami butuh iuran tangan anda untuk membantu jembatan yang suda rusak ini.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ines Rizza pada 15 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun @Lukman Rizza, maka bahasa yang digunakan termasuk ragam bahasa resmi atau formal. Hal ini dikarenakan konteks pada data tersebut adalah untuk memberitahukan kepada pemerintah tentang jembatan rusak yang disampaikan dengan bahasa yang baku dan sopan.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 7 data variasi bahasa ragam resmi pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

2) Ragam usaha

Dapat dikatakan bahwa ragam usaha adalah ragam bahasa yang operasional karena sering digunakan dalam diskusi di sekolah dan rapat atau pembicaraan yang fokus pada hasil dan produksi. Contoh kalimat untuk berbicara di sela-sela rapat, berbicara tentang pekerjaan sekolah dengan teman. Berikut adalah tabel data variasi bahasa ragam usaha:

Tabel 4.12 data variasi bahasa ragam usaha

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Form/usaha.1	@Odi Firmansyah	Alhamdulillah mas/mbak kos hasil gabut buat gabin ini gabin rasa macha kira” kalo aku open open PO dijual harga berapa yah dan aku juga bosen nganggur 4 hari pengen ada kegiatan
2	VB.Form/usaha.2	@Sandi Ardi Kurniawan	Buat maskos mbakos yg mungkin punya warung trus sering dapet duit robek, jelek, kucel tapi ga tegaan

			buat di jadikan kembalian/buat di belanjain ulang bisa ni di tuker sama yakult
3	VB.Form/usaha.3	@Daniel Hananya Sinaga II	Nasi Padang sebungkus 10 k. Salak 10 K dapetnya 2Kg. Mendingan beli salak dong
4	VB.Form/usaha.4	@Bambang Ari Prabowo	Ayok maskos yg blm punya sim segera beli, eh bikin maksudnya. Yg udh mau habis segera di perpanjang yang pake motor perhatikan ini: 1. Spion harus standar 2. Pasang Tutup Pentil
5	VB.Form/usaha.5	@Febriyan Saputra	Work it nih buat maskos mbakos yang bugdet pas pasan pengen belih hp kamera jernih lumayan udh stabil nih buat konten2 FB pro hp itel rs4 solusinya dengan bugdet minim 1,600.000 udh bisa dapet hp spek kamera bagus
6	VB.Form/usaha.6	@Kang cilok	Izin ngelapak Bang ikhtiar Yok bany yg pengen jumat berkah bantu larisin dagangan cilok saya bang

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, adanya bentuk ragam bahasa usaha pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) dijelaskan sebagai berikut:

Data (65) dengan kode VB.Form/usaha.1

Akun **@Odi Firmansyah:**

Alhamdulillah mas/mbak kos hasil gabut buat gabin ini gabin rasa macha kira” kalo aku open PO dijual harga berapa yah dan aku juga bosen nganggur 4 hari pengen ada kegiatan

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Odi Firmansyah pada 13 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Odi Firmansyah**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Hal ini dikarenakan dalam data tersebut konteksnya si penulis ingin mempromosikan sesuatu yaitu gabin rasa macha, yang dimana hal tersebut sesuai dengan pengertian ragam usaha yaitu pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

Data (66) dengan kode VB.Form/usaha.2

Akun **@Sandi Ardi Kurniawan:**

Buat maskos mbakos yg mungkin punya warung trus sering dapet duit robek, jelek, kucel tapi ga tegaan buat di jadikan kembalian/buat di belanjain ulang bisa ni di tuker sama yakult.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Sandi Ardi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Sandi Ardi Kurniawan**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Hal ini dikarenakan dalam data tersebut konteksnya si penulis ingin mempromosikan sesuatu yaitu tentang

penukaran uang, yang dimana hal tersebut sesuai dengan pengertian ragam usaha yaitu pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

Data (67) dengan kode VB.Form/usaha.3

Akun **@Daniel Hananya Sinaga II:**

Nasi Padang sebungkus 10 k. Salak 10 K dapetnya 2Kg.
Mendingan beli salak

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 5 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Daniel Hananya Sinaga II**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Hal ini dikarenakan dalam data tersebut konteksnya si penulis ingin mempromosikan sesuatu yaitu untuk membelih salak, yang dimana hal tersebut sesuai dengan pengertian ragam usaha yaitu pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

Data (68) dengan kode VB.Form/usaha.4

Akun **@Bambang Ari Prabowo:**

yok maskos yg blm punya sim segera beli, eh bikin maksudnya. Yg udh mau habis segera di perpanjang yang pake motor perhatikan ini:Spion harus standar, Pasang Tutup Pentil

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Bambang Ari Wibowo pada 13 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Daniel Hananya Sinaga II**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Hal ini dikarenakan dalam data tersebut

konteksnya si penulis ingin mempromosikan sesuatu yaitu untuk membeli salak, yang dimana hal tersebut sesuai dengan pengertian yaitu pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

Data (69) dengan kode VB.Form/usaha.5

Akun **@Febriyan Saputra**:

Work it nih buat maskos mbakos yang bugdet pas pasan pengen belih hp kamera jernih lumayan udh stabil nih buat konten2 FB pro hp itel rs4 solusinya dengan bugdet minim 1,600.000 udh bisa dapet hp spek kamera bagus

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Febriyan Saputra pada 5 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Febriyan Saputra**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Hal ini dikarenakan dalam data tersebut konteksnya si penulis ingin mempromosikan sesuatu yaitu untuk membuat sim, yang dimana hal tersebut sesuai dengan pengertian yaitu pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

Data (70) dengan kode VB.Form/usaha.6

Akun **@Kang cilok**:

Izin ngelapak Bang ikhtiar
Yok bang yg pengen jumat berkah bantu larisin dagangan cilok saya bang

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Rossi Generasi Biroe pada 10 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Kang cilok**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Hal ini dikarenakan dalam data tersebut konteksnya akun

@Kang cilok ingin mempromosikan sesuatu yaitu dagangan cilok, yang dimana hal tersebut sesuai dengan pengertian yaitu pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 6 data variasi bahasa ragam usaha pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

3) Ragam santai

Ragam santai adalah percakapan tidak resmi, seperti berbincang-bincang dengan teman atau keluarga, pada waktu beristirahat, berolaraga, berekreasi dan sebagainya, biasanya menggunakan ragam santai. Alegro, bentuk ujaran yang dipendekkan, banyak digunakan dalam gaya bahasa santai ini. Berikut adalah tabel data variasi bahasa ragam santai:

Tabel 4.13 data variasi bahasa ragam santai

No	Kode Data	Akun Pengguna	Data
1	VB.Form/santai.1	@Imam Petruk	Padahal pwt yg sehari 60k juga banyak.. dikawasan dingin lg. Baturaden
2	VB.Form/santai.2	@Febrians DeLonge	Padahal gak cakep tapi kok suka menghina ya
3	VB.Form/santai.3	@Piki Frmnsyah	Mau sedih tapi biasanya yg kek gini drama dua org gabut:v
4	VB.Form/santai.4	@Tha Khaliza	Dilamar orang kalo lamaran diterima ya salah yang nerima lamarannya lah. Kecuali

5	VB.Form/santai.5	@Tedy Pratama	Jadi polici Cuma untuk bahan olok olokan, mending kang sayur jadi inceran banyak ibu ibu
6	VB.Form/santai.6	@SELVIA	masih keinget yg kerja buat beli tanah bukan jual tanah buat kerja
7	VB.Form/santai.7	@Buruhkecil	Tetep aja mau 1000 perbulan sy gak mampu pajak sama perawatannya
8	VB.Form/santai.8	@Jii	Jgn nawarin harga” D atas 5/10 juta. Orng Susah pnya duit sgtuh mending buat kebutuhan setiap hariiny. Pajaknya ganass
9	VB.Form/santai.9	@Deki Agus Bahtiar	Yg ngasi comentar di gambar gk kritis amat mikirnya, disitu kan konteksnya nya tertulis “mau di palak artinya blom sempat ngasi duit dong ke pelaku ya jelas2 gk bakal ada bukti lah berupa uang tapi si sopir punya alasan kuat kenapa sipelaku sampe di bawa ke polres so pasti bakal di usut dong boss sama polisi.
10	VB.Form/santai.10	@Dany Aziz	Budaya dari mana sih, ada kecelakaan bukannya bantuin malah dijarah barang bawaannya
11	VB.Form/santai.11	@Yosepno Nababan	Kalo ada berita korupsi pasti di medsos maki2 koruptor, padahal sendirinya juga. Korupsi salah tapi berduka/celaka aja masih dicuri wkwk
12	VB.Form/santai.12	@Luthfi	Ini klo warga yg njarah

		Azizah	dikasih kesempatan buat jadi pejabat 100% bakal korupsi
13	VB.Form/santai.13	@Zenity	Meskipun sudah kena nerft tetapi masih op, akhirnya beliau di banned (sementara)
14	VB.Form/santai.14	@George N Miche	Udah berapa kali kasus kek gini seliweran di beranda, miris banget. Semogah tenang disana
15	VB.Form/santai.15	@Nayr Ryan	Ngomong-ngomong soal SDM, maskosnya sendiri gimana? Dan yang dimaksud SDM rendah itu gimana? Bukannya tong kosong itu yang nyaring bunyinya? Jadi bisa ada maksud SDM rendah itu ya yang tukang ngatain SDM rendah. Complicated urusannya
16	VB.Form/santai.16	@Jo Ka	Isilop blunder, udh pengetahuan umum bnyk yg bayar puluhan hingga ratusan juta tapi itu dilakukan oleh oknum dan itu fakta, harusnya isilop ngasih penjelasan bukan menangkap
17	VB.Form/santai.17	@Arie	Hmmm kira2 apa ya rahasia suksesnya? Oh iya, bapaknya konglomerat
18	VB.Form/santai.18	@Nindii Melodivaraa	Pamer pake kedok
19	VB.Form/santai.19	@Marcelio Dominic Dante	Cara pegang hp iphone gimana bang? Cuman bisa pegang hp android resmi bang

20	VB.Form/santai.20	@Oktaviana Putri Maharani	Saya setuju sty out, dan sisa 4 pertandingan indo hancur lebur, biar tukang bacot ada kerjaannya
21	VB.Form/santai.21	@Fe Naren	Peristiwa pertama januari Hadehh sad banget dah Lagi bagus-bagus gini malah ah sudahlah
22	VB.Form/santai.22	@Serlok Tak Parani	Sebenarnya mau bikin tugu tekad api konoha, tapi belum jadi
23	VB.Form/santai.23	@Sari Astri Permata	Nyimak aja gw Karena gw udah sering denger keluhan para ojol bawa barang ditulisannya 7 kg, aslinya bs 15 kg
24	VB.Form/santai.24	@Avan Ari Maafi	Waduh...bayangin aja lo sakit..gak ada yang ngurusin..mau ke kamar mandi lemes...Mau masak enggak bisa..Mau keluar beli makan apa lagi.. yang ada malah tambah parah...bisa fatal akibatnya
25	VB.Form/santai.25	@Cod Pundi Mas	Abis itu di temukan mati membusuk sendirian di kamar
26	VB.Form/santai.26	@Sapta Ningrum	Jangan y gaes, mie ayam, seblak, masih enak. Upin Ipin jga belom masuk SD
27	VB.Form/santai.27	@Zied	Hhh...ngeri, maskos pokoknya kl ada yang bawa taltam mending diperhatiin gelagatnya
28	VB.Form/santai.28	@Emmy Ra	Kaga paham dah..Paan sih minkos?

29	VB.Form/santai.29	@Bram Grealish	Hampir 1th abis kontrak di indomaret dan sekarang fokus ngojol, tahun ini umur udh masuk 28 th, kadang suka minder liat temen ada yang udah jadi leader, spv bahkan ada yang kerja di instansi pemerintahan, gimana cara nguatin mental der, karna ojol di anggep sebelah mata
30	VB.Form/santai.30	@Zainudin Abidin	Mau nanya ada yang pakai SeaBank kah? Perbulan administrasi nya berapa?
31	VB.Form/santai.31	@Jadwal Sepak Bola	Jepang kokoh di puncak, King Indo merangsek ke peringkat 3
32	VB.Form/santai.32	@Muhamad Choirin	Berhubung admin bohong dan bohongin banyak orang. Saya doakan yang baik saja biar admin seneng. Semoga admin lekas dapat hidayah dan tidak jadi tukang bohong lagi nanti ndak di cap sm Allah ahli bohong dan ga bisa masuk kedalam surga karena predikat ahli bohong dari Allah
33	VB.Form/santai.33	@Ugi Wijaya Season	pegel banget tiap hari berdiri naik krl Bapak lu era tahun 2000 be like
34	VB.Form/santai.34	@Honey	Ane ngerasain jaman itu. Pelecehannya parah beut
35	VB.Form/santai.35	@Guyon Nan TV	Aku juga pengen di gandeng
36	VB.Form/santai.36	@Jpt	Menekankan prinsip 3M : Mengayomi, Mengemong

			dan Manjalita
37	VB.Form/santai.37	@Ibnu Setiawan	Di tv seharian kaga ada berita tol cipularang ampe jam segini juga gak ada berita gas mulu
38	VB.Form/santai.38	@Nur Azizah	Awikwok..ngak salah kan bree indo kebobolan 2-0
39	VB.Form/santai.39	@Nasrul Saepul Ardi	3 hari lalu sempet narik pas di harga 16,2 ribu, Padahal niatnya narik besok
40	VB.Form/santai.40	@ALDI	minta hamil, dihamilin. Ga salah, Cuma ngelunjak aja
41	VB.Form/santai.41	@Hanifah Eka	Emang charger Mito apaan dah? Gk mudeng ni
42	VB.Form/santai.42	@Mas Aziz	Bro blum kenal komentar ig reels
43	VB.Form/santai.43	@Falcon Fal	Dikasih tau nanti dibales “serious amat gk ngerti jokes ya”
44	VB.Form/santai.44	@Fajar Maulana	Ngotak dong kalo comentar kasian tu orngnya
45	VB.Form/santai.45	@Ardi Setiawan	Mike tyson bilang: Sosmed bikin lu semua ga tau diri keenakan ngehina orang lain dan ga dibalas hantaman dimuka elu kemudian
46	VB.Form/santai.46	@Surya	Mahal amat 4 biji 10rb modal telur ama micin mana nipu lagi
47	VB.Form/santai.47	@Syamsuddin	Itu telur gulung bukan untuk kaum mendang-mending. Penjual ga salah. Terserah

			dia mau jual berapapun. Yang salah ya yang beli, harusnya nanya harga dulu untuk menghindari case seperti ini.
48	VB.Form/santai.48	@AnDI Surahman Sibontot	Makin rusak makin dipertahankan
49	VB.Form/santai.49	@Zibran Naufal Maulana	Pantesan dijegal gelar dokternya kalau gak salah
50	VB.Form/santai.50	@Yusuf Ibrahim	KPK malah ngurusin Hasto bukannya nangkepin maling di pertamina, salut sama kejaksaan
51	VB.Form/santai.51	@Dicky Satriady Dicky	Ternyata tarikan lebih enteng itu hanya ilusi
52	VB.Form/santai.52	@Muhammad Heru Permana	Prabowo niiboss Satu persatu kasus korupsi gede2 an terungkap Gk kebayang gmn ancurnya ini negara kalo si mulyono sampe 3 periode Skrng juga udh ancur banget
53	VB.Form/santai.53	@Mbah Nardi Edo	Semenjak istriku punya hp sendiri, Setiap ada konten bagi2 duit atau bantuan yg lewat Pasti dia komen “saya mau, saya belum pernah dapat” Hadehh...

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, adanya bentuk ragam bahasa santai pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) dijelaskan sebagai berikut:

Data (71) dengan kode VB.Form/santai.1

Akun **@Imam Petruk:**

Padahal **pwt vg** sehari **60k** juga banyak. dikawasan dingin **lg**. Baturaden

(Padahal Purwokerto yang sehari 60 ribu juga banyak, dikawasan dingin lagi Baturaden)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ari pada 11 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Imam Petruk**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **pwt** (Purwokerto), **vg** (yang), **60k** (60 ribu) dan **lg** (lagi) sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran di atas akun **@Imam Petruk** mengomentari postingan yang di unggah akun **@Ari** tentang di Puwakerto tidak ada pekerja seks di bandung banyak murah lagi.

Data (72) dengan kode VB.Form/santai.2

Akun **@Febrians DeLonge:**

Padahal **gak cakep** tapi **kok** suka menghina ya

(Padahal tidak cantik tapi kenapa suka menghina ya)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Febrians DeLonge pada 1 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Febrians DeLonge**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **gak** (tidak), **cakep** (cantik), dan **kok** (kenapa) sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah caption dari postingan akun **@Febrians DeLonge** yang memberikan gambar cuplikan layar tentang empat orang perempuan yang alergi dengang pria kuli bangunan.

Data (73) dengan kode VB.Form/santai.3

Akun **@Piki Frmnsyah**:

Mau sedih tapi biasanya **yg kek gini** drama dua **org gabut:v**

(Ingin seduh tapi biasanya yang seperti ini begini drama dua orang bingung)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Yolan pada 3 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Piki Frmnsyah**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **mau** (ingin), **yg** (yang), **kek** (seperti), **gini** (begini), **org** (orang) dan **gabut** (bingung) sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Piki Frmnsyah** sedang mengomentari postingan dari akun **@Yolan** yang memposting cuplikan layar percakapan whatsapp tentang dua orang kekasih yang putus karena pihak perempuan sudah dilamar orang.

Data (74) dengan kode VB.Form/santai.4

Akun **@Tha Khaliza**:

Dilamar orang **kalo** lamaran diterima ya salah yang **nerima** lamarannya lah. Kecuali

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Yolan pada 3 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Tha Khaliza**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **dilamar** merupakan bentuk kata pasif dari kata (melamar), **kalo** (kalau), dan **nerima** (menerima), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Tha Khaliza** sedang mengomentari postingan dari akun **@Yolan** yang memposting cuplikan layar percakapan whatsapp tentang dua orang kekasih yang putus karena pihak perempuan sudah dilamar orang.

Data (75) dengan kode VB.Form/santai.5

Akun **@Tedy Pratama**:

Jadi **polici** **Cuma** untuk bahan **olok olokan**, **mending kang** sayur jadi **inceran** banyak ibu ibu

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @M Rizal Mubarak pada 18 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Tedy Pratama**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **polici** (polisi), **cuma** (hanya), dan **olok-olokan** (tertawaaan), **mending** (lebih baik), **kang**

(tukang), **jadi** (menjadi) dan **inceran** (sasaran), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Tedy Pratama** sedang mengomentari postingan akun **@M Rizal Mubaro** yang memposting cuplikan layar tentang foto polisi dengan tulisan bayar 800 juta dapat baju pramuka.

Data (76) dengan kode VB.Form/santai.6

Akun **@SELVIA**:

masih **keinget yg** kerja **buat beli** tanah bukan **jual** tanah **buat** kerja

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @M Rizal Mubarak pada 18 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@SELVIA**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **keinget** (teringat), **yg** (yang), **beli** (membeli), **buat** (untuk), dan **jual** (menjual), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@SELVIA** sedang mengomentari postingan akun **@M Rizal Mubaro** yang memposting cuplikan layar tentang foto polisi dengan tulisan bayar 800 juta dapat baju pramuka.

Data (77) dengan kode VB.Form/santai.7

Akun **@Buruhkecil**:

Tetep aja mau 1000 perbulan **sy gak** mampu pajak **sama** perawatannya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Angga Dera pada 5 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Buruhkecil**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **tetep** (tetap), **aia** (saja), **mau** (ingin), **sy** (saya), **gak** (tidak), dan **sama**(dengan), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Buruhkecil** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Angga Dera** tentang cuplikan gambar dengan harga Rp 580.000.000 bisa diangsur Rp 2.000 perbulan.

Data (78) dengan kode VB.Form/santai.8

Akun **@Jii**:

Jgn nawarin harga” D atas 5/10 juta. **Orng** Susah pnya duit **sgtuh mending** buat kebutuhan sehari-hari. Pajaknya ganass

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Angga Dera pada 5 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Jii**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **jgn** (jangan), **nawari** (menawari), **org** (saya), **pnya** (punya), **sgtuh** (sebesar itu), **mending** (lebih baik), **buat** (untuk) dan **hariiny**(harinya), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Jii** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Angga Dera** tentang cuplikan gambar dengan harga Rp 580.000.000 bisa diangsur Rp 2.000 perbulan.

Data (79) dengan kode VB.Form/santai.9

Akun **@Deki Agus Bahtiar**:

Yg ngasi comentar di gambar gk kritis amat mikirnya, disitu kan konteksnya nya tertulis “mau di palak artinya blom sempat ngasi duit dong ke pelaku ya jelas2 gk bakal ada bukti lah berupa uang tapi si sopir punya alasan kuat kenapa sipelaku sampe di bawa ke polres so pasti bakal di usut dong boss sama polisi.

(yang memberikan komentar di gambar sangat tidak kritis pemikirannya, di situ bukan konteksnya tertulis “ingin di peras artinya belum sempat memberikan uang berarti kepada pelaku tidak akan ada bukti berupa uang tapi sopir punya alasan yang kuat kenapa pelaku sampai di bawa ke polres jadi pasti akan di usut atasan dengan polisi.)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ikra pada 6 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Deki Agus Bahtiar**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun **@Deki Agus Bahtiar** mengomentari postingan dari akun **@Ikra** tentang sebuah cuplikan layar yang bertulisan “Viral truk di Tegal mau dipalak, respon supir langsung bawa ke antor polisi”.

Data (80) dengan kode VB.Form/santai.10

Akun **@Dany Aziz**:

Budaya dari mana sih, ada kecelakaan bukannya **bantuin malah** dijarah barang bawaannya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ikra pada 28 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Dany Aziz**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **bantuin** (membantu) dan **malah** (justru), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan

bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Dany Aziz** mengomentari postingan akun **@Ikra** yang memposting sebuah cuplikan layar tentang “Mobil Terguling di Way kanan, Durian, Uang Hingga STNK dijarah warga, Sopir Hanya Bisa Pasrah”.

Data (81) dengan kode VB.Form/santai.11

Akun **@Yosepno Nababan**:

Kalo ada berita korupsi pasti di **medsos maki2** koruptor, padahal **sendirinya** juga. Korupsi salah tapi berduka/celaka **aia** masih dicuri **wkwk**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ikra pada 28 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Yosepno Nababan**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **kalo** (kalau), **medsos** (media sosial), **maki2** (memaki), **sendirinya** (diri sendiri), **aia** (saja) dan **wkwk** (tertawa), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Yosepno Nababan** mengomentari postingan akun **@Ikra** yang memposting sebuah cuplikan layar tentang “Mobil Terguling di Way kanan, Durian, Uang Hingga STNK dijarah warga, Sopir Hanya Bisa Pasrah”.

Data (82) dengan kode VB.Form/santai.12

Akun **@Luthfi Azizah**:

Ini **klo** warga **yg njarah** **dikasih** kesempatan **buat** jadi pejabat 100% **bakal** korupsi

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ikra pada 28 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Luthfi Azizah**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **kalo** (kalau), **yg njarah** (yang menjarah), **dikasih** (diberikan), **buat** (untuk), dan **bakal** (akan), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Luthfi Azizah** mengomentari postingan akun **@Ikra** yang memposting sebuah cuplikan layar tentang “Mobil Terguling di Way kanan, Durian, Uang Hingga STNK dijarah warga, Sopir Hanya Bisa Pasrah”.

Data (83) dengan kode VB.Form/santai.13

Akun **@Zenity**:

Meskipun sudah **kena nerft** tetapi masih op, akhirnya beliau di

banned (sementara)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Rossi Generasi Biroe pada 13 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Zenity**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan beberapa kata bahasa inggris seperti kata **nerft** yang dalam bahasa inggris memiliki arti (kekurangan), dan kata **banned** (dilarang) kemudian pada data tersebut menggunakan bahasa indonesia tidak baku seperti penggunaan kata **kena** (terkena), sehingga data di atas terkesan lebih

santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Zenity** sedang mengomentari postingan yang di unggah akun **@Rossi Generasi Biroe** yang memposting cuplikan layar tentang “Positif jadi tahanan Agus Menangis tersedu2 takut tidak bisa mandi sendiri dan pakai baju sendiri.

Data (84) dengan kode VB.Form/santai.14

Akun **@George N Miche:**

Udah berapa kali kasus **kek gini seliweran** di beranda, miris banget. Semogah tenang disana

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 25 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@George N Miche**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **Udah** (sudah), **kek** (seperti), **gini** (begini), **seliweran** (berkeliaran), dan **banget** (sekali), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks pada kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@George N Miche** mengomentari akun **@Daniel Hananya Sinaga II** yang memposting sebuah tali tambang yang bertulisan “sesuai untuk pertanian atau haiwan penternakan”, postingan tersebutlah oleh akun **@George N Miche** dihubungkan dengan banyaknya kasus gantung diring menggunakan tali tambang.

Data (85) dengan kode VB.Form/santai.15

Akun @Nayr Ryan:

Ngomong-ngomong soal **SDM**, maskosnya sendiri gimana? Dan yang dimaksud **SDM** rendah itu gimana?

Bukannya tong kosong itu yang nyaring bunyinya? Jadi bisa ada maksud **SDM** rendah itu ya yang tukang ngatain **SDM** rendah. *Complicated* urusannya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Febrians DeLonge pada 22 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun @Nayr

Ryan, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa

ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan

bahasa yang tidak baku yaitu kata **Ngomong-ngomong** (berbicara), **SDM**

(Sumber daya manusia), **gimana** (bagaimana), **ngatain** (menghina), dan

juga terdapat kata bahasa inggris **complicated** (sulit dipahami), sehingga

data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran di atas

adalah akun @Nayr Ryan mengomentari postingan akun @Febrians

DeLonge yang memposting cuplikan layar berita penangkapan kasus

penyebaran berita palsu yang mengklaim biaya Akademi Kepolisian

(Akpul) mencapai puluhan juta.

Data (86) dengan kode VB.Form/santai.16

Akun @Jo Ka:

Isilop blunder, **udh** pengetahuan umum **bnvk vg** bayar puluhan hingga ratusan juta tapi itu dilakukan oleh oknum dan itu fakta, harusnya **isilop ngasih** penjelasan bukan menangkap

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Febrians DeLonge pada 22 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun @Jo Ka,

maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam

santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang

tidak baku yaitu kata **Isilop** berasal dari kata (Polisi) yang ditulis dan

dibaca terbalik, **blunder** (kesalahan yang serius), **udh** (sudah), **bnvk** (banyak), **yg** (yang), **ngasih** (memberi) sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@Jo Ka** mengomentari postingan akun **@Febrians DeLonge** yang memposting cuplikan layar berita penangkapan kasus penyebaran berita palsu yang mengklaim biaya Akademi Kepolisian (Akpul) mencapai puluhan juta.

Data (87) dengan kode VB.Form/santai.17

Akun **@Arie**:

Hmmm kira2 apa ya rahasia suksesnya? Oh iya, bapaknya konglomerat

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Arie pada 10 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Arie**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **hmmm** merupakan kata untuk menggambarkan seseorang yang sedang bingung dan **kira2** (kira-kira) sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah *caption* dari akun **@Arie** yang memposting cuplikan layar berita tentang “Bangun Bisnis di Usia 15, Putri Tanjung Ungkap 6 Rahasia Suksesnya”.

Data (88) dengan kode VB.Form/santai.18

Akun **@Nindii Melodivaraa**:

Pamer pake kedok

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Adhi Rizky Putra pada 27 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Nindii Melodivara**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **pamer** (menyombongkan diri), **pake** (pakai) dan **kedok** (menutup muka), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks bentuk kutipan ujaran di atas adalah akun **@Nindii Melodivararaa** sedang mengomentari postingan **@Adhi Rizky Putra** yang memposting tentang hp iphonenya tidak bisa digunakan karena ada setiker pajak di belakang *Handphonenya*, hal tersebut itulah yang dianggapi dengan komentar oleh akun **@Nindii Melodivara** bahwa postingan tersebut untuk pamer.

Data (89) dengan kode VB.Form/santai.19

Akun **@Marcelio Dominic Dante**:

Cara **pegang hp** iphone **gimana** bang? **Cuman** bisa **pegang hp** android resmi bang

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Adhi Rizky Putra pada 27 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Marcelio Dominic Dante**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **pegang** (memegang), **hp** (*handphone*), **gimana** (bagaimana), dan **Cuma** (hanya), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks bentuk kutipan ujaran di atas adalah akun **@ Marcelio Dominic Dante** sedang mengomentari postingan **@Adhi Rizky Putra** yang memposting tentang hp iphonenya

tidak bisa digunakan karena ada setiker pajak di belakang *Handphonenya*, hal tersebut itulah yang dianggapi dengan komentar oleh akun **@ Marcelio Dominic Dante** dengan ikut serta menunjukkan *handphone* android dengan harga tinggi yang ia miliki.

Data (90) dengan kode VB.Form/santai.20

Akun **@Oktaviana Putri Maharani**:

Saya setuju sty out, dan sisa 4 pertandingan indo hancur lebur, biar tukang bacot ada kerjaannya

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Fe Naren pada 6 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Oktaviana Putri Maharani**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata sty out (Shin tae-yong keluar), indo (Indonesia), biar (supaya), dan bacot (banyak bicara), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada di atas adalah akun **@Oktaviana Maharani** mengomentari sebuah gambar yang di posting akun **@Fe Naren** tentang ucapan terimakasih kepada Shin Tae-yong

Data (91) dengan kode VB.Form/santai.21

Akun **@Fe Naren**;

Peristiwa pertama januari. Hadehh sad banget dah. Lagi bagus-bagus gini malah ah sudahlah

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Fe Naren pada 6 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Fe Naren**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa

ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **Hadehh** (aduh), **sad** (sedih), **banget** (sekali), **dah** (sudah), **gini** (begini) dan **malah** (justru), sehingga data di atas terkesan lebih santai.

Data (92) dengan kode VB.Form/santai.22

Akun **@Serlok Tak Parani**:

Sebenarnya **mau bikin** tugu tekad api konoha, **tapi** belum **jadi**

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Serlok Tak Parani**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **mau** (ingin), **bikin** (membuat), **tapi** (tetapi), dan **jadi** (terjadi), sehingga data di atas terkesan lebih santai.

Data (93) dengan kode VB.Form/santai.23

Akun **@Sari Astri Permata**

Nyimak aja gw. Karena **gw udah** sering **denger** keluhan para **ojol bawa** barang ditulisannya 7 kg, aslinya bs 15 kg

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 28 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Sari Astri Permata**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **Nyimak** (menyimak), **aja** (saja), **gw** (saya), **udah** (sudah), **denger** (mendengar), **ojol** (ojek online) dan **bawa** (bahwa), sehingga data di atas terkesan lebih santai.

Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Sari Astri Permata** mengomentari postingan profil grup yang di posting oleh akun **@Daniel Hananya Sinaga II** selaku admin grup, yang dimana pada postingan tersebut menampilkan seorang pria duduk di atas motor.

Data (94) dengan kode VB.Form/santai.24

Akun **@Avan Ari Maafi:**

Waduh...bayangin aja lo sakit..gak ada yang ngurusin..mau ke kamar mandi lemes...Mau masak enggak bisa..Mau keluar beli makan apa lagi.. yang ada malah tambah parah...bisa fatal akibatnya

(Aduh bayangkan saja kamu sakit. Tidak ada yang mengurus ingin ke kamar mandi lemah..ingin memasak tidak bisa..ingin keluar membeli makan apa lagi.. yang ada justru tambah parah..bisa fatal akibatnya)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ghina Meria pada 29 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Avan Ari Maafi**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Avan Ari Maafi** mengomentari postingan **@Ghina Meria** yang menuliskan dalam postingan tentang “Ternyata menjadi yatim piatu dan tidak menikah serta menjomblo seumur hidup jauh lebih baik”.

Data (95) dengan kode VB.Form/santai.25

Akun **@Cod Pundi Mas**:

Abis itu **di temukan** **mati** membusuk sendirian di kamar

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ghina Meria pada 29 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Cod Pundi Mas**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **abis** (habis) dan **mati** (meninggal), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Cod Pundi Mas** mengomentari postingan **@Ghina Meria** yang menuliskan dalam postingan tentang “Ternyata menjadi yatim piatu dan tidak menikah serta menjomblo seumur hidup jauh lebih baik”.

Data (96) dengan kode **VB.Form/santai.26**

Akun **@Sapta Ningrum**

Jangan **y gaes**, mie ayam, seblak, masih enak. Upin Ipin **iga belum** masuk **SD**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 22 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Septa Ningrum**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **ya** (iya) dan **gaes** (teman-teman), **iga** (juga), **belum** (belum), dan **SD** (Seolah Dasar), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@Sapta Ningrum** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Andi Kurniawan** yang memposting tentang tali

tambang yang di jual 10 meter, hal ini dihubungkan oleh akun **@Sapta Ningrum** terhadap banyaknya kasus bunuh diri dengan menggunakan tali tambang.

Data (97) dengan kode VB.Form/santai.27

Akun **@Zied**:

Hhh...ngeri, maskos pokoknya kl ada yang bawa taltam mending diperhatiin gelagatnya

(Aduh mengerikan, mas komunitas orang susah intinya kalau ada yang membawa taltam lebih baik diperhatikan tingkah lakunya)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 22 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Zied**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks dari kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@Zied** mengomentari postingan yang diunggah akun **@Andi Kurniawan** yang memposting tentang tali tambang yang di jual 10 meter, hal ini dihubungkan oleh akun **@Zied** terhadap banyaknya kasus bunuh diri dengan menggunakan tali tambang.

Data (98) dengan kode VB.Form/santai.28

Akun **@Emmy Ra**:

Kaga paham dah..Paan sih minkos?

(Tidak paham, apa sih admin komunitas orang susah?)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 5 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Emmy Ra**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa

ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun @Emmy Ra mengomentari postingan yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II yang memposting profil grup dengan menggunakan foto bapak SBY (Susilo Bambang Yudoyono) namun tidak diberikan keterangan pada foto tersebut.

Data (99) dengan kode VB.Form/santai.29

Akun @Bram Grealish

Hampir 1th abis kontrak di indomaret dan sekarang fokus ngojol, tahun ini umur udh masuk 28 th, kadang suka minder liat temen ada yang udah jadi leader, spv bahkan ada yang kerja di instansi pemerintahan, gimana cara nguatin mental der, karna ojol di anggep sebelah mata

(Hampir 1 tahun habis kontrak di indomaret dan sekarang fokus ngojek online, tahun ini umur masuk 28 tahun. Terkadang suka rendah diri melihat teman ada yang sudah menjadi pemimpin, sampai bahkan ada yang bekerja di instansi pemerintahan, bagaimana cara menguatkan mental teman, karna ojek online di anggap sebelah mata)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Bram Grealish pada 15 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun @Bram Grealish, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun @Bram Grealish sedang membagikan ceritanya dan mengunggahnya ke grup.

Data (100) dengan kode VB.Form/santai.30

Akun **@Zainudin Abidin:**

Mau nanya ada yang **pakai** SeaBank kah? Perbulan administrasi nya berapa?

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Faqih pada 18 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Zainudin Abidin**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **mau** (iya), **nanya** (bertanya), dan **pakai** (memakai), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran di atas adalah akun **@Zainudin Abidin** mengomentari pada postingan yang di unggah akun **@Faqih** yang memposting tentang “belih hp di Shopee tapi di ambil kurir”, karena di Shopee ada fitur SeaBank oleh karena itu akun **@ Zainudin Abidin** bertanya pada data di atas.

Data (101) dengan kode VB.Form/santai.31

Akun **@Jadwal Sepak Bola:**

Jepang **kokoh** di puncak, **King** Indo **merangsek** ke peringkat 3

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Jadwal Sepak Bola pada 18 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Jadwal Sepak Bola**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **kokoh** (kukuh), **king** (raja), indo (indonesia) dan **merangsek** (menyerbu), sehingga data di

atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun @Jadwal Sepak Bola sedang membagi cuplikan layar peringkat liga sepak bola asia.

Data (102) dengan kode VB.Form/santai.32

Akun @Muhamad Choirin

Berhubung admin **bohong** dan **bohongin** banyak orang. Saya doakan yang baik saja biar admin **seneng**. Semoga admin lekas dapat hidayah dan tidak **jadi** tukang **bohong** lagi nanti **ndak** di cap **sm** Allah ahli **bohong** dan **ga** bisa masuk kedalam surga karena predikat ahli bohong dari Allah

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Kang Mas Senopati pada 20 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun @Muhamad Choirin, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **bohong** (berbohong), **bohongin** (bohongi), **doakan** (mendoakan), **seneng** (senang), **jadi** (menjadi), **ndak** (tidak), **sm** (sama), dan **ga** (tidak), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun @Muhamad Choirin sedang mengomentari postingan akun @Kang Mas Senopati tentang cuplikan layar tentang skor bola indonesia melawan arab saudi, pada cuplikan layar yang di posting memperlihatkan hasil skor indonesia 2 sedangkan arab saudi 0.

Data (103) dengan kode VB.Form/santai.33

Akun @Ugi Wijaya Season:

pegel banget tiap hari bediri naik krl, Bapak **lu** era tahun 2000 be like

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ugi Wijaya Season pada 15 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Ugi Wijaya Season**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **pegel** (nyeri), **banget** (sekali), **tiap** (setiap), **bediri** (berdiri), **lu** (kamu), dan **be like** berasal dari bahasa inggris yaitu berarti (seperti), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun **@Ugi Wijaya Season** membagikan postingan gambar sekelompok orang yang menaiki kereta api dengan keterangan Pov naik kereta di tahun 2000.

Data (104) dengan kode VB.Form/santai.34

Akun **@Honey**

Ane ngerasain jaman itu. Pelecehannya parah beut

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ugi Wijaya Season pada 15 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Ugi Wijaya Season**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **Ane** (saya), **ngerasain** (merasakan), **jaman** (zaman), dan **beut** (sekali), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun **@Honey** mengomentari postingan dari akun **@Ugi Wijaya Season**

yang membagikan postingan gambar sekelompok orang yang menaiki kereta api dengan keterangan Pov naik kereta di tahun 2000.

Data (105) dengan kode VB.Form/santai.35

Akun **@Guyon Nan TV:**
 Aku **Pengen** juga **di gandeng**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Guyon Nan TV pada 11 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Guyon Nan TV**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **pengen** (ingin), , dan **di gandeng** (berpegangan tangan), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah caption akun **@Guyon Nan TV** yang membagikan cuplikan layar tentang “status dua orang guru viral gandengan tangan saat di demo siswa, bukan suami istri, kepsek: wajar masih mudah”.

Data (106) dengan kode VB.Form/santai.36

Akun **@Jpt**
 Menekankan prinsip 3M : Mengayomi, Mengemong dan Manjalita

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Guyon Nan TV pada 11 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Jpt**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **mengemong** berasal dari bahasa jawa yang

memiliki arti dalam bahasa indonesia yaitu (mengasuh), , dan **manjalita** plesetan dari kata (memanjakan), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Jpt** mengomentari postingan akun **@Guyon Nan TV** yang membagikan cuplikan layar tentang “status dua orang guru viral gandengan tangan saat di demo siswa, bukan suami istri, kepek: wajar masih mudah”.

Data (107) dengan kode VB.Form/santai.37

Akun **@Ibnu Setiawan**

Di **tv** seharian **kaga** ada berita tol cipularang **ampe** jam segini juga **gak** ada berita gas **mulu**

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Rama Rama-Dhan pada 5 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Ibnu Setiawan**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **tv** (televisi), **kaga** (tidak), **ampe** (sampai), **gak** (tidak) dan **mulu** (selalu), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Ibnu Setiawan** mengomentari postingan yang diunggah akun Rama-Rama-Dhan tentang sebuah gambar yang bertulisan *Pray For Cipularang*.

Data (108) dengan kode VB.Form/santai.38

Akun **@Nur Azizah:**

Awikwok..ngak salah kan **bree** indo kebobolan 2-0

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Nur Azizah pada 19 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Nur Azizah**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **awikwok** (tertawa), **ngak** (tidak), **bree** merupakan kata sapaan santai kepada teman, **indo** (indonesia) dan **kebobolan** (tertembus), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah keterangan gambar yang diposting akun **@Nur Azizah** yaitu cuplikan layar mengenai skor pertandingan bola antara indonesia melawan jepang.

Data (109) dengan kode VB.Form/santai.39

Akun **@Nasrul Saepul Ardi**:

3 hari lalu **sempet narik pas** di harga 16,2 ribu, Padahal niatnya **narik** besok

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ahmadian Noorshine Derasyid Rumi pada 1 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Nasrul Saepul Ardi**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **sempet** (sempat), **narik** (tarik), dan **pas** (tepat), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Nasrul Saepul Ardi** sedang mengomentari postingan akun **@Ahmadian Noorshine Derasyid Rumi** mengenai nilai tukar dollar Amerika turun drastis.

Data (110) dengan kode VB.Form/santai.40

Akun **@ALDI:**

minta hamil, dihamilin. **Ga** salah, **Cuma** ngelunjak aja

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Om Bewok pada 1 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@ALDI**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **minta** (meminta), **ga** (tidak), **cuma** (hanya), **ngelunjak** (kurang ajar) dan **aja** (saja), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Kontek kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun **@ALDI** mengomentari postingan akun **@Om Bewok** yang memposting cuplikan layar berita yang bertuliskan “12 tahun tidak punya anak, wanita ini pergi ke dukun agar bisa hamil namun dihamili oleh dukun, dan sudah di setubuhi sebanyak 20 kali”.

Data (111) dengan kode VB.Form/santai.41

Akun **@Hanifah Eka**

Emang charger Mito apaan dah? Gk mudeng ni
(memang pengisi batre Mito apa? Tidak mengerti)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Hanifah Eka**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **emang** (memang), **charger** (pengisi batre), **gk** (tidak), dan **mudeng** (mengerti), sehingga

data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah **@Hanifah Eka** sedang mengomentari cuplikan layar yang dibagikan akun **@Andi Kurniawan** tentang seorang pria yang dibuli dengan sebutan charger mito.

Data (112) dengan kode VB.Form/santai.42

Akun **@Mas Aziz** :
Bro blum kenal komentar ig reels

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Mas Aziz**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah **@Mas Aziz** sedang mengomentari cuplikan layar yang dibagikan akun **@Andi Kurniawan** tentang seorang pria yang dibuli dengan sebutan charger mito.

Data (113) dengan kode VB.Form/santai.43

Akun **@Falcon Fal**
Dikasih tau nanti dibales “serious amat gk ngerti jokes ya”
(diberi tahu kelak dibalas “serius sangat tidak mengerti humor)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Falcon Fal**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa

ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah **@Falcon Fal** sedang mengomentari cuplikan layar yang dibagikan akun **@Andi Kurniawan** tentang seorang pria yang dibuli dengan sebutan charger mito.

Data (114) dengan kode VB.Form/santai.44

Akun **@Fajar Maulana**

Ngotak dong kalo comentar kasian tu orngnya

(Berpikir kalau berkomentar kasian itu orangnya)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Fajar Maulana**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah **@Fajar Maulana** sedang mengomentari cuplikan layar yang dibagikan akun **@Andi Kurniawan** tentang seorang pria yang dibuli dengan sebutan charger mito.

Data (115) dengan kode VB.Form/santai.45

Akun **@Ardi Setiawan:**

Mike tyson bilang: Sosmed bikin lu semua ga tau diri keenakan ngehina orang lain dan ga dibalas hantaman dimuka elu kemudian (Mike Tyson berkata: Sosial media membuat kalian semua tidak tahu diri kesenangan menghina orang lain dan tidak dibalas hantaman dimuka kalian kemudian)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Andi Kurniawan pada 4 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Ardi Setiawan**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah **@Ardi Setiawan** sedang mengomentari cuplikan layar yang dibagikan akun **@Andi Kurniawan** tentang seorang pria yang dibuli dengan sebutan charger mito.

Data (116) dengan kode VB.Form/santai.46

Akun **@Surya**

Mahal **amat** 4 biji 10rb modal **telor ama micin** mana **nipu** lagi

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ikra pada 29 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Surya**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **amat** (sangat), **telor** (telur), **ama** (sama), **micin** (monosodium glutamat), dan **nipu** (menipu), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Surya** mengomentari postingan akun **@Ikra** tentang cuplikan layar yang bertulisan “Viral Penjual Telur Gulung Minta Uang Rp 800 Ribu Saat Dagangannya dibororong Walikota Solo”.

Data (117) dengan kode VB.Form/santai.47

Akun **@Syamsuddin**

Itu telur gulung bukan untuk kaum mendang-mending. Penjual **ga** salah. Terserah dia **mau** jual berapapun. Yang salah ya **yang beli**, **harusnya nanya** harga dulu untuk menghindari **case** seperti ini.

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Ikra pada 29 Januari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Syamsuddin**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **yang beli** (pembeli), **ga** (tidak), **mau** (ingin), **harusnya** (seharusnya), dan **nanya** (bertanya), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Surya** mengomentari postingan akun **@Ikra** tentang cuplikan layar yang bertulisan “Viral Penjual Telur Gulung Minta Uang Rp 800 Ribu Saat Dagangannya dibororong Walikota Solo”.

Data (118) dengan kode VB.Form/santai.48

Akun **@AnDI Surahman Sibontot**:
Makin rusak **makin** dipertahankan

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 3 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@AnDI Surahman Sibontot**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **makin** (semakin), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@AnDI Surahman Sibontot** mengomentari postingan yang di unggah akun **@Daniel Hananya**

Sinaga selaku admin grup yaitu profil grup yaitu gambar yang bertuliskan bocah meresahkan dengan gambar seorang pria tua.

Data (119) dengan kode VB.Form/santai.49

Akun **@Zibran Naufal Maulana:**

Pantesan dijegal gelar doktornya kalau **gak** salah

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Daniel Hananya Sinaga II pada 3 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Zibran**

Naufal Maulana, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam

variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut

menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **pantesan** (wajar),

dijegal (dihalangi), dan **gak** (tidak), sehingga data di atas terkesan lebih

santai. Konteks pada kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun

@Zibran Naufal Maulana mengomentari postingan yang di unggah

akun **@Daniel Hananya Sinaga** selaku admin grup yaitu profil grup

yaitu gambar yang bertuliskan bocah meresahkan dengan gambar

seorang pria tua.

Data (120) dengan kode VB.Form/santai.50

Akun **@Yusuf Ibrahim:**

KPK **malah ngurusin** Hasto bukannya **nangkepin maling** di
pertamina, salut sama kejaksaan

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Heriadi II pada 25 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Yusuf**

Ibrahim, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi

bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut

menggunakan bahasa yang tidak baku seperti kata **pantesan** (wajar),

ngurusi (mengurus), **nangkepi** (menangkap), **maling** (pencuri), sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Yusuf Ibrahim** mengomentari postingan dari akun **@Heriadi** tentang cuplikan layar berita tentang “Sulap Peralite Jadi Pertamina, Dirut Pertamina Partra Niaga jadi Tersangka Korupsi Rp 193,7 Triliun.

Data (121) dengan kode VB.Form/santai.51

Akun **@Dicky Satriady Dicky**:

Ternyata tarikan lebih enteng itu hanya ilusi

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Heriadi II pada 25 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Dicky Satriady Dicky**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu kata **enteng** (ringan) sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@Dicky Satriady Dicky** mengomentari postingan dari akun **@Heriadi** tentang cuplikan layar berita tentang “Sulap Peralite Jadi Pertamina, Dirut Pertamina Partra Niaga jadi Tersangka Korupsi Rp 193,7 Triliun.

Data (122) dengan kode VB.Form/santai.52

Akun **@Muhammad Heru Permana**:

Prabowo niiboss. Satu persatu kasus korupsi gede2 an terungkap Gk kebayang gmn ancurnya ini negara kalo si mulyono sampe 3 periode. Skrng juga udh ancur banget

(Prabowo ini. Satu persatu kasus korupsi besar-besaran akan terungkap tidak terpikirkan bagaimana hancurnya negara ini kalau Mulyono sampai 3 periode. Sekarang juga sudah hancur sekali)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Heriadi II pada 25 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Muhammad Heru Permana**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas adalah akun **@ Muhammad Heru Permana** mengomentari postingan dari akun **@Heriadi** tentang cuplikan layar berita tentang “Sulap Peralite Jadi Pertamina, Dirut Pertamina Partra Niaga jadi Tersangka Korupsi Rp 193,7 Triliun.

Data (123) dengan kode VB.Form/santai.53

Akun **@Mbah Nardi Edo**

Semenjak istriku punya hp sendiri, Setiap ada konten bagi2 duit atau bantuan yg lewat Pasti dia komen “saya mau, saya belum pernah dapat” Hadehh...

(Semenjak istriku mempunyai telepon genggam sendiri, Setiap ada konten berbagi telepon uang atau bantuan yang dilihat pasti dia komentari “saya ingin, saya belum pernah dapat”)

(Sumber Data: postingan dalam grup komunitas orang susah KOS Badak yang diunggah akun @Mbah Nardi Edo pada 10 Februari 2025)

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Mbah Nardi Edo**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Hal ini dikarenakan pada data tersebut menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga data di atas terkesan lebih santai. Konteks kutipan bentuk ujaran pada data di atas akun

@Mbah Nardi Edo sedang membagikan cerita tentang istrinya semenjak punya *Handphone* baru.

Berdasarkan uraian di atas ditemukan 66 data variasi bahasa ragam santai pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak).

4. Bentuk variasi bahasa dari segi penutur pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

Hasil penelitian yang keempat mendeskripsikan variasi bahasa dari segi penutur pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak). Berikut merupakan paparan dari hasil penelitian pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) yang mengandung variasi bahasa dari segi sarana.

Adapun sarana berbahasa pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah menggunakan sarana tulisan untuk saling berinteraksi. Namun bahasa yang digunakan sebagian besar adalah bahasa lisan yang dituliskan yang bahasa pada grup tersebut bahasa terjadi secara difusi yaitu pencampuran antara bahasa lisan dan tulisan. Hal ini sebagaimana pada halaman lampiran yang menyajikan dokumentasi berupa cuplikan layar yaitu variasi bahasa pada grup komunitas orang susah.

5. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Variasi Bahasa pada grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)

a. Faktor Sosial

Faktor Sosial mengacu pada golongan masyarakat yang mempunyai kesamaan tertentu dalam bidang kemasyarakatan seperti ekonomi,

pekerjaan, usia, jenis kelamin, pendidikan, kedudukan, status sosial, kelas sosial, dan sebagainya. Variasi bahasa yang disebabkan oleh faktor sosial adalah variasi bahasa sosiolek atau dialek sosial. Karena variasi bahasa sosiolek atau dialek sosial berhubungan jenis kelamin, adanya latar belakang pendidikan, usia dan berkenaan dengan perbedaan status, golongan dan kelas sosial.

b. Faktor Situasional

Ragam bahasa terjadi karena faktor situasi berbahasa. Bahasa dapat berubah karena situasi tertentu. Misalnya dalam situasi formal, bahasa yang digunakan akan menjadi bahasa yang formal, dan sopan. Berbeda bila bahasa digunakan dalam situasi non formal misalnya ketika berbincang dengan teman sebaya, atau teman sekelompoknya. Pada data bentuk variasi bahasa yang ditemukan dalam grup ‘Komunitas Orang Susah (KOS Badak)’ yang dipengaruhi oleh faktor situasional yakni, variasi dari segi keformalan yaitu ragam resmi, ragam usaha dan ragam santai. Variasi bahasa ragam resmi digunakan pada situasi yang formal contohnya pada data dengan kode

VB.Form/res.1

Akun @Red Widow:

politisi lebih hina lagi, dia menyebabkan penderitaan bagi Tapi seluruh masyarakat selama bertahun-tahun dan kejahatan paling terstruktur yang pernah ada (termasuk kenapa polisi bisa menjadi buruk citranya dimasyarakat

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan oleh akun **@Red Widow**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam ragam bahasa resmi atau formal. Dilihat dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa ini yakni, faktor situasional yaitu situasi formal. Adapun variasi bahasa ragam usaha digunakan karena situasi tidak formal contohnya Pada **data** dengan kode **VB.Form/usaha.1**

Akun **@Odi Firmansyah**:

Alhamdulillah mas/mbak kos hasil gabut buat gabin ini gabin rasa macha kira” kalo aku open PO dijual harga berapa yah dan aku juga bosan nganggur 4 hari pengen ada kegiatan

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Odi Firmansyah**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam usaha. Dilihat dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa ini yakni situasional yakni situasi yang tidak formal. Kemudian variasi bahasa ragam santai juga digunakan pada situasi yang tidak formal contohnya

Data dengan kode **VB.Form/santai.51**

Akun **@Dicky Satriady Dicky**:

Ternyata tarikan lebih enteng itu hanya ilusi

Berdasarkan data di atas pemilihan kata yang digunakan akun **@Dicky Satriady Dicky**, maka bahasa yang digunakan termasuk ke dalam variasi bahasa ragam santai. Dilihat dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa yakni faktor situasional yaitu situasi yang tidak formal.

c. Faktor Letak Geografis

Perkembangan dialek yang berbeda disebabkan oleh faktor geografis, seperti isolasi geografis, migrasi, dan interaksi dengan komunitas lain di daerah yang berbeda. Dalam konteks ini variasi yang terjadi karena pengaruh letak geografis adalah variasi bahasa dialek. Hal tersebut dapat dilihat pada data berikut ini :

Data dengan kode VB.Pen/Dial.01

Akun @Prabowo:

hehh, piee to Ki, wooo tak tempiling ndasmu koe ngko

Pada kata yang digaris bawahi yaitu kata “*tempiling*” menunjukkan adanya dialek dari akun @Prabowo. Kata “*tempiling*” menunjukan bahasa jawa dialek daerah Tegal. Kata “tempiling dalam kamus bahasa tegal berarti tempeleng¹⁰, dalam bahasa indonesia “*tempeleng*” berarti pukulan di kepala (pelipis) dengan telapak tangan atau tamparan.

d. Faktor Internal Penutur

Faktor internal penutur adalah aspek-aspek yang berasal dari dalam diri penutur yang memengaruhi cara mereka berbahasa. Latar belakang penutur, pengalaman menggunakan bahasa, dan karakteristik pribadi seperti kecerdasan, ingatan, sikap terhadap bahasa, dan keinginan adalah faktor internal penutur. Faktor internal penutur bisa dilihat dalam variasi bahasa idiolek yakni, pada variasi

¹⁰ Repositori Institusi, “*Kamus Bahasa Jawa Tegal*”, (diakses pada tanggal 26 februari 2025), DOI: <https://repositori.kemdikbud.go.id/6072/1/Kamus%20Bahasa%20Jawa%20Tegal.pdf>

idiolek variasi bahasa timbul karena penuturnya sendiri seperti pemilihan kata “*gw*” untuk penyebutan diri sendiri. Variasi idiolek adalah bukti bahwa bahasa bukan hanya sistem aturan, tetapi juga ekspresi dari identitas dan pengalaman individu. Selain idiolek bahasa kolokial adalah variasi yang disebabkan oleh adanya factor internal penutur yaitu bahasa kolokial adalah bahasa sehari-hari yang dipilih oleh penutur.

e. Faktor Media Sosial

Media sosial telah menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa di kalangan masyarakat modern. Aplikasi seperti Facebook memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara langsung dan cepat, sehingga menciptakan ruang bagi munculnya bentuk-bentuk variasi bahasa. Dalam konteks ini, variasi bahasa dapat terlihat dari penggunaan istilah-istilah ,slang, singkatan, dan emotikon yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, media sosial juga memfasilitasi penyebaran gaya bahasa yang berbeda, yang dapat diadopsi oleh pengguna dari berbagai latar belakang dalam konteks ini variasi bahasa jurnalistik muncul melalui penggunaan gaya penulisan yang lebih santai dan informal dengan demikian, media sosial tidak hanya mengubah cara informasi disampaikan, tetapi juga mempengaruhi variasi bahasa dalam jurnalistik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai “Variasi Bahasa pada Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) (Kajian Sociolinguistik)”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, diketahui bahwa dalam grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)” di temukan bentuk variasi bahasa, dan faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa. Pembahasan lebih terperinci sebagai berikut.

Pertama, variasi bahasa dari segi penutur pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) ditemukan ada lima puluh empat (54) data bentuk variasi bahasa dari segi penutur (variasi bahasa idiolek 5 data, variasi bahasa dialek 1 data, variasi bahasa sosiolek 9 data, variasi bahasa akrolek 1 data, variasi bahasa basilek 3 data, variasi bahasa slang 7 data, variasi bahasa kolokial 18 data, variasi bahasa vulgar 7 data dan variasi bahasa jargon 3 data), adapun variasi bahasa yang tidak ditemukan dari segi penutur pada grup Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah variasi bahasa dialek kronolek (temporal waktu).

Kedua, variasi bahasa dari segi pemakainnya pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)” ditemukan ada tiga (3) data yaitu 3 data dari variasi ragam bahasa jurnalistik, adapun variasi bahasa dari segi pemakaiannya yang tidak ditemukan pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah ragam bahasa militer (karena variasi bahasa ini adalah variasi bahasa yang bersifat rahasia dan biasanya digunakan oleh kalangan militer), ragam bahasa ilmiah (variasi bahasa ini biasanya digunakan dalam pembuatan karya ilmiah seperti makalah, skripsi dan tesis) dan ragam

bahasa sastra (variasi bahasa ini biasanya digunakan dalam dunia sastra yang mementingkan unsur estetika bahasa seperti bahasa pada puisi, pantun dan novel).

Ketiga, variasi bahasa dari segi keformalannya ditemukan ada enam puluh enam (66) data yaitu terdiri dari ragam resmi 7 data, ragam usaha 6 data dan ragam santai 53 data, adapun variasi bahasa dari segi keformalan yang tidak ditemukan pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah variasi bahasa ragam baku atau *frozen* (variasi bahasa ini biasanya digunakan situasi-situasi khidmat dan upacara-upacara kenegaraan) dan variasi bahasa ragam akrab (variasi bahasa ini biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan orang terdekat atau akrab dengan penutur).

Keempat, variasi bahasa dari segi sarana dalam grup facebook ini terjadi secara difusi yaitu pecampuran antara bahasa lisan dan tulisan, dari segi sarana variasi bahasa memang menggunakan sarana tulisan, namun bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan yang dituliskan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Chaer dan Agustina bahwa variasi bahasa diklasifikasi menjadi 4 kategori yaitu dari segi penuturnya, dari segi pemakainnya, dari segi keformalannya, dan dari segi sarana.¹¹ Variasi bahasa yang paling dominan pada grup facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah variasi bahasa dari segi keformalan yaitu ada 66 data.

Kelima, ada 5 faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa yaitu (1) faktor sosial ada 23 data terdiri variasi bahasa sosiolek, akrolek basilek, vulgar dan jargon, (2) faktor situasional ada 66 data terdiri dari ragam resmi

¹¹ Abdul C, & Leonie, A (2002). *SOSIOLINGUISTIK (ed.2)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 62

atau formal, ragam usaha dan ragam santai , (3) faktor letak geografis ada 1 data dari variasi bahasa dialek, (4) faktor internal penutur ada 23 data yang terdiri dari variasi idiolek dan kolokial, dan (5) faktor media sosial ada 7 data dari variasi bahasa slang.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fretiagrisah (2022) melakukan penelitian tentang variasi bahasa dengan artikel yang berjudul “Variasi Bahasa dalam Penjualan *Online* di Grup ‘Busam’: Tinjauan Sociolinguistik”. Faktor-faktor yang memengaruhi variasi bahasa dalam penjualan online di grup Facebook BUSAM yaitu: disebabkan karena faktor situasional, faktor sosial, dan faktor jenis kelamin.¹² Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nida Afifa (2022) melakukan penelitian tentang variasi bahasa dengan skripsi yang berjudul “Penggunaan Variasi Bahasa Oleh Ganjar Pranowo dalam Kanal Youtube Ganjar Pranowo *Official* (Analisis Sociolinguistik). Adapun faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan variasi bahasa dalam tuturan Ganjar Pranowo antara lain meliputi; faktor pendidikan, faktor lingkungan sosial, dan faktor internal penutur.¹³

Faktor situasional memiliki dampak yang signifikan terhadap variasi bahasa di media sosial, di mana konteks komunikasi dapat memengaruhi pilihan kata, gaya, dan nada yang digunakan oleh pengguna. Misalnya, dalam situasi yang lebih santai, seperti percakapan di grup atau komentar di postingan, pengguna cenderung menggunakan bahasa yang lebih informal, termasuk slang, emotikon, dan singkatan. Sebaliknya, dalam konteks yang

¹² Fretiagrisah, loc.cit

¹³ Nida Afifah (2022), *Skripsi: Penggunaan Variasi Bahasa Oleh Ganjar Pranowo dalam Kanal Youtube Ganjar Pranowo Official (Analisis Sociolinguistik)*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)

lebih serius, seperti diskusi tentang isu sosial atau berita terkini, pengguna mungkin memilih bahasa yang lebih formal dan terstruktur untuk menyampaikan pendapat mereka dengan lebih jelas. Selain itu, faktor audiens juga berperan; pengguna akan menyesuaikan bahasa mereka berdasarkan siapa yang mereka ajak bicara, apakah itu teman, keluarga, atau publik yang lebih luas¹⁴. Dengan demikian, variasi bahasa di media sosial sangat dipengaruhi oleh situasi komunikasi yang spesifik, menciptakan ragam ekspresi yang mencerminkan dinamika interaksi sosial di aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil data penelitian faktor utama yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak) adalah faktor situasional yang di mana ditemukan 66 data variasi bahasa yaitu situasi formal, situasi informal dan situasi santai.

¹⁴ Devi Anggraini Puspitasari dan Mintowari. (2021). Sosiolek Dalam Channel Youtube Gritte Agatha. E-Journal Unesa Vol 1. No 3

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk variasi bahasa pada grup facebook “Komunitas Orang Susah (KOS Badak)” *Pertama* ditemukan yaitu dari segi penutur terdapat lima puluh empat (54) data terdiri dari : (variasi bahasa idiolek 5 data, variasi bahasa dialek 1 data, variasi bahasa sosiolek 9 data, variasi bahasa akrolek 1 data, variasi bahasa basilek 3 data, variasi bahasa slang 7 data, variasi bahasa kolokial 18 data, variasi bahasa vulgar 7 data dan variasi bahasa jargon 3 data). *Kedua* variasi bahasa dari segi pemakainya ditemukan ada tiga (3) data yaitu 3 data dari variasi ragam jurnalistik. *Ketiga* variasi bahasa dari segi keformalannya terdapat enam puluh enam (66) data yaitu terdiri dari ragam resmi 7 data, ragam usaha 6 data dan ragam santai 53 data, dari segi sarana variasi bahasa terjadi secara difusi yaitu campuran antara bahasa lisan dan tulisan (bahasa lisan yang dituliskan), adapun variasi bahasa yang paling dominan yang ditemukan adalah variasi dari segi keformalannya. *Keempat*, adapun dari segi sarana variasi bahasa menggunakan sarana tulisan namun variasi bahasa pada grup tersebut terjadi secara difusi atau pencampuran antara bahasa lisan dan bahasa tulisan. *Kelima*, ada 5 faktor yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa yaitu (1) faktor sosial ada 23 data terdiri variasi bahasa sosiolek, akrolek basilek, vulgar dan jargon, (2) faktor situasional ada 66 data terdiri dari ragam resmi atau formal, ragam usaha dan ragam santai, (3) faktor letak geografis ada 1 data dari variasi bahasa dialek, (4) faktor internal penutur ada 23 data yang terdiri

dari variasi idiolek dan kolokial, dan (5) faktor media sosial ada 7 data dari variasi bahasa slang, adapun faktor yang paling dominan yang mempengaruhi terjadinya variasi bahasa adalah faktor situasional yaitu ada 66 data yang ditemukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian tentang variasi bahasa dapat dikembangkan atau dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai variasi bahasa.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian, agar bisa hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mempersiapkan diri untuk proses pengambilan dan pengumpulan data, serta proses lainnya, agar penelitian serupa dapat dilakukan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Irfan Taufan Asfar, (2019), “Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)”, *Journal ResearchGate Article*, Vol.1. Hlm 2
- A.Praditia, BAB III Metodologi Penelitian, 18 Januari 2025, diakses dari: <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.003%20aJI%20p.pdf>
- Abdul C, & Leonie, A (2002). *SOSIOLINGUISTIK (ed.2)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Hlm. 2
- Ahmad Khairul Nuzuli (2023). Memahami Penggunaa Media Sosial Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Communication* Vol . 5 No 1 p353-371 e-ISSN: 2684-8392
- Ahmad Taufikurrohman (2023). *Skripsi: Pemanfaatan Grup Facebook MIK SEMAR Sebagai Sarana Media Komunikasi dan Informasi Bagi Masyarakat Kota Semarang*. (Semarang: Universitas Semarang). Hlm 18-19.
- Buddyku, “Kata Ente Ane dalam budaya betawi yang Viral gara-gara Jindan Penatang Pesulap Merah”, (diakses tanggal 25 februari 2025), DOI: <https://www.rctiplus.com/news/detail/travel/2833306/kata-ente-ane-dalam-budaya-betawi-yang-viral-gara-gara-jindan-penantang-pesulap-merah>
- Christoper Lee Parengkuan, *Skripsi: “Penggunaan Variasi Bahasa dalam Media Sosial Instagram (Kajian Sociolinguistik)”*. (Perpustakaan Universitas Borneo Tarakan), Hlm 3
- Delpi Marleni dkk . (2024). Variasi Bahasa dan Singkatan pada Status di Facebook. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, ISSN: 2721-2955
- Dewi Sosta Fiana, “*Apa beda aku dan saya dan bagaimana cara membedakan penggunaannya yang benar*”,(diakses tanggal 25 februari 2025)
- E. Putra & M. Yanto (2025) manajemen kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauan meta-analisis, *Cogent Education* 12:1, 2458630, DOI: [10.1080/2331186X.2025.2458630](https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458630)
- Febriansyah dkk (2023), *Tesis: Sriwijaya “Variasi Bahasa Pada Grup Facebook Official Anime Meme Indonesia dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”*, Palembang: Universitas Sriwijaya
- Fitri Rahmayanti(2024), *Skripsi: Analisis Perubahan Fonem Terhadap Bahasa Slang Dalam Aplikasi Tiktok* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup), Hlm. 37

- Indriani Sidik (2017), “Variasi Bahasa pada Grup Facebook Railfans Indonesia”. ePrints UNPAM. DOI: <https://repository.unpam.ac.id>
- Istiqomah (2017), Nurul. *Tesis: “Analisis Variasu Penggunaan Bahasa Caption di Instagram”*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kartini, Ineke Maili Ningrum, Juni Ervina Sari, Khoirunnisa (2022), “Penelitian Facebook” *Jurnal EDUKASI NONFORMAL* Vol.3 No.2
- Kbbi.web, “*Arti kata tempeleng*”, (diakses tanggal 26 februari 2025), DOI: <https://kbbi.web.id/tempeleng>
- Komunitas Orang Susah (KOS Badak): *Info Grup*. Facebook.com. 19 september 2020. DOI: <https://facebook.com/groups/257179022449664>
- Kumparan.(2023).”*Arti Gercep, Singkatan Populer dalam Komunikasi*”.(diakses pada tanggal 28 februari 2025). DOI: <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/arti-gercep-singkatan-populer-dalam-komunikasi-21o3j0S3z8d>
- Kumparan.(2024). “*Apa itu Fomo bahasa gaul*”.(diakses pada tanggal 28 februari 2025). DOI: <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/apa-itu-fomo-dalam-bahasa-gaul-ini-kepanjangan-dan-artinya-23xNtPdFb6AH>
- Liputan6.(2025).”*Apa Arti Jokes, Memahami Humor dan Jenisnya*”.(diakses 28 februari 2025). DOI: <https://www.liputan6.com/feeds/read/5869161/apa-arti-jokes-memahami-humor-dan-jenisnya>
- M. Yanto (2022), “Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan di Indonesia” *Pendidikan RISE-Jurnal Internasional Sosiologi*, Vol.11 No.3 263-290 Doi: <https://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>
- M. Yanto, “Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19”, Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 2, 2022. pp. 816-829E-ISSN: 2614-8013, DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>
- Minim dkk (2021), “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Edunomia* Vol. 1 No 2
- Mira Mariani (2020), *Skripsi: “Analisis Variasi Bahasa Slang pada Komunitas Bikers dalam Media Sosial Grup Facebook “Keluarga Bikers”, Borneo:Universitas Borneo*
- Moch Fany Ivansyah (2022). “*Sosiolek dalam Media Sosial Twitter @Areajulid Periode Maret 2022-Mei 2022*”. Vol 9. No 03.

- Murni Yanto “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sulu Anak Dalam Desa Muara Tiku.” *Jurnal Perspektif* 15.1 (2022): 39-59
- Murni, Y (2023), “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 81 Rejang Lebong”, *Thesis (Sarjana)*, Doi: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2101>, Hlm. 34
- Nadila Windi Sari (2024). *Skripsi: Asal Usul Nama Tempat di Kabupaten Lebong (Kajian Toponomi)*. (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup), Hlm 17
- Nida Afifah (2022), *Skripsi: Penggunaa Variasi Bahasa Oleh Ganjar Pranowo dalam Kanal Youtube Ganjar Pranowo Official (Analisis Sociolinguistik)*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)
- Nur Aulia Irsyad (2023). *Tesis: Variasi Bahasa dalam Media Sosial (Kajian Sociolinguistik)*. (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar). Hlm.29
- Nur Hasaanah (2020), “Analisis Variasi Bahasa pada Komunitas di Jejaring Sosial Whatsapp: Kajian Sociolinguistik”, *Jurnal Adjektiva Educational languages and Literature Studies* Vol. 3 No. 2
- Nurul Fauziah, Proporsi Pengguna Facebook terhadap Populasi di Indonesia (diakses pada tanggal 14 april 2025). DOI:<https://data.goodstats.id/statistic/dianggap-ketinggalan-zaman-facebook-masih-punya-122-juta-pengguna-di-indonesia-VeZL6#:~:text=Menurut%20laporan%20Digital%202025%20Indonesia,se tara%2043%25%20dari%20total%20populasi>
- Okarisma Mailan. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*. Vol 1 No 2. Hlm 3
- Rendi Agusta (2024), *Skripsi: Sikap Bahasa Etnis Minangkabau Pertadas Terhadap Pemerahanan Bahasa Minang di Kabupaten Rejang Lebong (Kajian Sociolinguistik)*, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup)
- Repository Institusi, “*Kamus Bahasa Jawa Tegal*”, (diakses pada tanggal 26 februari 2025), DOI: <https://repository.kemdikbud.go.id/6072/1/Kamus%20Bahasa%20Jawa%20Tegal.pdf>
- Repository UIN Raden Fatah Palembang, “*Tinjauan Pustaka BAB II*”,(diakses tanggal 25 februari 2025), DOI:<https://repository.radenfatah.ac.id/7718/2/Skripsi%20BAB%20II.pdf>
- Rizky Putri Hartanti (2023), “Variasi Bahasa Pada Akun Instagram NKCTHI: Kajian Sociolinguistik”, *E-Jurnal Unesa*, Vol 8. No 3 Hlm 106

Silvi Sahara (2024), *Skripsi: Prinsip Kerja Sama Grice dalam Program Acara Master Chef Indonesia di RCTI* (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup), Hlm. 22.

Studocu, *Sosiolinguistik (Variasi Bahasa)*, (diakses 6 februari 2025), DOI: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-semarang/bahasa-indonesia/sosiolinguistik-variasi-bahasa/43904986>

Tafsiralquran.id.(2021) *Tafsir Surah Ar-Rum ayat 22*.(diakse pada 19 februari 2025). DOI : <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-ar-rum-ayat-22/#:~:text=adanya%20keanekaragaman%20bahasa>

Utami Rizka dan Muhammad Rizal (2022) . “Bahasa Dalam Konteks Sosial (Peristiwa Tutar dan Tindak Tutar”, *Jurnal Of Education Multidisciplinary Research*, Vol 1. No 1 Hlm 20-21. DOI: <https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.36>

WikipediA, Grup Facebook, https://id.wikipedia.org/wiki/Grup_Facebook di akses pada tanggal 16 januari 2024

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Berita Acara Semprom



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADIRIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. AK.Gani No. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI KAMIS JAM 10.50 TANGGAL 13 JUNI TAHUN 2024,
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADIRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA : PIKA WULANDARI
NIM : 21541021
SEMESTER : ENAM (6)
JUDUL PROPOSAL : VARIASI BAHASA PADA GRUP FACEBOOK
"KOMUNITAS ORANG SUSAH (KOS BADA)
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN
BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
 - a. Rumusan Masalah
Teori dari segi pemakaiannya
Pendekatan konten analisis
 - b. Bab 4
tabel klasifikasi usia.
+ daftar pustaka.
 - c. Daftar Pustaka (Buku Bakti)
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMikian BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CURUP, 13 JUNI 2024

PENGUJI I

Prof. Dr. MURNIYANTO, M.Pd.

PENGUJI II

AGITA MISRIANI, M.Pd.

Lampiran 2 SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 164 Tahun 2024	
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	: 1. Permohonan Sdr. Pika Wulandari tanggal 12 Juli 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 13 Juni 2024
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan	
Pertama	: 1. Prof. Dr, Murni Yanto, M.Pd 19651212 198903 1 005 2. Agita Misriani, M.Pd 19890807 201903 2 007 Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Pika Wulandari N I M : 21541021 JUDUL SKRIPSI : Variasi Bahasa pad Grup Facebook Komunitas Orang Susah (KOS Badak)
Kedua	: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 12 Juli 2024 Dekan  	
1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan;	

Lampiran 3 Lembar Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Pika Wulandari
NIM	21541021
PROGRAM STUDI	Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. Agita Murtiani, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	Variasi Bahasa pada Grup Facebook Komunitas Orang Suka (KOS Badak)
MULAI BIMBINGAN	16 Desember 2024
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	30-12-2024	Konkren Bab I dan II	P
2.	8-1-2025	Konkren Bab II dan III	P
3.	30-1-2025	Acc Penelitian dan lanjut BAB 4	P
4.	20-03-2025	Tamambahan referensi/footnote	P
5.	09-04-2025	lengkapi Lampiran dan abstrak	P
6.	27-05-2025	Revisi Hasil Penelitian dan Pembahasan	P
7.	26-05-2025	Revisi Ujian Skripsi	P
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

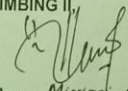
PEMBIMBING I,



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.
 NIP. 19651212 198903 1 005

CURUP, 03 Juni 2025

PEMBIMBING II,



Dr. Agita Murtiani, M.Pd.
 NIP. 19890807 201903 2 007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Pika Wulandari
NIM	: 21541021
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Agita Murtiani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Variasi Bahasa Pada Grup Facebook Komunitas Orang Suku (KOS Badau)
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20-12-2024	BAB I: Perbaikan Penggunaan Lampiran	
2.	08-01-2025	BAB II: Metodologi Penelitian - Label Instrumen Penelitian	
3.	30-01-2025	Perbaikan Kerangka Berpikir	
4.	20-03-2025	Acc Penelitian	
5.	20-03-2025	Lengkapi Lampiran dan tambahkan sumber di Pembahasan Bab 4	
6.	21-05-2025	Revisi Pembahasan BAB IV	
7.	23-05-2025	Revisi Bab IV dan Penulisan	
8.	25-05-2025	Revisi Penulisan dan Footnote	
9.	26-05-2025	Acc Ujian Muhasabah	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 03 Juni 2025

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.
NIP. 19651212 198903 1 005

PEMBIMBING II,

Dr. Agita Murtiani, M.Pd.
NIP. 19890807 201903 2 007

Lampiran 4 Dokumentasi profil grup facebook

komunitas orang susah (KOS Badak)

Mode data

 **Beli Data**

  **Komunitas Orang Sus**  



Komunitas Orang Susah - (KOS Badak) >

 Grup Publik · **394 rb** anggota



+ Undang

Video

Pengumuman

Acara



Tulis sesuatu...

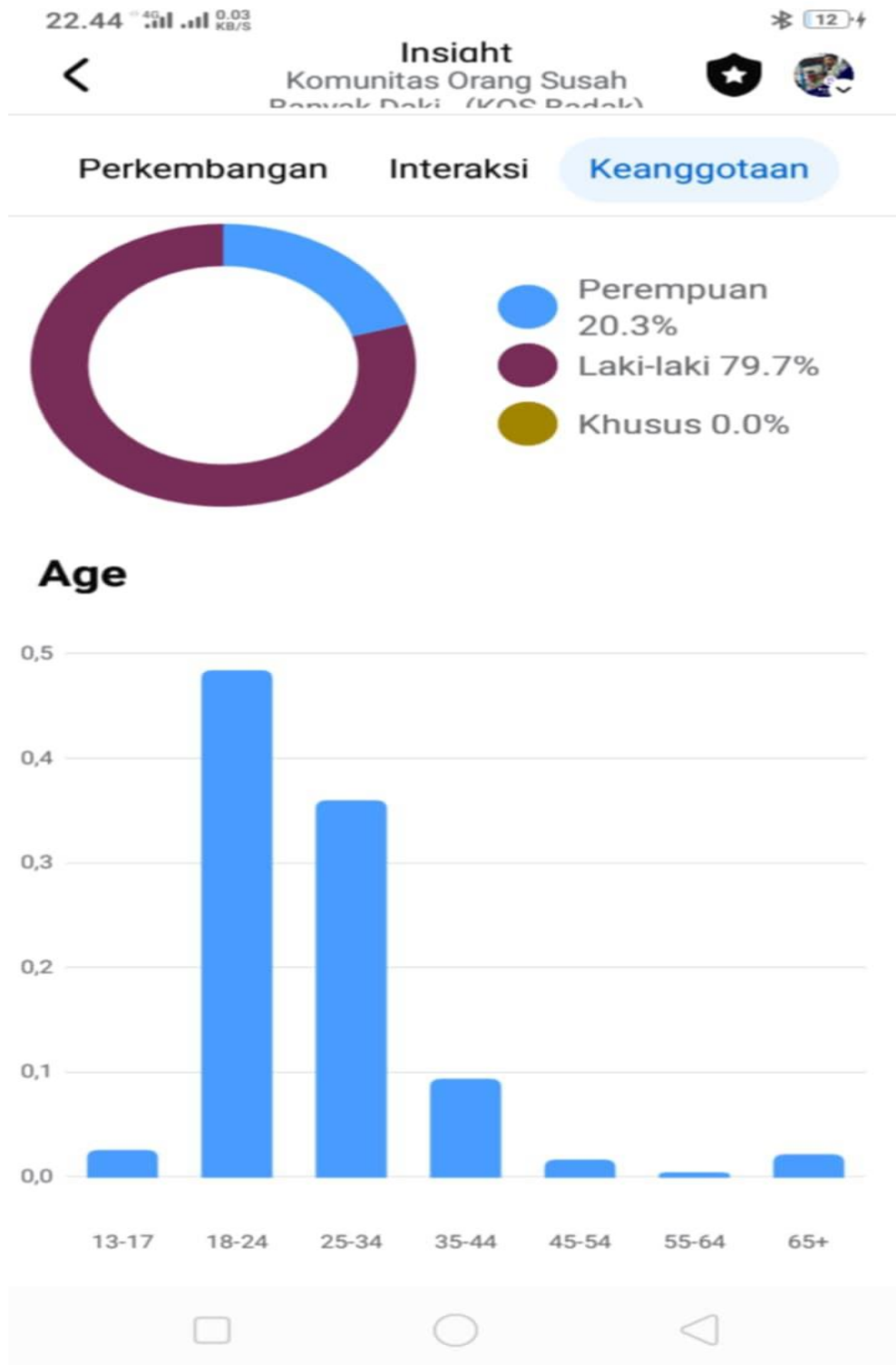
 Foto

 Perasaan

 Polling

Lampiran 5 Dokumentasi grafik umur anggota grup facebook

komunita orang susah (KOS Badak)



Lampiran 6 Dokumentasi kota teratas anggota facebook

Komunitas orang susah (KOS Badak)

Hotspot prbd : 2 konek

Digunakan 8,8 MB

<



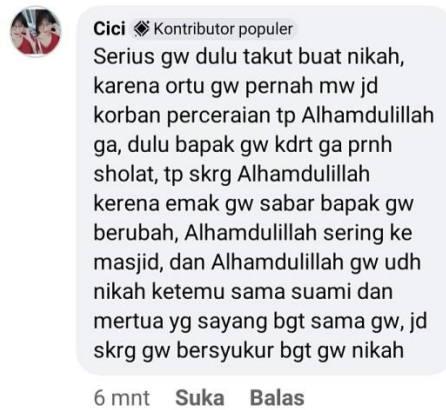
Kota teratas

Dec 22, 2024 - Jan 19, 2025

Daerah Khusus Ibukota Jakarta	40.263
Kota Depok, Jawa Barat	30.571
Kota Bandung, Jawa Barat	13.384
Kota Bekasi, Jawa Barat	12.107
Banyumas, Central Java	10.686
Brebes, Central Java	9.335
Kota Medan, Sumatera Utara	8.054
Kota Tangerang, Banten	7.455
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	6.397
Sukoharjo Regency, Central Java	6.144

Lampiran 7 Dokumentasi variasi bahasa dari segi penutur

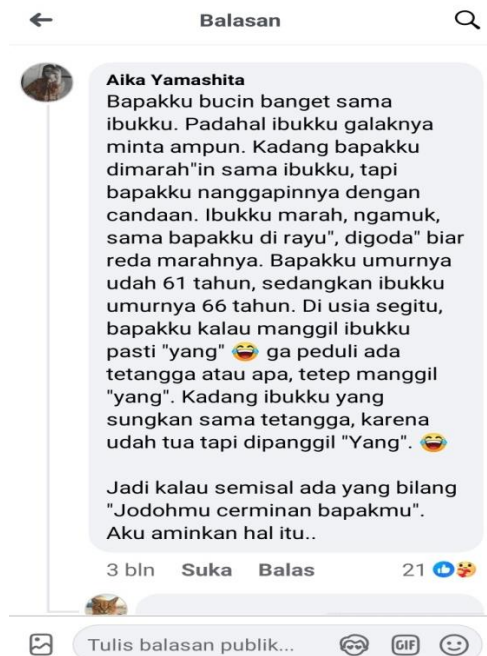
a. Variasi Bahasa Idiolek



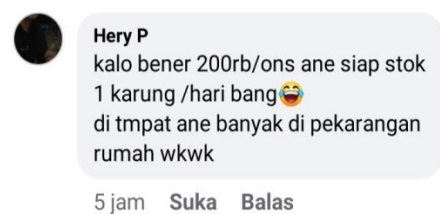
Gambar 1.a Variasi idiolek



Gambar 2.a Variasi Idiolek



Gambar 3.a Variasi Idiolek



Gambar 4.a Variasi Idiolek



Gambar 5.a Variasi Idiolek

b. Variasi Bahasa Dialek (Geografi)



Gambar 1.b Variasi Dialek

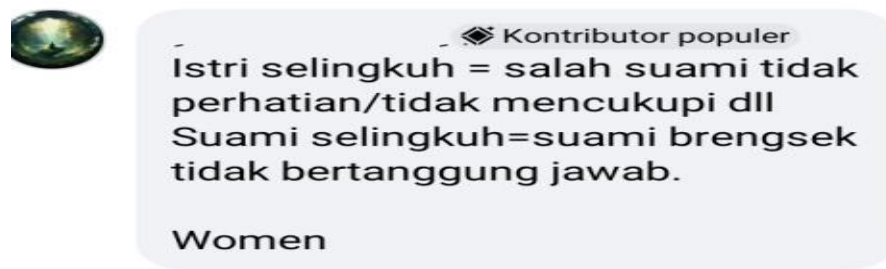
c. Variasi Bahasa Sosiolek atau Dialek Sosial (strata sosial budaya)



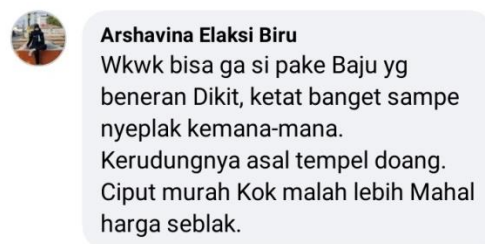
Gambar 1.c Variasi Sosiolek



Gambar 2.c Variasi Sosiolek



Gambar 3.c Variasi Sosiolek



Gambar 4.c Variasi Sosiolek



Gambar 5.c Variasi Sosiolek



Tari Tari • Ikuti

300 aja masih blm menentukan,, ya udah bangun walet ama beli mobil 😊 etter story 😊

Gambar 6.c Variasi Sosiolek



Guntara Infrastruktur

Kasian nikita willy padahal udh bayar kursus private yoga di rmhnya

Gambar 7.c Variasi Sosiolek



Fakhruddin Fakhruddin ✦ Kontributor populer

Sebenarnya klu mau tegas banyak armada yg overload ..

1 bln Suka Balas 1

Gambar 8.c Variasi Sosiolek



Saa

edit: segitu minimnya ya attitude di zaman skrg? bhkan yg bikin speechless itu mereka selalu berindung dibalik kata "cuma jokes, jgn terlalu dibawa serius", miriss bngett

Gambar 9.c Variasi Sosiolek

d. Variasi Bahasa Akrolek



Amri Gufron ✦ Kontributor populer

<https://www.facebook.com/share/p/19qb5pme4T/>

Kesini berita nya kmrn.. Lampung.. "Mboten pakde... "

Gambar 1.d Variasi Akrolek

e. Variasi Bahasa Basilek



Nana Bull

Wes mati sek di pekso salam ereksi 😭😭

Gambar 1.e Variasi Basilek

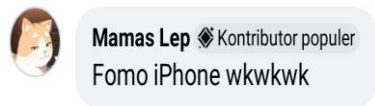


Gambar 2.e Variasi Basilek

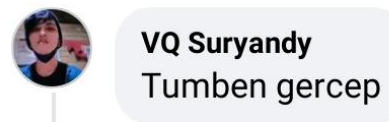


Gambar 3.e Variasi Basilek

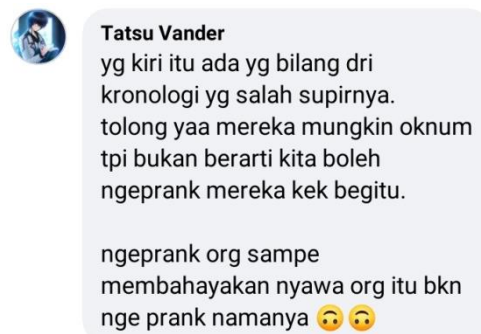
f. Variasi Bahasa Slang



Gambar 1.f Variasi Slang



Gambar 2.f Variasi Slang



Gambar 3.f Variasi Slang



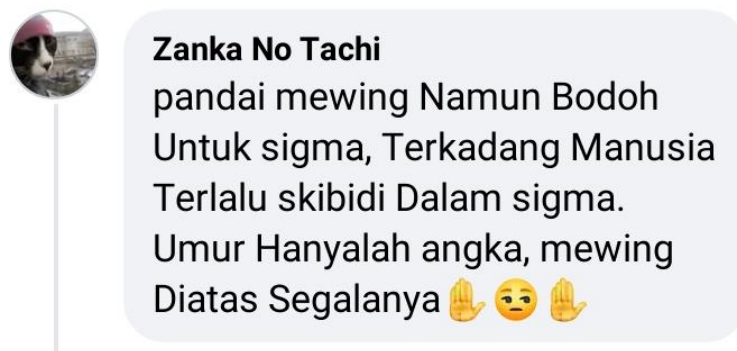
Gambar 4.f Variasi Slang



Gambar 5.f Variasi Slang



Gambar 6.f Variasi Slang



Gambar 7.f Variasi Slang

g. Variasi Bahasa Kolokial



Gambar 1.g Variasi Kolokial



Gambar 2.g Variasi Kolokial



Gambar 4.g Variasi Kolokial



Gambar 5.g Variasi Kolokial



Gambar 6.g Variasi Kolokial



Gambar 7.g Variasi Kolokial



Gambar 8.g Variasi Kolokial



Gambar 9.g Variasi Kolokial



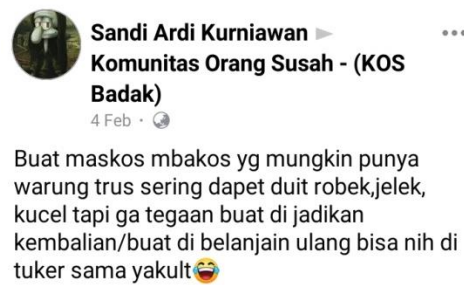
Gambar 10.g Variasi Kolokial



Gambar 11.g Variasi Kolokial



Gambar 12.g Variasi Kolokial



Gambar 13.g Variasi Kolokial



Gambar 14.g Variasi Kolokial



Gambar 15.g Variasi Kolokial



Gambar 16.g Variasi Kolokial



Gambar 17.g Variasi Kolokial



Gambar 18.g Variasi Kolokial

h. Variasi Bahasa Vulgar



Yaya Yaya
blog goblog



Muhammad Yasril Nugraha
Anjim sinetron aja pake alat
dummy, ini drama sekolahan

Gambar 1.h Variasi Vulgar

Gambar 2.h Variasi Vulgar



Jawara Banic ✦ Kontributor populer
Walaupun ngentodz di semak2
harus pahami SOP ya adik2



Fitriaa
kesel baca komenan laki yg pada
ga paham wkwk kebanyakan yg
komen mokondo 🤔

2 bln Suka Balas 22 🗳️ 😂

Gambar 3.h Variasi Vulgar

Gambar 4.h Variasi Vulgar



Cika
Njir smpe dakian tuh memew
bantal ny 🤔🤔🤔



Gambar 5.h Variasi Vulgar

Gambar 6.h Variasi Vulgar

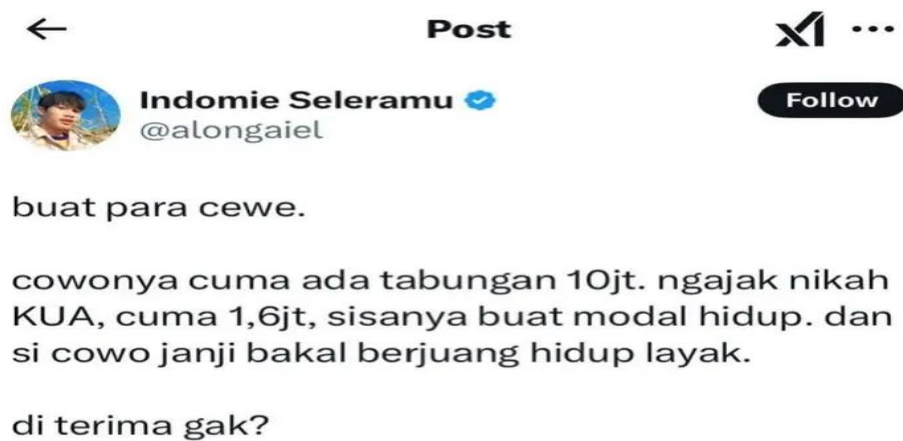
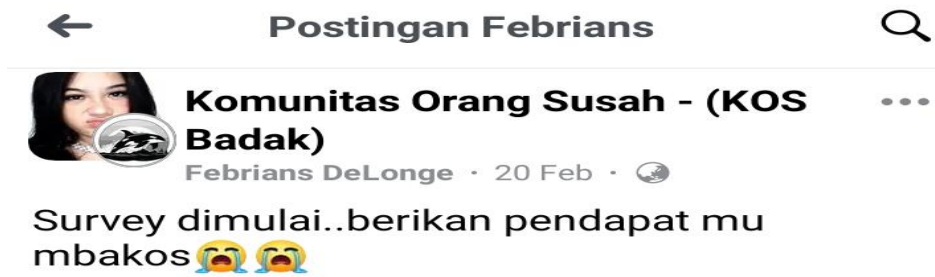


Gambar 7.h Variasi Vulgar

i. Variasi Bahasa Jargon



Gambar 1.h Variasi Bahasa Jargon



Gambar 2.h Variasi Bahasa Jargon

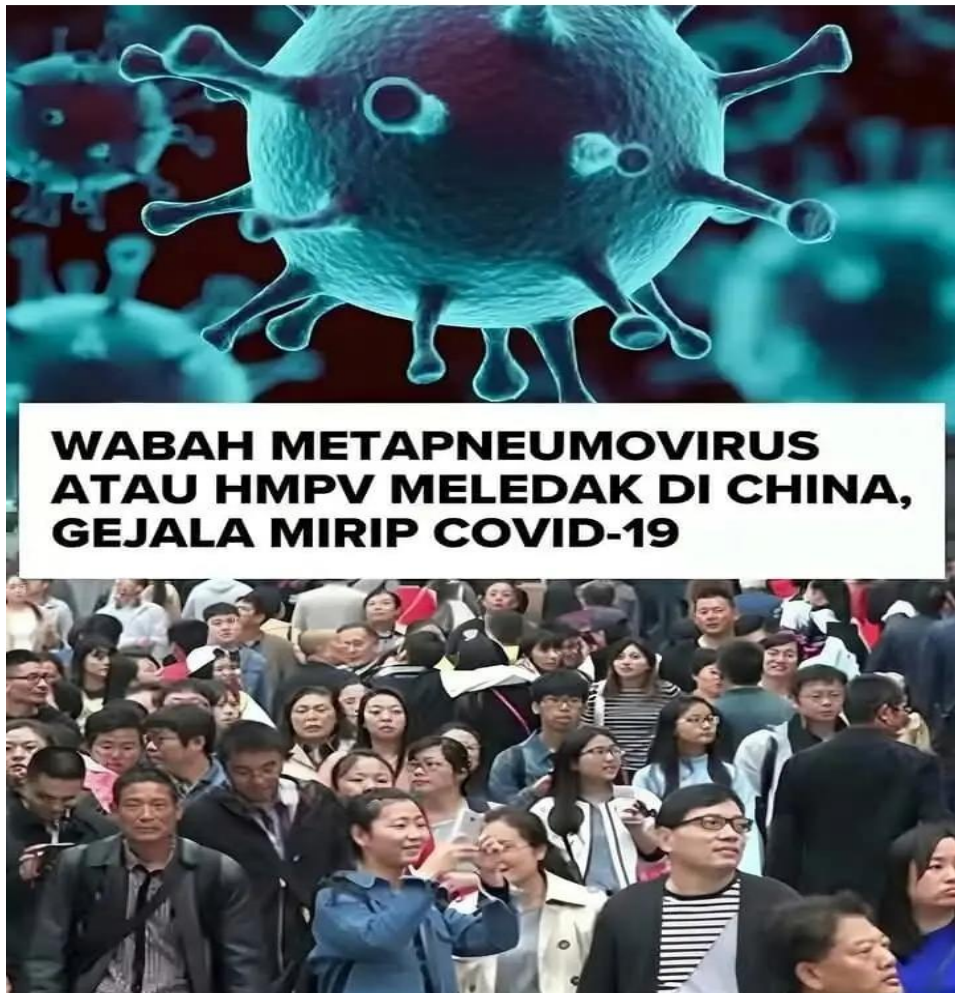


Andi Kurniawan ► **Komunitas
Orang Susah - (KOS Badak)**

4 Jan • 🌐



Apalagi ini maskos



👍😂 556

330 Komentar

👍 556

💬 330



➦ 40

Gambar 3.h Variasi Bahasa Jargon

Lampiran 8 Dokumentasi Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian

a. Variasi Bahasa Jurnalistik



**Kang Ali Bean's ► Komunitas
Orang Susah Banyak Daki - (KOS
Badak)**
17 Feb • 

Jangan ngeluh mas kos nanti kena hantam
Kronologi
Korban datang ke warung dimsum untuk
menumpang mengisi daya ponselnya.

Tiba2 korban berucap
"kenapa ya Tuhan nggak adil, padahal ada
Allah, tapi kenapa banyak kejahatan di dunia
ini"

Ucapan itu terdengar oleh pelaku yg
berjumlah lebih dari satu orang dan langsung
mengeroyok korban hingga babak belur
karena dianggap Menistakan Agama
(15/2/2025).
 Depok





Home Berita Jabodetabek Internasional Hukum

**Pria di Depok Dikeroyok hingga
Babak Belur Usai Berucap 'Tuhan
Tak Adil'**

Wildan Noviansah - detikNews

Gambar 1.a Variasi Bahasa Jurnalistik



**Guyon Nan TV ▶ Komunitas
Orang Susah Banyak Daki - (KOS
Badak)**

24 Jan · 🌐

Seorang wario atau perempuan jadi-jadian terekam video mengamuk di sebuah klinik di daerah Kembangan, Jakarta Barat.

Video aksi kejahatan jalanan dari wario tersebut viral di media sosial pada Kamis (23/1/2025). Setelah diunggah pertama kali oleh akun TikTok @/aaaainel

Di awal video, wario itu tengah adu mulut dengan dokter.

Pada video yang beredar dijelaskan kronologis ngamuknya wario yang belum diketahui identitasnya tersebut.

Menurut perekam video, wario itu mengamuk karena tak terima diberikan uang Rp 1000 saat mengamen. Mengetahui sikap marah-marahnya direkam, si wario malah semakin menjadi, dan mengaku tak takut dirinya diviralkan.



Gambar 2.a Variasi Bahasa Jurnalistik



HAMIEM ALAMBARA ►
Komunitas Orang Susah - (KOS Badak)

5 Feb • 🌐

Jakarta, VIVA – Pemerintah Indonesia tengah berupaya memulangkan Reynhard Sinaga, terpidana kasus penyerangan seksual yang saat ini menjalani hukuman penjara seumur hidup di Inggris. Pemulangan tersebut diketahui melalui Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan.

Staf Khusus Bidang Hubungan Internasional pada Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan, Ahmad Usmarwi Kaffah mengatakan pihaknya akan negosiasi bilateral dengan pihak berwenang Inggris.

"Kami akan berusaha sekuat tenaga untuk mengembalikan tahanan kita di Inggris dalam kasus yang disebut Pemerintah Inggris sebagai kasus maha besar, yakni Reynhard Sinaga," kata Ahmad Usmarwi Kaffah dari keterangan Instagram @fakta. indo, dikutip VIVA Rabu, 5 Februari 2025.

Gambar 3.h Variasi Bahasa Jurnalistik

Lampiran 9 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan

a. Ragam resmi atau formal



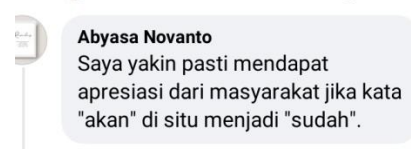
Gambar 1.a Variasi Bahasa Ragam Resmi atau Formal



Gambar 2.a Variasi Bahasa Ragam Resmi atau Formal



Gambar 3.a Variasi Bahasa Ragam Resmi atau Formal



Gambar 4.a Variasi Bahasa Ragam Resmi atau Formal



Eko Mulyodarmo
Sudah Saatnya Rakyat Kompak
Ajukan Gugatan Ganti Rugi Ke
Pertamina Karena Kasus BBM
Oplosan

#ClassAction
#BoikotPertamina



Jauhar Luthfi Muhyidin
Jakarta,CNBC Indonesia-Badan
Pusat Statistik (BPS) baru saja
merilis laporan garis kemiskinan
terbaru per September 2024. Garis
kemiskinan kini ditetapkan sebesar
Rp595.242 per kapita per bulan.
Garis kemiskinan ini hanya naik
tipis dibandingkan 2,11%
dibandingkan per Maret 2024.

*Gambar 5.a Variasi Bahasa
Ragam Resmi atau Formal*

*Gambar 6.a Variasi Bahasa
Ragam Resmi atau Formal*



**Ines Rizza ► Komunitas Orang
Susah - (KOS Badak)**

15 Feb · 🌐

assalamualaikum wr wb
tolong sampaikan ke kepada pemerintahan
malaysia
kami butuh iuran tangan anda untuk
membantu membuat jembatan yg suda
rusak ini

Gambar 7.a Variasi Bahasa Ragam Resmi atau Formal

b. Ragam Usaha



**Odi Firmansyah ► Komunitas
Orang Susah - (KOS Badak)**

13 Jan · 🌐

Alhamdulillah mas/ mbak kos hasil gabut
buat gabin ini gabin rasa macha kira' kalo
aku open PO dijual harga berapa yah dan aku
juga bosan nganggur 4 hari pengen ada
kegiatan



**Sandi Ardi Kurniawan ►
Komunitas Orang Susah - (KOS
Badak)**

4 Feb · 🌐

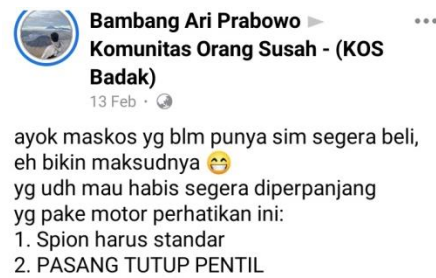
Buat maskos mbakos yg mungkin punya
warung trus sering dapet duit robek,jelek,
kucel tapi ga tegaan buat di jadikan
kembali/buat di belanjain ulang bisa nih di
tuker sama yakult 🤪

*Gambar 1.b Variasi Bahasa
Ragam Usaha*

*Gambar 2.b Variasi Bahasa
Ragam Usaha*



Gambar 3.b Variasi Bahasa Ragam Usaha



Gambar 1.b Variasi Bahasa Ragam Usaha

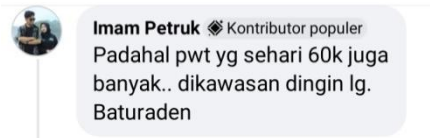


Gambar 5.b Variasi Bahasa Ragam Usaha



Gambar 6.b Variasi Bahasa Ragam Usaha

c. Ragam Santai



Gambar 1.c Variasi Bahasa Ragam Santai



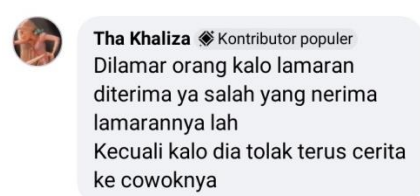
Gambar 3.c Variasi Bahasa Ragam Santai



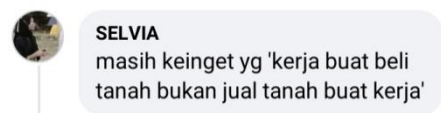
Gambar 5.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 2.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 4.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 6.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Buruhkecil ✨ Kontributor populer

Tetep aja mau 1000 perbulanpun sy gak mampu pajak sma perawatannya 😊😊



Jii

Jgn nawarin harga" D atas 5/10 juta
Orng Susah pnya duit sgtuh mending buat Kebutuhan setiap hariiny 🤔.
Pajaknya ganass

Gambar 7.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 8.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Deki Agus Bahtiar

yg ngasi comentor di gambar gk kritis amat mikirnya, disitu kan konteks nya tertulis "mau di palak" artinya blom sempat ngasi duit dong ke pelaku ya jelas² gk bakal ada bukti lah berupa uang' tapi si sopir punya alasan kuat kenapa sipelaku sampe di bawa ke polres" so pasti bakal di usut dong boss sama polisi



Dany Aziz

Budaya dari mana sih, ada kecelakaan bukannya bantuin malah dijarah barang bawaannya

Gambar 9.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 10.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Yosepno Nababan

Kalo ada berita korupsi pasti di medsos maki2 koruptor, padahal sendirinya juga. Korupsi salah tapi orang berduka/celaka aja masih dicuri wkww



Luthfi Azizah ✨ Kontributor populer

Ini klo warga yg njarah dikasih kesempatan buat jadi pejabat, 100% bakal korupsi

Gambar 11.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 12.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Zenity ✨ Kontributor populer

Meskipun sudah kena nerf tetapi masih op, akhirnya beliau di banned (sementara)

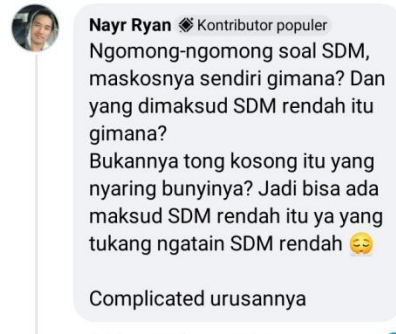


George N Michelle ✨ Kontributor populer

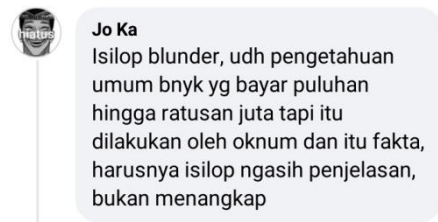
Udah berapa kali kasus kek gini seliweran di beranda,miris banget. Semoga tenang disana

Gambar 13.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 14.c Variasi Bahasa Ragam Santai



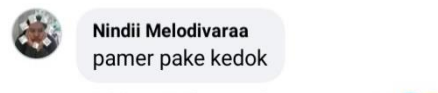
Gambar 15.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 16.c Variasi Bahasa Ragam Santai



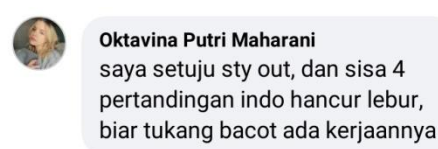
Gambar 17.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 18.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 19.c Ragam Santai



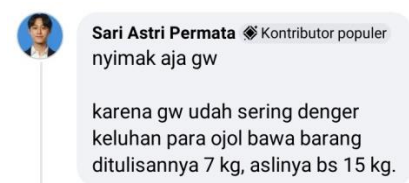
Gambar 20.c Ragam Santai



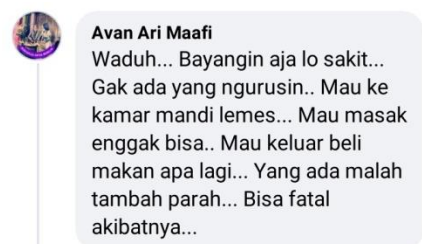
Gambar 21.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 22.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 23.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 24.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 25.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 26.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Zied

hhh.. ngeri, maskos pokoknya kl ada yang bawa taltam mending diperhatiin gelagatnya



Emmy Ra

Kaga paham dah.. Paan sih minkos?

Gambar 27.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 28.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Bram Grealish ► **Komunitas Orang Susah Banyak Daki - (KOS Badak)**

15 Feb · 🌐

Hampir 1th abis kontrak di indomar*t dan sekarang fokus ngojol, tahun ini umur udh masuk 28th, kadang suka minder liat temen ada yg udah jadi leader, spv bahkan ada yg kerja di instansi pemerintahan, gimana cara nguatn mental der, karna ojol di anggep sebelah mata



Zainul Abidin · Ikuti

Mau nanya ada yg pakai SeaBank kah ? Perbulan administrasi nya berapa ?

Gambar 29.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 30.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Jadwal Sepak Bola ► **Komunitas Orang Susah Banyak Daki - (KOS Badak)**

23 Feb · 🌐

Jepang kokoh di puncak, King Indo merangsek ke peringkat 3



📌 Jadwal Sepak Bola @jadwalsepakbola

👍 109

37 Komentar

👍 109

🔄 37

🗨️

🔗



Muhamad Choirudin

Berhubung admin bohong dan bohongin banyak orang
Saya doakan yang baik saja biar admin seneng. Semoga admin lekas dapat hidayah dan tidak jadi tukang bohong lagi nanti ndak di cap sm Allah ahli bohong dan ga bisa masuk kedalam surga karena dapat predikat ahli bohong dari Allah

Gambar 31.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 32.c Variasi Bahasa Ragam Santai



pegel banget tiap hari berdiri naik krl

Bapak lu era tahun 2000 be like :



Gambar 33.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Honey ✨ Kontributor populer
Ane ngerasain jaman itu.
Pelecehannya parah beut

Gambar 34.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Aku juga pengen di gandung 🤔
Status Dua Guru Viral
Gandengan Tangan saat
Didemo Siswa Bukan Suami
Istri, Kepsek: Wajar Masih
Muda

tribunnews.com

25 menit yang lalu



SURYAMALANG.COM, - Status dua guru viral [gandengan tangan](#) saat didemo

👍👍 770

222 Komenta

Gambar 35.c Variasi Bahasa Ragam Santai

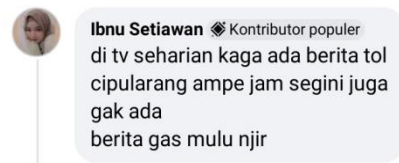


Jpt
Menekankan prinsip 3M :
Mengayomi, Mengemong dan
Manjalita

Gambar 36.c Variasi Bahasa Ragam Santai



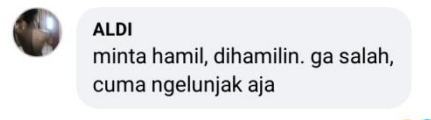
Gambar 37.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 38.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 39.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 40.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 41.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Gambar 42.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Fajar Maulana

Ngotak dong kalo comentar kasian
tu orngnya 🤖

*Gambar 43.c Variasi Bahasa
Ragam Santai*



Ardi Setiawan

Mike tyson bilang:
Sosmed bikin lu semua ga tau diri
keenakan ngehina orang lain dan
ga dibalas hantaman dimuka elu
kemudian 🙌🙌🙌

*Gambar 44.c Variasi Bahasa
Ragam Santai*



Surya ✨ Kontributor populer

Mahal amat 4 biji 10rb modal telur
ama micin mana nipu lagi

*Gambar 45.c Variasi Bahasa
Ragam Santai*



Syamsuddin

Itu telur gulung bukan untuk kaum
mendang mending.

penjual ga salah. terserah dia mau
jual berapapun. yang salah ya yang
beli, harusnya nanya harga dulu
untuk menghindari case seperti ini.

*Gambar 46.c Variasi Bahasa
Ragam Santai*



AnDi Surahman Sibontot

Makin rusak makin dipertahankan..

*Gambar 47.c Variasi Bahasa
Ragam Santai*



Zibran Naufal Maulana

Pantesan dijegal gelar doktornya
kalau gak salah

*Gambar 48.c Variasi Bahasa
Ragam Santai*



Yusuf Ibrahim Kontributor populer
 KPK malah ngurusin Hasto
 bukanya nangkepin maling di
 Pertamina, salut sama kejaksaan



Mbah Nardi Edo Komunitas
Orang Susah Banyak Daki - (KOS Badak)
 10 Feb ·

Semenjak istriku punya hp sendiri
 Setiap ada konten bagi2 duit atau bantuan yg
 lewat
 Pasti dia komen
 " saya mau, saya belum pernah dapat "

Hadehhh.. 😞😞😞



Gambar 49.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Gambar 50.c Variasi Bahasa Ragam Santai



Muhammad Heru Permana
 Prabowo niiboss
 Satu persatu kasus korupsi gede²
 an terungkap
 Gk kebayang gmn ancurnya ini
 negara kalo si Mulyono sampe 3
 periode
 Skrng juga udh ancur banget

Gambar 51.c Variasi Bahasa Ragam Santai

Lampiran 10 Korpus Data

No	Kode Data	Data	Akun Pengguna	Variasi Bahasa			
				V Penutur	V Pemakai	V Formal	V Sarana
1	VB.Pen/Idi.01	Serius <u>gw</u> dulu takut buat nikah, karena ortu <u>gw</u> pernah mw jd korban perceraian tp Alhamdulillah ga, dulu bapak <u>gw</u> kdrt ga prnh sholat, tp skrg Alhamdulillah karena emak <u>gw</u> sabar bapak <u>gw</u> berubah, Alhamdulillah <u>gw</u> udh nika ketemu sama suami dan mertua yg sayng bgt sama <u>gw</u> , jd skrg <u>gw</u> bersyukur bgt <u>gw</u> nikah	@Cici	✓			
2	VB.Pen/Idi.02	Putus urat malu karena mengidam2kan orang berjabatan & harta biar bisa <u>selpi</u> pake ipon 13, <u>selpi</u> dari dalem mobil caption 'macet' pamer dibeliin, tas, prhianan pake caption 'makasih sayang' Standar bgt impian	@Ricky Yuan	✓			

		idupnya.					
3	VB.Pen/Idi.03	Bapak<u>ku</u> bucin banget sama ibuk<u>ku</u>. Padahal ibuk<u>ku</u> galaknya minta ampun. Kadang bapakku di marah'in sama ibuk<u>ku</u>, tapi bapak<u>ku</u> nanggapinnya dengan candaan. Ibuk<u>ku</u> marah, ngamuk, sama bapakku di rayu", digoda" biar reda marahnya. Bapak<u>ku</u> umurnya udah 61 tahun, sedangkan ibuk<u>ku</u> umurnya 66 tahun. Di usia segitu bapak<u>ku</u> kalau manggil ibuk<u>ku</u> pasti "yang" ga peduli ada tetangga atau apa, tetep manggil "yang". Kadang ibuk<u>ku</u> yang sungkan sama tetangga, karena uda tua tapi dipanggil "yang" Jadi kalau semisal ada yang bilang "jodohmu cerminan bapakmu <u>Aku</u> aminkan hal itu.	Aika Yamashita	✓			
4	VB.Pen/Idi.04	kalo bener 200 rb/ons <u>ane</u> siap stok 1 karung/hari bang, di tempat <u>ane</u> banyak di pekarangan rumah wkwk	@Hery P	✓			

5	VB.Pen/Idi.05	Kalau lihat bapak ibu <u>saya</u> , ya, marriage is scary. Tapi, kalau lihat pernikahan <u>saya</u> sendiri, ya, marriage is really fun and full of happiness	@Reviora Saragoza	✓			
6	VB.Pen/Dial.01	hehh, piee to Ki, wooo tak <u>tempiling</u> ndasmu koe ngko	@Prabowo	✓			
7	VB.Pen/Sosio.01	Lapor damkar aja <u>bang</u>	@RL	✓			
8	VB.Pen/Sosio.02	kok lapor damkar <u>mas</u> ? Emang bisa ya??	@Raja Rezha	✓			
9	VB.Pen/Sosio.03	Wkwk bisa ga si pake baju yg beneran Dikit, ketat banget sampe nyeplak kemana-mana. Kerudungnya asal tempel doang. <u>Ciput murah</u> Kok malah lebih Mahal harga seblak.	@Arshavina Elaksi Biru	✓			

10	VB.Pen/Sosio.04	Istri Selingkuh: salah suami tidak perhatian/tidak mencukupi dll Suami selingkuh: Suami brengsek tidak bertanggung jawab. Women	@.	✓			
11	VB.Pen/Sosio.05	Doa nya bro , minggu pertama gk ngerokok, semoga bisa full satu gallon ni tabungan sampe lebaran	@Yusup Nurrohman	✓			
12	VB.Pen/Sosio.06	300 aja masih blm menentukan,,ya udah bangun walet ama beli mobil <u>etter stoy</u>	@Tari Tari	✓			
13	VB.Pen/Sosio.07	Kasian nikita willy padahal udh bayar kursus <u>private</u> yoga di rmhny	@Guntara Infrastruktur	✓			
14	VB.Pen/Sosio.08	Sebenarnya klu mau tegas banyak armada yg <u>Overload</u>	@Fakhrudin Fakhrudin	✓			
15	VB.en/Sosio.09	edit segitu minimnya ya <u>attitude</u> di zaman skrg? Bhkan yg bikin <u>speechless</u> itu mereka selalu berlindung dibalik kata “Cuma	@Saa	✓			

		jokes, jgn terlalu dibawah serius”, miris banget					
16	VB.Pen/Sosio.akr.01	Kesini berita nya kmrn... Lampung... <u>Mboten pakde</u>	@Amro Gufron	✓			
17	VB.Pen/Sosio.bas.01	Wes mati sek di pekso salam ereksi	@Nana Bull	✓			
18	VB.Pen/Sosio.bas.02	Jo’o Santoso kirimono ke Humas polres setempat mas. Iku wis ancaman.	@Yoga S Wirasmoyo	✓			
19	VB.Pen/Sosio.bas.03	Konteks lah, ketinggalan info mulu <u>aing</u>	@Ayat Tortellini	✓			
20	VB.Pen/Sosio.slang.01	Tumben <u>gercep</u>	@VQ Suryandy	✓			
21	VB.Pen/Sosio.slang.02	<u>Fomo</u> Iphone wkwkw	@Mamas Lep	✓			
22	VB.Pen/Sosio.slang.03	yg kiri itu ada yg bilang dri kronologi yg salah supirnya. Tolong yaa mereka mungkin oknum tpi bukan berarti kita boleh nge <u>prank</u> mereka kek begitu. Nge <u>prank</u> org sampe membahayakan nyawa org itu bkn	@Tatsu Vander	✓			

		nge <u>prank</u> namanya					
23	VB.Pen/Sosio.slang.04	Lagian <u>alay</u> pake bundir segala. Pdahal dunia itu indah dan sangat menyenangkan	@Sintia Alkatiri	✓			
24	VB.Pen/Sosio.slang.05	Vania Kitchen <u>jokes</u> bapack emang gak pernah gagal	@Anaa Dawson	✓			
25	VB.Pen/Sosio.slang.06	Ketika lagi <u>bucin</u>	@Roni As	✓			
26	VB.Pen/Sosio.slang.01	pandai <u>mewing</u> Namun Bodoh untuk sigma, terkadang manusia terlalu <u>skibidi</u> dalam <u>sigma</u> . Umur hanyalah angka, <u>mewing</u> diatas segalanya.	@Zanka No Tachi	✓			
27	VB.Pen/Sosio.kolo.01	Ya <u>gakpapa</u> si bu, asal lidah suaminya kebas	@Nisa Fitri Aulia	✓			
28	VB.Pen/Sosio.kolo.02	<u>Ga</u> bahaya ta	@Bayu S	✓			
29	VB.Pen/Sosio.kolo.03	Bused, udh lama <u>Gak ngeliat Pak</u>	@El Yas	✓			
30	VB.Pen/Sosio.kolo.04	<u>Gk</u> ada yg ngehukum	@RA Mbois	✓			

31	VB.Pen/Sosio.kolo.05	<u>dah</u> lah kos	@AGIDYOP	✓			
32	VB.Pen/Sosio.kolo.06	Hadeuh nyusahin orang <u>aia</u> , btw di emut apanya ya maskos mbakos?	@Mhmmd Nhrowi	✓			
33	VB.Pen/Sosio.kolo.07	Sama2 <u>udah</u> punya	@Zamroni	✓			
34	VB.Pen/Sosio.kolo.08	Data pribadi gw bocor dan dipakai orang lain. Semoga gak buat tindakan kriminal <u>karna</u> no nya pakai data pribadi gw.....	@Athoni Septian	✓			
35	VB.Pen/Sosio.kolo.09	Cerita dong pengalaman <u>lu</u> berurusan sama polisi	@Muhammad Fajri Firdaus	✓			
36	VB.Pen/Sosio.kolo.10	Peran Selebriti di <u>Sinetron</u> kesayanganmu	@Dramanime	✓			
37	VB.Pen/Sosio.kolo.11	Ked <u>amkar</u> saja harusnya	@Rafael Abdul Ronaldo Solehun	✓			
38	VB.Pen/Sosio.kolo.12	Di mars ga ada <u>warteg</u> mang elon	@Riyanda Aziz	✓			
39	VB.Pen/Sosio.kolo.13	<u>FYI</u> guys itu bukan buaya tapi itu varanus salvator (biawak Air) kelihatan jelas dari jari2 kakinya	@Rizky Aquastic	✓			

		kalau buaya lebih rapet dan jarinya pendek					
40	VB.Pen/Sosio.kolo.14	Gak gitu	@Bidadari Maya	✓			
41	VB.Pen/Sosio.kolo.15	Buat maskos mbakos yg mungkin punya warung <u>trus</u> sering dapat duit robek jelek, kucel tapi ga tegaan buat jadikan kembalian/buat belanjain ulang bisa ni di tuker sama yakult	@ Sandi Ardi Kurniawan	✓			
42	VB.Pen/Sosio.kolo.16	Netizen asing kayanya ga pernah tau keadaan..gmn mau maen duit, sempak udah bolong aja masih <u>dipake</u> terus	@Guyon Nan TV	✓			
43	VB.Pen/Sosio.kolo.17	<u>Ootd</u> terbaru maskos dijamin nyusahin	@Andi Kurniawan	✓			
44	VB.Pen/Sosio.kolo.18	<u>Emang</u> perempuan wajib masak, ya? Emang perempuan kalau udah nikah, wajib selalu masak tiap hari gitu? Kalau gak bisa masak, kalau lagi malas masak, gapengen masak auto berdosakah?	@Aurora Angel Aura	✓			

45	VB.Pen/Sosio.vul.1	blog <u>Goblog</u>	@Yaya Yaya	✓			
46	VB.Pen/Sosio.vul.2	<u>Anjim</u> sinetron aja pake alat dummy, ini drama sekolahan	@Muhammad Yasril Nugraha	✓			
47	VB.Pen/Sosio.vul.3	Walaupun <u>ngetodz</u> di semak2 harus paham SOP ya adik2	@Jawara Banic	✓			
48	VB.Pen/Sosio.vul.4	Ketahuan banget ni <u>mokondo</u>	@Lisna wati	✓			
49	VB.Pen/Sosio.vul.5	Njir sampai dakian tu <u>memew</u> bantal nya	@Cika	✓			
50	VB.Pen/Sosio.vul.6	Zulfahmi tau arti setara kga si? <u>dongo</u> apa gmn wkwk, malah ngatai laki org, udah ngatain sotoy pula, miris	@Fitriaa	✓			
51	VB.Pen/Sosio.vul.7	<u>Lontay</u> syari'ah	@Min Wasika Prasuk	✓			
52	VB.Pen/Sosio.jar.1	<u>MASKos</u> <u>MBAkos</u> kalo kondangan apa selalu semangat	@Candra Brzenska	✓			
53	VB.Pen/Sosio.jar.2	Apalagi ini <u>maskos</u>	@Andi Kurniawan	✓			

54	VB.Pen/Sosio.jar.3	Survey dimulai..berikan pendapat mu <u>mbakos</u>	@Febrians DeLonge	✓			
55	VB.Pem/jurn.1	Kronologi Korban datang ke warung dimsum untuk menumpang mengisi daya ponselnya. Tiba2 korban berucap “Kenapa ya Tuhan nggak adil, padahal ada Allah, tapi kenapa banyak kejahatan di dunia ini” Ucapan itu terdengar oleh pelaku yang berjumlah lebih dari satu orang dan langsung mengeroyok korban hingga babak belur karena dianggap Menistakan Agama (15/2/2025) Depok	@Kang Ali Bean’s		✓		
56	VB.Pem/jurn.2	Seorang wario atau perempuan jadi-jadian terekam video mengamuk di sebuah klinik di daerah kembangan, Jakarta Barat. Video aksi kejahatan jalanan dari wario tersebut viral di media sosial pada Kamis (23/1/2025). Setelah diunggah pertama kali oleh akun TikTok @/aaaainel Di awal video, wario itu tengah	@Guyon Nan TV		✓		

		adu mulut dengan dokter. Pada video yang beredar dijelaskan kronologis ngamuknya wario belum diketahui identitasnya tersebut. Menurut perekam video, wario itu mengamuk karena tak terima diberikan uang Rp 1000 saat mengamen. Mengetahui sikap marah-marahnya direkam, si wario malah semakin menjadi, dan mengaku tak takut dirinya diviralkan.					
57	VB.Pem/jurn.3	Jakarta, VIVA – Pemerintah Indonesia tengah berupaya memulangkan Reynhard Sinaga, terpidana kasus penyerangan seksual yang saat ini menjalani hukuman penjara seumur hidup di Inggris. Pemulangan tersebut diketahui melalui Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Has Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan. Staf Khusus Bidang Hubungan	@Hamiem Alambara		✓		

		Internasional pada Kementerian Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan, Ahmad Usmarwi Kaffah mengatakan pihaknya akan negosiasi bilateral dengan pihak berwenang inggris. ”Kami akan berusaha sekuat tenaga untuk mengembalikan tahanan kita di inggris dalam kasus yang disebut Pemerintah inggris sebagai kasus maha besar, yakni Reynhar Sinaga, “kata Ahmad Usmarwi Kaffah dari keterangan Instagram @fakta.indo, dikutip VIVA Rabu, 5 Februari 2025.					
58	VB.Form/res.1	Tapi politisi lebih hina lagi, dia menyebabkan penderitaan bagi seluruh masyarakat selama bertahun-tahun dan kejahatan paling terstruktur yang pernah ada (termasuk kenapa polisi bisa menjadi buruk citranya dimasyarakat	@Red Widow			✓	

59	VB.Form/res.2	Ormas hanya ingin mencegah Indonesia dikuasai pihak asing	@Daniel Hananya Sinaga II			✓	
60	VB.Form/res.3	Selamat datang di Grup bapak ibu yang terhormat	@Daniel Hananya Sinaga II			✓	
61	VB.Form/res.4	Saya yakin pasti mendapat apresiasi dari masyarakat jika kata “akan” di situ menjadi “sudah”	@Abyasa Novanto			✓	
62	VB.Form/res.5	Sudah saatnya rakyat kompak ajukan gugatan ganti rugi ke Pertamina karena kasus BBM oplosan #ClassAction #BoikotPertamina	@Eko Mulyodarmono			✓	
63	VB.Form/res.6	Jakarta, CNBC Indonesia-Badan Pusat Statistik (BPS) baru saja merilis laporan garis kemiskinan terbaru per september 2024. Garis kemiskinan ini hanya naik tipis dibandingkan 2,11% dibandingkan per maret 2024	@Jauhar Luthfi Muhyidin			✓	

64	VB.Form/res.7	Assalamualaikum wr.wb Tolong sampaikan ke pada pemerintah malaysia kami butuh iuran tangan anda untuk membantu jembatan yang suda rusak ini.	@Lukman Rizza			✓	
65	VB.Form/usaha.1	Alhamdulillah mas/mbak kos hasil gabut buat gabin ini gabin rasa macha kira” kalo aku open open PO dijual harga berapa yah dan aku juga bosan nganggur 4 hari pengen ada kegiatan	@Odi Firmansyah			✓	
66	VB.Form/usaha.2	Buat maskos mbakos yg mungkin punya warung trus sering dapet duit robek, jelek, kucel tapi ga tegaan buat di jadikan kembalian/buat di belanjain ulang bisa ni di tuker sama yakult	@Sandi Ardi Kurniawan			✓	
67	VB.Form/usaha.3	Nasi Padang sebungkus 10 k. Salak 10 K dapetnya 2Kg. Mendingan beli salak dong	@Daniel Hananya Sinaga II			✓	
68	VB.Form/usaha.4	Ayok maskos yg blm punya sim segera beli, eh bikin maksudnya. Yg udh mau habis segera di	@Bambang Ari Prabowo			✓	

		perpanjang yang pake motor perhatikan ini: 1. Spion harus standar 2. Pasang Tutup Pentil					
69	VB.Form/usaha.5	Work it nih buat maskos mbakos yang bugdet pas pasan pengen beli hp kamera jernih lumayan udh stabil nih buat konten2 FB pro hp itel rs4 solusinya dengan bugdet minim 1,600.000 udh bisa dapet hp spek kamera bagus	@Febriyan Saputra			✓	
70	VB.Form/usaha.6	Izin ngelapak Bang ikhtiar Yok bany yg pengen jumat berkah bantu larisin dagangan cilok saya bang	@Kang cilok			✓	
71	VB.Form/santai.1	Padahal pwt yg sehari 60k juga banyak.. dikawasan dingin lg. Baturaden	@Imam Petruk			✓	
72	VB.Form/santai.2	Padahal gak cakep tapi kok suka menghina ya	@Febrians DeLonge			✓	
73	VB.Form/santai.3	Mau sedih tapi biasanya yg kek gini drama dua org gabut:v	@Piki Frmnsyah				

74	VB.Form/santai.4	Dilamar orang kalo lamaran diterima ya salah yang nerima lamarannya lah. Kecuali	@Tha Khaliza				
75	VB.Form/santai.5	Jadi polici Cuma untuk bahan olok olokan, mending kang sayur jadi inceran banyak ibu ibu	@Tedy Pratama			✓	
76	VB.Form/santai.6	masih keinget yg kerja buat beli tanah bukan jual tanah buat kerja	@SELVIA			✓	
77	VB.Form/santai.7	Tetep aja mau 1000 perbulan sy gak mampu pajak sama perawatannya	@Buruhkecil				
78	VB.Form/santai.8	Jgn nawarin harga” D atas 5/10 juta. Orng Susah pnya duit sgtuh mending buat kebutuhan setiap hariiny. Pajaknya ganass	@Jii				
79	VB.Form/santai.9	Yg ngasi comentor di gambar gk kritis amat mikirnya, disitu kan konteksnya nya tertulis “mau di palak artinya blom sempat ngasi duit dong ke pelaku ya jelas2 gk bakal ada bukti lah berupa uang tapi si sopir punya alasan kuat kenapa sipelaku sampe di bawa ke	@Deki Agus Bahtiar			✓	

		polres so pasti bakal di usut dong boss sama polisi.					
80	VB.Form/santai.10	Budaya dari mana sih, ada kecelakaan bukannya bantuin malah dijarah barang bawaannya	@Dany Aziz			✓	
81	VB.Form/santai.11	Kalo ada berita korupsi pasti di medsos maki2 koruptor, padahal sendirinya juga. Korupsi salah tapi berduka/celaka aja masih dicuri wkwk	@Yosepno Nababan			✓	
82	VB.Form/santai.12	Ini klo warga yg njarah dikasih kesempatan buat jadi pejabat 100% bakal korupsi	@Luthfi Azizah			✓	
83	VB.Form/santai.13	Meskipun sudah kena nerft tetapi masih op, akhirnya beliau di banned (sementara)	@Zenity			✓	
84	VB.Form/santai.14	Udah berapa kali kasus kek gini seliweran di beranda, miris banget. Semogah tenang disana	@George N Miche			✓	
85	VB.Form/santai.15	Ngomong-ngomong soal SDM, maskosnya sendiri gimana? Dan yang dimaksud SDM rendah itu	@Nayr Ryan			✓	

		gimana? Bukannya tong kosong itu yang nyaring bunyinya? Jadi bisa ada maksud SDM rendah itu ya yang tukang ngatain SDM rendah. Compicated urusannya					
86	VB.Form/santai.16	Isilop blunder, udh pengetahuan umum bnyk yg bayar puluhan hingga ratusan juta tapi itu dilakukan oleh oknum dan itu fakta, harusnya isilop ngasih penjelasan bukan menangkap	@Jo Ka			✓	
87	VB.Form/santai.17	Hmmm kira2 apa ya rahasia suksesnya? Oh iya, bapaknya konglomerat	@Arie			✓	
88	VB.Form/santai.18	Pamer pake kedok	@Nindii Melodivaraa			✓	
89	VB.Form/santai.19	Cara pegang hp iphone gimana bang? Cuman bisa pegang hp android resmi bang	@Marcelio Dominic Dante			✓	
90	VB.Form/santai.20	Saya setuju sty out, dan sisa 4 pertandingan indo hancur lebur, biar tukang bacot ada	@Oktaviana Putri Maharani			✓	

		Kerjaannya					
91	VB.Form/santai.21	Peristiwa pertama januari Hadehh sad banget dah Lagi bagus-bagus gini malah ah sudahlah	@Fe Naren			✓	
92	VB.Form/santai.22	Sebenarnya mau bikin tugu tekad api konoha, tapi belum jadi	@Serlok Tak Parani			✓	
93	VB.Form/santai.23	Nyimak aja gw Karena gw udah sering denger keluhan para ojol bawa barang ditulisannya 7 kg, aslinya bs 15 kg	@Sari Astri Permata			✓	
94	VB.Form/santai.24	Waduh...bayangin aja lo sakit..gak ada yang ngurusin..mau ke kamar mandi lemes...Mau masak enggak bisa..Mau keluar beli makan apa lagi.. yang ada malah tambah parah...bisa fatal akibatnya	@Avan Ari Maafi			✓	
95	VB.Form/santai.25	Abis itu di temukan mati membusuk sendirian di kamar	@Cod Pundi Mas			✓	
96	VB.Form/santai.26	Jangan y gaes, mie ayam, seblak, masih enak. Upin Ipin jga belum	@Sapta Ningrum			✓	

		masuk SD					
97	VB.Form/santai.27	Hhh...ngeri, maskos pokoknya kl ada yang bawa taltam mending diperhatiin gelagatnya	@Zied			✓	
98	VB.Form/santai.28	Kaga paham dah..Paan sih minkos?	@Emmy Ra			✓	
99	VB.Form/santai.29	Hampir 1th abis kontrak di indomaret dan sekarang fokus ngojol, tahun ini umur udh masuk 28 th, kadang suka minder liat temen ada yang udah jadi leader, spv bahkan ada yang kerja di instansi pemerintahan, gimana cara nguatin mental der, karna ojol di anggep sebelah mata	@Bram Grealish			✓	
100	VB.Form/santai.30	Mau nanya ada yang pakai SeaBank kah? Perbulan administrasi nya berapa?	@Zainudin Abidin			✓	
101	VB.Form/santai.31	Jepang kokoh di puncak, King Indo merangsek ke peringkat 3	@Jadwal Sepak Bola			✓	
102	VB.Form/santai.32	Berhubung admin bohong dan bohongin banyak orang. Saya	@Muhamad Choirin			✓	

		doakan yang baik saja biar admin seneng. Semoga admin lekas dapat hidayah dan tidak jadi tukang bohong lagi nanti ndak di cap sm Allah ahli bohong dan ga bisa masuk kedalam surga karena predikat ahli bohong dari Allah					
103	VB.Form/santai.33	pegel banget tiap hari berdiri naik krl Bapak lu era tahun 2000 be like	@Ugi Wijaya Season			✓	
104	VB.Form/santai.34	Ane ngerasain jaman itu. Pelecehannya parah beut	@Honey			✓	
105	VB.Form/santai.35	Aku juga pengen di gandeng	@Guyon Nan TV			✓	
106	VB.Form/santai.36	Menekankan prinsip 3M : Mengayomi, Mengemong dan Manjalita	@Jpt			✓	
107	VB.Form/santai.37	Di tv seharian kaga ada berita tol cipularang ampe jam segini juga gak ada berita gas mulu	@Ibnu Setiawan			✓	
108	VB.Form/santai.38	Awikwok..ngak salah kan bree indo kebobolan 2-0	@Nur Azizah			✓	

109	VB.Form/santai.39	3 hari lalu sempet narik pas di harga 16,2 ribu, Padahal niatnya narik besok	@Nasrul Saepul Ardi			✓	
110	VB.Form/santai.40	minta hamil, dihamilin. Ga salah, Cuma ngelunjak aja	@ALDI			✓	
111	VB.Form/santai.41	Emang charger Mito apaan dah? Gk mudeng ni	@Hanifah Eka			✓	
112	VB.Form/santai.42	Bro blum kenal komentar ig reels	@Mas Aziz			✓	
113	VB.Form/santai.43	Dikasih tau nanti dibales “serious amat gk ngerti jokes ya”	@Falcon Fal			✓	
114	VB.Form/santai.44	Ngotak dong kalo comentor kasian tu orngnya	@Fajar Maulana			✓	
115	VB.Form/santai.45	Mike tyson bilang: Sosmed bikin lu semua ga tau diri keenakan ngehina orang lain dan ga dibalas hantaman dimuka elu kemudian	@Ardi Setiawan			✓	
116	VB.Form/santai.46	Mahal amat 4 biji 10rb modal telur ama micin mana nipu lagi	@Surya			✓	

117	VB.Form/santai.47	Itu telur gulung bukan untuk kaum mendang-mending. Penjual ga salah. Terserah dia mau jual berapapun. Yang salah ya yang beli, harusnya nanya harga dulu untuk menghindari case seperti ini.	@Syamsuddin			✓	
118	VB.Form/santai.48	Makin rusak makin dipertahankan	@AnDI Surahman Sibontot			✓	
119	VB.Form/santai.49	Pantesan dijegal gelar doktornya kalau gak salah	@Zibran Naufal Maulana			✓	
120	VB.Form/santai.50	KPK malah ngurusin Hasto bukannya nangkepin maling di pertamina, salut sama kejaksaan	@Yusuf Ibrahim			✓	
121	VB.Form/santai.51	Ternyata tarikan lebih enteng itu hanya ilusi	@Dicky Satriady Dicky			✓	
122	VB.Form/santai.52	Prabowo niiboss Satu persatu kasus korupsi gede2 an terungkap Gk kebayang gmn ancurnya ini negara kalo si mulyono sampe 3 periode	@Muhammad Heru Permana			✓	

		Skrng juga udh ancur banget					
123	VB.Form/santai.53	Semenjak istriku punya hp sendiri, Setiap ada konten bagi2 duit atau bantuan yg lewat Pasti dia komen “saya mau, saya belum pernah dapat” Hadehh...	@Mbah Nardi Edo			✓	